



Awal dari Lompatan Kuantum
The Beginning of
Quantum Leap

2008 ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN



LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
PROFESSIONAL SUPPORT INSTITUTIONS AND CAPITAL MARKETS

Wall Amanat
 PT Bank Mega Tbk
 Menara Bank Mega Lantai 16
 Jl. Kapten P. Tendean Kav. 12-14A
 Jakarta 12790, Indonesia

Notaris
 Fathiah Helmi, S.H.
 Graha Irama, Lantai 6 Ruang 6 C
 Jl. H.R. Rasuna Said X-1 Kav. 1 & 2
 Kuningan,
 Jakarta 12950, Indonesia

Akuntan Publik
 Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang
 Jl. Raya Kalimalang Blok E No. 4 F
 Duren Sawit,
 Jakarta 13449, Indonesia

Konsultan Hukum
 Warens & Partners Law Firm
 Jl. Sisimangaraja No. 63, Kebayoran Baru
 Jakarta 12120, Indonesia

Biro Administrasi Efek & Transfer Agen
 PT Sinartama Gunita
 Jl. Lombok No. 71
 Jakarta 10310, Indonesia

Lembaga Pemeringkat Efek
 PT Moody's Indonesia
 Menara Rajawali, Lantai 22
 Jalan Mega Kuningan blok # 5.1
 Jakarta 12950, Indonesia

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN
RESPONSIBILITY STATEMENT

Laporan Tahunan 2008 ini berikut laporan keuangan dan informasi yang terkait di dalamnya ditanda tangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan PT Kresna Graha Sekurindo Tbk (Kresna Securities) pada bulan April tahun 2009.



Ingrid Kusumodjo
 Komisaris Utama
 President Commissioner



Michael Steven
 Direktur Utama
 President Director



Suryandy Jahja
 Direktur
 Director



H. Setyadji, SE
 Komisaris Independen
 Independent Commissioner



Andrew Haswin
 Direktur
 Director



Andreas Tanadjaya
 Direktur
 Director

Dewan Komisaris

Dewan Direksi

Board of Commissioner

Board of Director

Trustee
 PT Bank Mega Tbk
 Menara Bank Mega Lantai 16
 Jl. Kapten P. Tendean Kav. 12-14A
 Jakarta 12790, Indonesia

Notaries
 Fathiah Helmi, S.H.
 Graha Irama, Lantai 6 Ruang 6 C
 Jl. H.R. Rasuna Said X-1 Kav. 1 & 2
 Kuningan,
 Jakarta 12950, Indonesia

Public Accountant
 Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang
 Jl. Raya Kalimalang Blok E No. 4 F
 Duren Sawit,
 Jakarta 13449, Indonesia

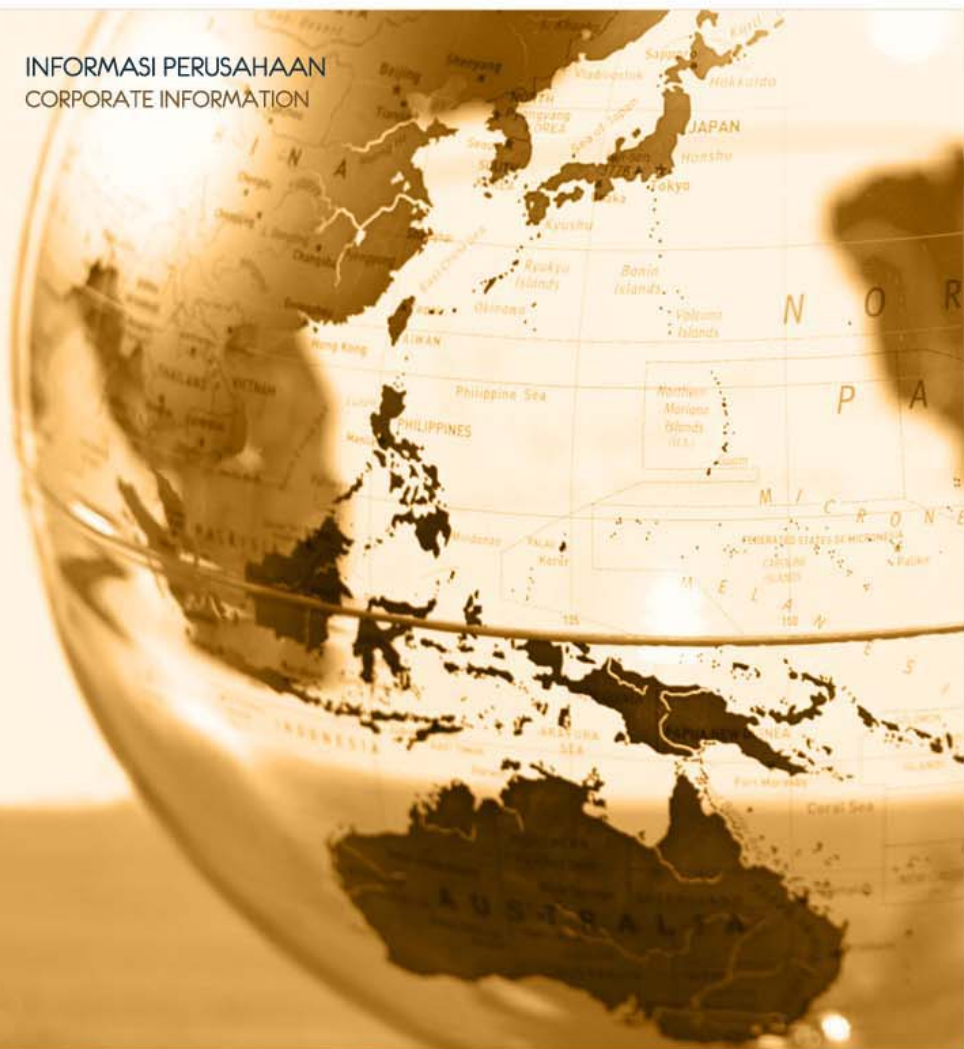
Legal Consultant
 Warens & Partners Law Firm
 Jl. Sisimangaraja No. 63, Kebayoran Baru
 Jakarta 12120, Indonesia

Transfer Agent & Registrar
 PT Sinartama Gunita
 Jl. Lombok No. 71
 Jakarta 10310, Indonesia

Rating Agency
 PT Moody's Indonesia
 Menara Rajawali, Lantai 22
 Jalan Mega Kuningan blok # 5.1
 Jakarta 12950, Indonesia

This Annual Report of 2008, including all financial statements and related financial information are signed by all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors of PT Kresna Graha Sekurindo Tbk (Kresna Securities) on April, 2009.

INFORMASI PERUSAHAAN CORPORATE INFORMATION



DATA PERUSAHAAN

Komitmen Kresna Securities untuk memberikan pelayanan cepat dan nyaman kepada nasabah terus ditingkatkan melalui pembukaan kantor cabang di berbagai kota. Kresna telah hadir di Jakarta, Bandung, Surabaya dan Medan. Untuk kenyamanan pelanggan, Kresna juga memberikan jasa pelayanan dan penjualan melalui berbagai mitra distribusi di seluruh Indonesia.

Alamat perwakilan

Head office

PT Kresna Graha Sekurindo Tbk
Gedung Bursa Efek Indonesia
Menara I, Lantai 30
JL. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telepon : +62 21 515 2889
Faksimili : +62 21 515 52280
E-mail : info@e-kgs.com

Hubungan Investor

Telepon : +62 21 515 2889
Faksimili : +62 21 515 5280
E-mail : corsec@e-kgs.com

Cabang Jakarta - Pluit

JL. Pluit Sakti Raya 28 Blok A/7
Jakarta Utara 14450
Telepon : +62 21 6669 5020
Faksimili : +62 21 6669 5019

Cabang Bandung

Paskal Hyper Square Blok A-6
JL. Pasir Kaliki No. 25-27
Bandung 40181
Telepon : +62 22 860 61012
Faksimili : +62 22 860 61020

Cabang Surabaya

JL. Sulawesi 43
Surabaya 60281
Telepon : +62 31 501 9888
Faksimili : +62 31 501 0969

Cabang Medan

JL. Diponegoro no. 36
Medan 20152
Telepon : 061 452 3700
Faksimili : 061 452 3600

CORPORATE DATA

The opening of branch offices in various cities is one of the commitments of Kresna Securities to continuous improvement in the provision of a fast and convenient service to customers. Kresna offices are now available in Jakarta, Bandung, Surabaya, and Medan. For the sake of customers convenience, Kresna also conducts selling activities and provides services accessible via distribution partners throughout Indonesia.

Address of Representative

Head office

PT Kresna Graha sekurindo Tbk
Indonesia Stock Exchange Building
Tower I, 30th Floor
JL. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telephone : +62 21 515 2889
Facsimile : +62 21 515 52280
E-mail : info@e-kgs.com

Investor Relation

Telephone : +62 21 515 2889
Facsimile : +62 21 515 5280
E-mail : corsec@e-kgs.com

Jakarta - Pluit Branch

JL. Pluit Sakti Raya 28 Blok A/7
Jakarta Utara 14450
Telephone : +62 21 6669 5020
Facsimile : +62 21 6669 5019

Bandung Branch

Paskal Hyper Square Blok a-6
JL. Pasir Kaliki No. 25-27
Bandung 40181
Telephone : +62 22 860 61012
Facsimile : +62 22 860 61020

Surabaya Branch

JL. Sulawesi 43
Surabaya 60281
Telephone : +62 31 501 9888
Facsimile : +62 31 501 0969

Medan Branch

JL. Diponegoro no. 36
Medan 20152
Telephone : 061 452 3700
Facsimile : 061 452 3600

- Kompetisi

Persaingan usaha kian ketat dari waktu ke waktu. Perubahan peta persaingan akan mempengaruhi strategi kompetitif yang sedang diterapkan perusahaan demi mempertahankan pangsa pasar. Untuk menghadapi persaingan ini, perusahaan dapat saja mengambil langkah yang mungkin mempunyai dampak negatif atas marjin pendapatan.

- Kredit

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan melakukan berbagai transaksi dengan pihak ketiga, termasuk perdagangan efek. Transaksi beserta perjanjian yang mendasarinya selalu ditinjau dari waktu ke waktu untuk mengurangi gagal bayar dan risiko kredit pihak ketiga.

- Likuiditas

Ada waktunya di mana Perseroan mungkin akan menghadapi kasus yang mengharuskan perusahaan untuk membeli dan/atau harus menyediakan efek tertentu. Terdapat kemungkinan pasar tidak memiliki likuiditas cukup untuk memenuhi kebutuhan tersebut di atas.

Agar kepentingan para stakeholder lebih terlindungi, manajemen Kresna telah menerapkan langkah manajemen resiko yang visioner. Pada tahun 2007 kami telah membangun Pusat Pemulihan Bencana di luar lingkungan kantor pusat di mana seluruh back up database dan informasi transaksi disimpan. Disamping itu kami juga telah meningkatkan kemampuan aplikasi perdagangan jarak jauh atau remote trading yang dilengkapi dengan fungsi-fungsi manajemen risiko dan perdagangan secara marjin. Perusahaan juga meningkatkan kapasitas dan memperluas jaringan komunikasi data untuk mendukung pengembangan kantor-kantor cabang.

D. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Tanggung jawab sosial kepada masyarakat dan bangsa merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam menjalankan usaha. Ini adalah nilai-nilai luhur yang secara konsisten dianut oleh segenap insan Kresna Securities. Untuk itu, Kresna senantiasa mengembangkan program dan skema yang dapat meningkatkan kualitas hidup seluruh stakeholder, termasuk karyawan Kresna pihak-pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan usaha Kresna, bahkan juga anggota masyarakat di beragam lokasi yang relevan serta para korban bencana alam.

Di Indonesia, penerapan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan konsep yang masih relatif baru. Kresna Securities bangga dapat menjadi salah satu pionir yang peduli dengan penerapan CSR dalam menjalankan usahanya. Kresna percaya bahwa tiap tindakan atau aktivitas CSR akan membawa manfaat mutual bagi semua pihak termasuk citra baik perusahaan.

Sejak tahun 2005, Kresna telah membentuk 2 (dua) reksa dana untuk dunia pendidikan sekaligus merupakan bentuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, yaitu: IPB-Kresna dan IPB Syariah. Kedua reksadana ini telah tersedia untuk masyarakat umum sejak Desember 2005. Di akhir 2008, nilai kedua reksadana telah mencapai jumlah kumulatif hingga lebih dari Rp 50 miliar. Sebagai bagian dari komitmen kepada CSR, Kresna membagikan bagi hasil atas imbal jasa pengelolaan kedua reksadana ini kepada Institut Pertanian Bogor (IPB). Dana sumbangan ini telah digunakan

untuk membantu kegiatan pendidikan di IPB, termasuk untuk membiayai riset kampus, beasiswa, pembangunan fasilitas sosial serta berbagai kegiatan pendidikan lainnya. Proyek ini merupakan proyek Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Kresna yang terus dijalankan secara berkesinambungan.

Selain di dunia pendidikan, Kresna juga melakukan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di bidang keagamaan berupa dukungan bagi tempat ibadah dan sarannya.

Bagi Kresna, pelaksanaan CSR sebagai bagian dari kegiatan GCG Perseroan bukanlah sekedar slogan. Kami berkomitmen untuk terus melanjutkan beragam program CSR di masa mendatang, termasuk kegiatan edukasi masyarakat, terutama di bidang keuangan serta partisipasi aktif dalam berbagai even amal.

In order to face this ordeal, the company might adopt various strategies, including those with some possibly negative consequences on the income margin

Credit/Loan

In managing the business, company can carry out various transactions with third party that will include stock trading. The transaction along with the based agreement is made of, will be reviewed from time to time to reduce the risk of failure in payment and credit risk from the third party.

Liquidity

There are moments where the company will undergo a case that will force the company to buy and/ or providing certain stocks. The existence of the possibility that the market will not possess sufficient liquidity to fulfill the company's needs is not deniable.

In order to protect the stakeholder interests, Kresna management has implementing a visionary risk management measurement. During the year of 2007, we have build Disaster Recovery Center outside the main office environment where all of the back up database and transaction information are kept. In addition, we have improved the long distance trading application or remote trading which embedded with risk management functions

and marginal trading. The company has improved the capacity and expanding the communication data network in order to support the development of the branch offices.

D. CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Social responsibility toward people and the nation is an integral part of how a business should be conducted. These are the moral values that will at all time be upheld by every person at Kresna Securities. Therefore, Kresna is constantly developing programs and schemes that will improve the quality of life for every stakeholder, including every employee that is directly or indirectly involve with our business and the countless members of society at relevant locations and the natural disaster victims.

In Indonesia, the implementation of the corporate social responsibility (CSR) is relatively new concept, especially in the financial

industry. Kresna Securities is pleased to one of the pioneers to promote CSR is conducting its business. Kresna believes that every action or CSR activity will bringforth mutual benefits for everyone including promoting the good image of the company.

Since 2005, Kresna has formulated two mutual funds for the educational purpose: IPB-Kresna and IPB Sharia. These two mutual funds have been readily made for public since December 2005. At the end of the year 2008, these two mutual funds amount has reached a cumulative value over Rp. 50 Billion. As a part of the CSR commitment, Kresna has contributed a significant amount from the return fee of managing these two mutual funds to the Bogor Agricultural Institute

(IPB). The contribution has been used to aid various educational activities at IPB, including campus research funding, scholarship, social facilities establishment and other educational activities. This project is Kresna's lifetime commitment that will constantly be developed and implemented.

Kresna also have a CSR program in various religious activities and supporting the religious infrastructure and place of worship.

For Kresna, the implementation of CSR as a part of the Company GCG activities is more than just a slogan. We are committed to further developed numerous CSR activities in the future, including educating people especially in the financial learning and promote active participation in various charities and social events.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE



C. Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Bagi Kresna Securities, risiko bukanlah penghalang dan sebaliknya, dapat dikelola dengan baik untuk memberikan dampak terbaik. Berlandaskan pada pemahaman ini, Kresna membentuk Unit Kerja Kepatuhan di bawah supervisi seorang Direktur. Unit kerja ini bertanggung jawab atas koordinasi dan kolaborasi antar unit kerja lain dalam mensosialisasikan peraturan dari pihak berwenang yang terkait dengan kegiatan usaha Kresna. Unit Kerja Kepatuhan merupakan bagian dari divisi Manajemen Risiko untuk mengukur aspek risiko gabungan atau kepatuhan,

termasuk mencatat jumlah pelanggaran dan sanksi. Hasil pelaporan akan disebarluaskan kepada unit-unit kerja terkait agar diperbaiki dan pelanggaran serupa tidak terulang kembali.

Kepatuhan bukan sekedar memastikan terpenuhinya peraturan dan ketentuan yang berlaku, namun lebih dari itu, kepatuhan menjadi perangkat terbaik perusahaan dalam menghadapi dan meminimalkan risiko-risiko yang mungkin akan dihadapi perusahaan. Perusahaan Sekuritas pada umumnya tergolong rentan terhadap risiko usaha maupun non-usaha. Oleh karena itu Kresna Securities memposisikan manajemen risiko sebagai peran strategis

serta beragam aktivitas dan keputusan perusahaan. Untuk mengurangi risiko secara efektif, Kresna merancang suatu standar bagi prosedur operasional (SOP). Prosedur operasional ini secara berkesinambungan terus direvisi dan dikembangkan agar selalu relevan dengan kebutuhan terkini, terutama agar selalu sesuai dengan ketentuan yang berhubungan dengan Bapepam-LK serta peraturan dan ketentuan lain yang mengendalikan tindakan Perseroan.

Kresna senantiasa menjalankan perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku, baik yang dikeluarkan oleh regulator pemerintah seperti Bapepam-LK ataupun dari para regulator lain di pasar modal.

Kresna menerapkan sistem manajemen mutu yang memiliki standar mutu internasional ISO 9001:2000 sejak bulan Januari 2006. Keberhasilan memperoleh sertifikasi ini menjadikan Kresna sebagai perusahaan efek pertama di Indonesia yang memperoleh sertifikat sistem manajemen mutu ISO 9001:2000.

Unit kerja hukum dan kepatuhan Kresna secara konsisten terus memastikan seluruh aktivitas bisnis Kresna, termasuk kontrak, telah mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Risiko Bisnis

Sebagai Perseroan yang beroperasi di pasar modal, Kresna menyadari sepenuhnya risiko usaha yang berasal dari lingkungan eksternal; termasuk kondisi ekonomi dan politik, serta risiko dari lingkungan internal; seperti risiko persaingan, kredit, dan likuiditas. Dalam mengendalikan risiko-risiko ini, Perseroan melaksanakan berbagai upaya manajemen risiko, meliputi pengawasan dan pengendalian.

Jenis-jenis risiko yang dipantau perusahaan diantaranya:

- Kondisi Ekonomi
Perubahan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia maupun global yang berfluktuasi dengan tingkat inflasi, suku bunga dan fluktuasi nilai tukar Rupiah yang beragam dapat secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kegiatan operasional dan/atau kinerja investasi perusahaan.

- Kondisi Politik
Perubahan kondisi politik Indonesia dapat berdampak pada perubahan undang-undang, peraturan dan kebijakan yang mungkin secara langsung/tidak langsung mempengaruhi kegiatan operasional dan/atau kinerja investasi Perseroan.

C. RISK MANAGEMENT AND COMPLIANCE

For Kresna Securities, risk is never perceived as an obstacle for success but rather as a stepping stone that can be administered properly in order to yield the best outcomes. Based on this knowledge, Kresna assemble the Compliance Work Unit under the supervision of Director. This work unit holds the responsibility for coordination and collaboration amidst other work units in socializing policies from the authorities which have work relationships with Kresna. The Compliance work unit is a part of Risk Management division to measure the combined risk or disciplines which include the duty to record the numbers of violation and reprimand that surface in the company. In

order to fix and prevent identical violations or error to transpire over again, the report will subsequently be distributed to all related work units.

There are additional tasks that are bear by the Compliance work unit other than ensuring all the company policies and rules to be prevailed. The Compliance work unit needs to utilize its position to be the best force of the company to confront and minimize potential risks that can arise in the future. Securities companies, in general, is very susceptible to all kinds of business and non-business risks. Therefore, Kresna Securities positions risk management as a strategic benchmark that is necessary for every transaction, operation, and any set of

activities and company-made decisions. In order to lessen risks effectively, designing a standard operating procedure (SOP) becomes an essential step that is need to be done. These SOPs will be revised and improved on continuous basis to keep the relevancy with current necessities. The more important goal for maintaining these SOPs is to be updated with policies and rules that are related with BAPEPAM-LK and related to the company's ongoing activities.

Kresna will continually manage the company according to the valid policies that are devised by government regulator such as BAPEPAM-LK or other regulator in the capital market.

Kresna implementing standard which adopt international quality certificate ISO 9001:2000 Quality Management System during January 2006. The success in obtaining the certificate had put Kresna as the first financial company in Indonesia to receive acknowledgement of ISO 9001:2000 Quality standard.

The Legal and Compliance unit in Kresna is consistently ensuring that all of Kresna business activities, including contracts have followed with the valid and current policies and regulations.

Business risk
As a company that operates in the capital market, Kresna is fully aware that business risks are generally caused by the external environments such as the economic condition and politic; and the internal environments due to competitions, loans, and liquidity. In order to manage these risks, company will perform various risk management efforts that mainly will focus on supervision and control.

Economic Condition
Change and the growth of economic in both Indonesia and global are colored with a diversity in inflation rate, interest rate, and a fluctuation in the exchange rate for rupiah. This

directly or indirectly influences the company's operational activities or its investment performance.

Political climate
The change in Indonesian political climate can affect the changes in the laws, regulations, and policies. These changes may directly or indirectly influence the company's operational activities or its investment performance.

Rivalry
Business world is growing to be more competitive from time to time. There are changes and shift of power in the business world and market that will influence the competitive strategies that are adopted by the company in order to sustain the market share.



LAPORAN KOMITE AUDIT REPORT FROM AUDIT COMMITTEE

Laporan Komite Audit

Dalam tahun 2008, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 12 kali termasuk rapat bersama dengan Auditor Internal dan Dewan Direksi. Seluruh laporan dan notulen komprehensif telah disampaikan kepada Dewan Komisaris. Pada dasarnya, dalam tiap pertemuan telah dikaji dan dievaluasi proses pelaksanaan audit beserta tindak lanjut atas hasil audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik, Auditor Internal serta Auditor Eksternal.

Penelaahan Atas Laporan Keuangan

Komite Audit telah mengkaji Laporan Keuangan Tahunan 2008, termasuk penelaahan mengenai kenaikan dan penurunan yang terjadi serta mendiskusikannya dengan Direksi. Beberapa saran perbaikan, pertanyaan dan komentar yang disampaikan oleh Komite Audit terkait dengan keuangan telah ditanggapi dan diterima dengan baik. Komite Audit tidak menemukan hal-hal yang material yang perlu disampaikan untuk Laporan Tahunan 2008.

Penelaahan Atas Efektivitas Pengawasan Internal dan Audit ISO

Komite Audit telah memeriksa laporan Audit dari Pengawas Internal dan dari SGS sebagai Auditor ISO 9001:2000 untuk periode kerja 2008, termasuk mengaudit kantor-kantor cabang. Kami pun telah mendiskusikan hal-hal yang terkait proses Pengendalian Internal, temuan tentang penyimpangan atas Kepatuhan dan Pinsip Mengenal Nasabah. Komite Audit juga tidak menemukan hal-hal yang material yang perlu disampaikan untuk Laporan Tahunan 2008.

Menilik hasil evaluasi di atas, kami dengan ini menyampaikan Laporan Kegiatan Tahunan dari Komite Audit untuk diterima dengan baik.

Hormat kami,

H. SETYADJI, SE
The Chairman of Audit Committee/ Ketua
Komite Audit

The Audit Committee Report

At the year of 2008, the Audit committee had organized 12 meetings including the meetings with Internal Auditor and the Board of Directors. All of the reports and comprehensive minutes of meeting had been presented in front of the board of commissioners. Essentially, in every meeting there had been an evaluation and assessment toward the auditing process together with the detailed actions taken based on the audit results that were done by Public Accountants, with both Internal and External Auditors.

The financial report analysis

The 2008 financial report has been audited by the Audit committee and the result has been consulted with the Directors. Several suggestions, questions, and comments that were presented by the audit committee regarding the accounting standards, balance, and financial summaries had been assessed and accepted respectfully. The Audit committee did not find any material concerns that were necessary to be reported for the 2008 Annual report.

the Effectivity of Internal Supervision and ISO Audit analysis

The Audit committee had inspected the audit report from the Internal Supervisor and from SGS which acts as the Auditor of ISO 9001:2000 for the financial year of 2008. We had discussed together matters that concerning the Internal Control process, findings concerning wrongful deviation toward Compliance and Principles to know customers. The Audit committee did not find any material concerns that were necessary to be reported for the 2008 Annual report.

Considering the above evaluation result, with this we present The Annual Activity Report from the Audit Committee to be taken in good will.

Our regards,

H. SETYADJI, SE
The Chairman of Audit Committee



"Komite Audit telah mengkaji Laporan Keuangan Tahunan 2008, termasuk penelaahan mengenai kenaikan dan penurunan yang terjadi serta mendiskusikannya dengan Direksi."

"Komite Audit tidak menemukan hal-hal yang material yang perlu disampaikan dalam Laporan Tahunan 2008 ini"

The 2008 financial report has been audited by the Audit committee and the result has been consulted with the Directors

H. Setyadi
THE AUDIT COMMITTEE
KETUA KOMITE AUDIT

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Manajemen Kresna menunjuk salah satu dari direktur perusahaan, Andreas Tanadjaya, untuk bertindak juga sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 29 Juni 2006.

Dengan menggunakan keahlian dan jejaringnya, melalui komunikasi yang aktif dan terbuka dengan para stakeholder, serta dengan mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Sekretaris Perseroan akan terus memainkan peranan penting di dalam memperoleh dukungan stakeholder serta menjadi mata rantai penyedia informasi Perseroan kepada publik.

Pihak yang ingin memperoleh informasi dan data mengenai Kresna Securities, setiap saat dapat membuka situs Kresna (www.e-kgs.com).

Sistem Kendali dan Audit

Audit Internal

Unit Audit Internal berfungsi membantu Dewan Direksi dalam menjalankan kendali internal Perseroan untuk memastikan bahwa semua kegiatan dilaksanakan sesuai dengan peraturan Perseroan. Unit Audit Internal juga membantu Komite Audit dengan melaporkan hasil pelaksanaan audit internal dan tindakan perbaikan yang direncanakan, serta menjadi mitra internal dari Auditor Independen selama proses audit berlangsung. Unit Audit Internal melaksanakan audit berkala terhadap semua cabang dan divisi serta melaporkan hasil temuannya kepada Dewan Direksi. Laporan yang dibuat Unit Audit Internal, termasuk usulan perbaikan yang diajukan kepada Dewan Direksi dilaporkan secara triwulanan kepada Komite Audit Perseroan.

sistim kendali internal Kresna ditangani oleh Unit Audit Internal, yang dibentuk oleh Dewan Direksi untuk dapat mengetahui secara cepat apakah terjadi penyimpangan

dan/atau pelanggaran dalam kegiatan operasional dan administrasi dari prosedur yang sudah ditentukan.

Agar dapat menjalankan semua tugas penting ini, Unit Audit Internal berwenang penuh dan diberi mandat untuk mengakses semua divisi dan unit yang terdapat di dalam organisasi perusahaan Kresna Securities. Fungsi utama Unit Audit Internal adalah memantau dan memeriksa semua kegiatan operasional dan pelaporan keuangan Kresna. Dengan tingkat independensi yang tinggi, unit tersebut melakukan pemeriksaan dan pelaporan kepada Dewan Direksi. Unit Audit Internal juga memeriksa, mengevaluasi dan melaporkan hasil temuannya mengenai konsistensi dan implementasi dari sistim kendali internal Kresna kepada Dewan Direksi.

Pedoman Pelaksanaan

Agar prinsip GCG dapat diterapkan secara konsisten, Perseroan telah menyusun acuan pelaksanaan sebagai pedoman bagi seluruh perusahaan.

- Anggaran Dasar

Mengatur kewenangan, tugas dan tanggung jawab, serta mekanisme pengangkatan dan pembeastugasan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Anggaran Dasar turut mengatur hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Dewan Direksi. Anggaran Dasar Kresna Sekuritas telah sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

- Pedoman Quality Management System (QMS) ISO 9001:2000 yang telah diimplementasikan sejak 2006.

- Peraturan Perseroan

Mengatur hubungan kerja antara Perseroan dengan para karyawan. Meliputi hak, tanggung jawab serta sanksi bagi berbagai bentuk pelanggaran.



developments (specifically in regards to regulatory matters) as well as recommendations to management in respect to compliance and fulfillment of prevailing capital market regulations. In short, the Corporate Secretary handles 3 (three) main tasks as a liaison officer, compliance officer, and investor relations. This is a vital role as the method and means to communicate key messages to Kresna stakeholders result in support that is crucially required by management and the Company as a whole in order to enhance further growth.

Kresna's Management appointed one of the Company's Directors, Andreas Tanadjaya, to also serve as the Company's Corporate Secretary as per June 29, 2006.

Through expertise and networks, active and open communications with its stakeholders, and compliance with the prevailing rules and regulations, the role of the Company's Corporate Secretary function will continue to play a vital role in mobilizing stakeholders' support as well as provide as a link for information regarding the Company itself.

Anyone interested in accessing data and information about Kresna Securities, at anytime may open the Kresna website (www.e-kgs.com).

Control System and Audit

Internal Audit

The Internal Audit Unit assists the Board of

Directors in performing internal control to ensure that all activities comply with the Company's regulations. The Internal Audit also assists the Audit Committee by reporting the implementation of the internal audit activities and the planned corrective actions, as well as by becoming the partner of the Independent Auditor during the auditing process. Periodically, the Internal Audit performs its duties in all branches and departments and reports its findings to the Board of Directors. Reports prepared by the Internal Audit, including the improvement suggestions to the Board of Directors are submitted quarterly to the Audit Committee.

Kresna's internal control system is handled by the Internal Audit section, which was set up by the Board of Directors in order to find out quickly whether or not any violations of the already determined standard operational procedures occur in operational activities and administration.

In order to carry out these important duties, the Internal Audit section is fully authorized and mandated to access all divisions and sections within Kresna's corporate organizational. The main functions of the Internal Audit section are to monitor and investigate all of Kresna's operational activities and financial reporting. With its high level of independence, investigations are carried out and reports are presented to the Board of

Directors. The Internal audit section also investigates and evaluates the dependability and implementation of Kresna's internal control system as well as presenting reports to the Board of Directors.

Implementation Guidelines

In order to ensure that the GCG principles can be implemented consistently, the company has compiled an implementation guide to act as a benchmark for all division and employees at the company.

The Articles of Association

This regulates authorities, duties and responsibilities, and the structure mechanism for appointing and duty relieving of the board of directors and the board of commissioners.

The statutes regulates the work relationship between the board of commissioners and the board of directors as well. The statutes at Kresna Securities is in accordance with the Limited Liability Law Number.1/1995 dan Capital Market Law Number. 8/1995 and with all of Bapepam-LK and related PPAATK.

The Quality Management System guide (QMS) ISO 9001:2000 which has been implemented since 2006.

Company regulations

Set the relationships between the Company and its employees, covering the rights, responsibilities as well as sanctions for employees who trespass the regulations.



B. Komite dan Fungsi Komite Audit

Sesuai persyaratan Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia, sejak 2003 Kresna Securities telah menunjuk Komite Audit yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan berbagai tugas supervisi dan evaluasi, termasuk diantaranya: menilai dan memberi masukan untuk peningkatan kualitas laporan keuangan, memantau pelaksanaan operasional Perseroan, meningkatkan efektivitas tugas Internal Auditor dan Auditor Independen serta mengidentifikasi beragam masalah yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris.

Komite Audit terdiri atas H. Setyadji, SE (selaku Ketua dan Komisaris Independen), Pipin Sastrawinata (anggota) dan Angela B. Arsyad (anggota). Seluruh kegiatan operasional akan dipantau oleh Komite Audit bekerja sama dengan auditor internal. Komite Audit turut berpartisipasi aktif dalam memberikan saran dan penilaian atas kinerja para anggota Dewan Direksi dalam mengelola Perseroan, memberi masukan profesional dan obyektif demi peningkatan kualitas laporan, memastikan sistem manajemen mutu yang ketat agar tidak terjadi kesalahan manajemen serta merekomendasikan hal-hal penting yang membutuhkan perhatian khusus dari Dewan Komisaris.

Aktivitas dan kinerja Komite Audit di tahun 2008 telah disampaikan kepada Dewan Komisaris. Sehubungan dengan laporan Tahunan 2008 yang telah diaudit oleh Auditor Independen, Komite Audit menyimpulkan bahwa dalam Laporan Keuangan 2008 tidak ditemukan hal-hal yang material yang perlu disampaikan dalam Laporan Tahunan 2008 ini.

Saat ini, Komite Audit Kresna Sekuritas terdiri dari:
Ketua : H. Setyadji, SE
Anggota : Pipin Sastrawinata
Anggota : Angela B. Arsyad

Pipin Sastrawinata merupakan lulusan Sarjana Desain Interior dari St. Edward's University, Austin, USA, 1988. Dengan latar pengalaman profesi sebagai perancang desain interior di Laura Caspari Ltd, San Fransisco, USA (1987-1988); Direktur Utama PT Chrispinchi Concepto, Jakarta (1989-1994); serta Associate Director PT IRCO Group, Jakarta (1990-1994), ia memiliki kapabilitas dalam berbagai fungsi audit perusahaan. Kini juga menjabat sebagai Komisaris PT Rushari Utama, Jakarta, sejak 1995, dan Direktur PT Putra Sukanegara, Jakarta, sejak 1998.

Angela B. Arsyad meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Trisakti, Jakarta, di tahun 2000. Mengawali karir di Divisi Pemasaran PT Satelit Palapa Indonesia (2000-2001), ia kini menjabat fungsi di Divisi Marketing Communication PT Indosat.

Remunerasi dan Nominasi

Kebijakan Perseroan mengenai remunerasi dan nominasi ditentukan sesuai panduan penilaian kinerja dari ISO 9001:2001 Quality Management System. Sedangkan untuk petunjuk pelaksanaan remunerasi dan nominasi senantiasa mengacu pada pedoman penilaian dan hasil penilaian kinerja serta disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi Perseroan.

Sekretaris Perseroan

Sebagai bagian dari komitmen transparansi publik, Perseroan telah mengangkat seorang Sekretaris Perseroan pada tahun 2002 untuk bertindak sebagai jendela informasi Perseroan dengan mengkomunikasikan informasi material Perseroan kepada publik (pemerintah, investor dan masyarakat umum), serta menyediakan informasi yang berkaitan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku untuk Dewan Direksi.

Sekretaris Perseroan menyediakan informasi berkenaan kondisi Kresna, perkembangan pasar (terutama terkait peraturan dan perundang-undangan) serta rekomendasi kepada manajemen dalam rangka kepatuhan dan pemenuhan berbagai peraturan yang berlaku di pasar modal. Sekretaris Perseroan membawahi 3 (tiga) tugas utama, yaitu sebagai penghubung Perseroan dengan pihak-pihak terkait, staf kepatuhan, dan hubungan investor. Sekretaris Perseroan memegang peranan penting untuk mengkomunikasikan informasi Perseroan kepada para stakeholder untuk mendapatkan dukungan yang diperlukan Perseroan agar dapat meningkatkan kinerja dan pertumbuhannya di masa-masa mendatang.

B. The Committee and Function The Audit Committee

According to the regulation of Bapepam-LK and Indonesia Stock exchange (Bursa Efek Indonesia), since the year 2003 Kresna Securities had appointed The Audit committee which holds the responsibility to directly answers to the board of commissioners. The main responsibility for the audit committee is to aid the board of commissioners in performing various supervising and evaluating duties, that include: evaluate and providing advice for improving the quality of the financial report, monitoring the operational performance of the company, and improving the effectiveness of the Internal Auditor and Independent Auditor tasks and identifying various problems that

requires the board of commissioners attention.

The Audit committee comprises of H. Steyadji, SE (who acts as the President and the Independent Commssioner), Pipin Sastrawinata (member), and Angela B. Arsyad (member). The Audit committee has its own house budget which is approved by the board of commissioner. All of the financial information that will be published by the company must be screened by the Audit committee. The presence of the Audit Committee in the combined meeting between the board of commisioners and the board of directors has granted the right to actively participate in providing advices and evaluation toward the performance of the board of directors members in managing the company, to provide

professional and objective advices for improving the quality of financial report, ensuring a strict quality control system is constantly used to prevent managerial misunderstanding, and finally to provide recommendation of various important matters that require the attention from the board of commissioners.

All studies of the Audit Committee in 2008 had been reported to The Board of Commissioners. Regarding the 2008 Financial Report audited by the Independent Auditor, The Audit Committee did not find any major or significant materials to be reported in this 200 Annual Report.

Currently, Kresna Securities Audit Committee:
Chief : H. Setyadji, SE
Member : Pipin Sastrawinata
Member : Angela B. Arsyad

Pipin Sastrawinata is a graduate of Bachelor of Interior Design from St. Edward's Univeristy, Austin, USA, 1988. With her background profession as the interior designer at Laura Caspari Ltd, San Francisco, USA (1987-1988); The Managing Director of PT. Chrispinchi Concepto, Jakarta (1989-1994); and the Associate Director of PT IRCO Group, Jakarta (1990-1994), she acquires sufficient capability to manage various company audit functions. At present, she is holding a position of a commissioner at PT Rushari Utama, Jakarta since 1995 and as the director at PT Putra

Sukanegara, Jakarta, since 1998.

Angela B. Arsyad attained her title as the bachelor of commerce majoring in Management from Trisakti University, Jakarta at the year of 2000. Starting her career in the marketing division at PT Satelit Palapa Indonesia (2000-2001), she is currently working at the marketing communication division at PT Indosat.

Remuneration and Nomination

The company policies regarding remuneration and nomination have been standardized according the Performance Appraisal guide from ISO 9001:2001 Quality Management System. Moreover, regarding the instruction for implementing the remuneration and

nomination program, it will be referred to the appraisal guidance and the performance appraisal.

Corporate Secretary

As part of its commitment towards transparency to the public, the Company has appointed a Corporate Secretary in 2002 that serves as the information window of the Company by disseminating material company information to the public (Government, public and investors), as well as by providing any information pertaining to the prevailing regulations to the Board of Directors.

The Corporate Secretary provides information relating to Kresna's conditions, market

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Para anggota Dewan Direksi Kresna mengemban tugas sesuai dengan yang ditetapkan dengan anggaran dasar, visi, misi, strategi dan sasaran usaha Perseroan, serta memastikan bahwa penerapan manajemen risiko dan sistem kendali internal dilaksanakan sesuai dengan persyaratan dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK).

Dua anggota dari Dewan Direksi merupakan Direktur Non Afiliasi. Para Direktur yang tidak terafiliasi mewakili kepentingan para pemegang saham publik. Sedangkan para Direktur yang terafiliasi mewakili pemegang saham pendiri.

Kedua anggota Dewan Direksi Non Afiliasi ini merupakan Direktur Independen yang secara khusus dipilih dan diangkat oleh para pemegang saham Perseroan berdasarkan karakter, kapasitas, dan kapabilitas serta profesionalisme mereka.

Dengan keseluruhan anggota Direksi yang terdiri atas para profesional yang cakap serta memiliki keahlian dan pengalaman mendalam di bidang keuangan dan pasar modal, Kresna Securities kian mantap melangkah ke arah yang tepat.

Susunan Dewan Direksi Kresna saat ini:
Direktur Utara : Michael Steven
Direktur : Suryandy Jahja

Direktur : Andrew Haswin
Direktur : Andreas Tanadjaya

Sepanjang tahun 2008, Dewan Direksi Kresna telah menyelenggarakan 12 (duabelas) kali rapat dengan tingkat kehadiran rata-rata sebesar 100%.

Dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi, sejumlah kursus pelatihan dan pendidikan lanjutan telah diberikan, diantaranya meliputi bidang-bidang seperti kepemimpinan, kepatuhan dan GCG.

Sistem remunerasi anggota Dewan Direksi ditentukan menurut pedoman yang ditetapkan dalam panduan penilaian kinerja yang terdapat dalam Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 dan *Balance Score Card*.

	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Perihal Topic	Tingkat Kehadiran Attendance
Rapat Direksi <i>Directors Meeting</i>	17 kali	12x Rapat Bulanan <i>Regular Monthly Meeting</i>	100%
		1x Rapat Khusus tentang Laporan Tahunan <i>Special Meeting regarding Annual Report</i>	90%
		1x Rapat Khusus tentang RUPS <i>Special Meeting regarding Annual Shareholder General Meeting</i>	
		2x Rapat Khusus tentang Audit ISO dan Internal <i>Special Meeting regarding ISO and Internal Audit</i>	
		1x Rapat Khusus tentang Pemeringkatan dan Antisipasi Krisis <i>Special Meeting regarding Rating and Crisis Anticipation</i>	
Rapat Komisaris <i>Commissioners Meeting</i>	7 kali	4x Laporan Keuangan Triwulan <i>Quarterly Financial Report</i>	100%
		1x Rapat Khusus tentang RUPS <i>Special Meeting regarding Annual Shareholder General Meeting</i>	88,8%
		1x Rapat Khusus tentang Laporan Tahunan <i>Special Meeting regarding Annual Report</i>	
		1x Rapat Khusus tentang Antisipasi Krisis <i>Special Meeting regarding Crisis Anticipation</i>	
Rapat Gabungan <i>Group Meeting</i>	7 kali	4x Laporan Keuangan Triwulan <i>Quarterly Financial Report</i>	100%
		1x Rapat Khusus tentang RUPS <i>Special Meeting regarding Annual Shareholder General Meeting</i>	88,8%
		1x Rapat Khusus tentang Laporan Tahunan <i>Special Meeting regarding Annual Report</i>	
		1x Rapat Khusus tentang Antisipasi Krisis <i>Special Meeting regarding Crisis Anticipation</i>	

The Board of Directors

According to company's articles of association, Kresna's Board of Directors, should be responsible for target achievement and performance by the mean of effective and accountable good corporate governance, according to their best ability based on the current policies and regulations.

As the leader, the Board of Directors should report and responsible to shareholders.

The Board of Directors at Kresna should comply the company's articles of association, vision, mission, strategy, and the company goals, while ensuring that the implementation of the risk

management and internal control system are done according to the regulations from the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK).

Two members from the board of directors are Non-Affiliated directors. These Non-Affiliated directors represent the public shareholders' interest. On the other hand, the affiliated directors represent the founder shareholders.

The two members of the Non-Affiliated directors are the Independent Directors that are specifically chosen and selected by the company's share holders based on their character, capacity, and capability as well as their professionalism.

By having the professionals in management, who possess expertise, knowledge, and experience in the financial sector and capital market, Kresna Securities will be able to move into the future with positive certainty.

The Board of Directors:

President Director : Michael Steven
Director : Suryandy Jahja
Director : Andrew Haswin
Director : Andreas Tanadjaya

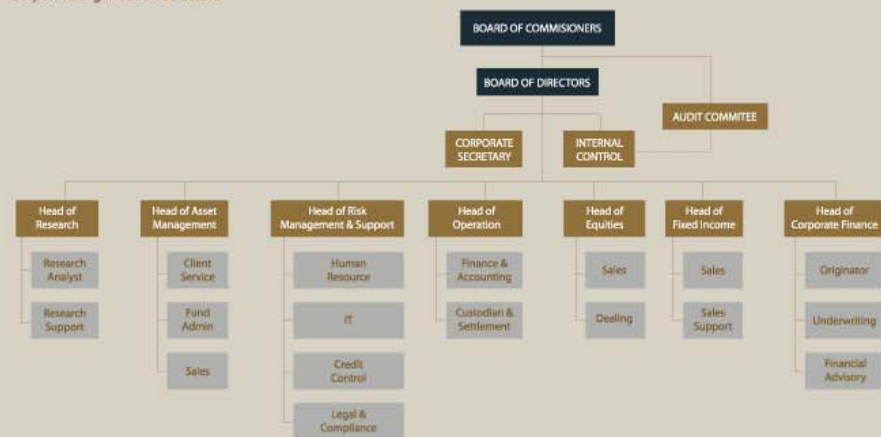
During the year 2008, the board of directors at Kresna has organized 12 meetings with 100% attendance.

In order to increase the directors competence, numerous trainings and further education in areas such as leadership, compliance, and GCG, has been given.

The remuneration system for the board of directors members is regulated according to the guide in Performance Appraisal Guide of ISO 9001:2000 Quality Management System and Balance Score Card.

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Struktur Organisasi Perusahaan Corporate Organisation Structure



A. Komposisi Manajemen

Kresna Sekuritas memiliki Dewan Direksi solid yang terdiri dari satu orang Direktur Utama serta tiga orang Direktur. Para direktur bertanggung jawab atas tujuh divisi bisnis dan pendukung. Setiap divisi bisnis dan pendukung dipimpin oleh satu orang manajemen senior. Supervisi dan pemantauan atas aksi dan kinerja manajemen menjadi ranah kerja Dewan Komisaris Perseroan.

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dikendalikan oleh struktur manajemen yang melibatkan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dengan bantuan berbagai perangkat pendukungnya.

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi terdiri atas para profesional yang ditunjuk sesuai peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi senantiasa menunjukkan komitmen yang kuat untuk melaksanakan tugas dan fungsi mereka secara profesional dan bertanggung jawab demi kepentingan Perseroan dan para pemegang saham tanpa mengabaikan kepentingan para pemaku kepentingan lainnya. Tugas utama Dewan Komisaris menyangkut pemantauan semua keputusan dan kebijakan yang dibuat oleh Dewan Direksi serta memberi nasehat dan arahan kepada Dewan Direksi.

Dewan Komisaris:

Dewan Komisaris telah mengemban semua tugas dan kewajibannya di tahun 2008 sesuai peraturan yang berlaku termasuk telah mengevaluasi dan menganalisa berbagai laporan yang diserahkan Dewan Direksi.

Dewan Komisaris dipimpin oleh satu orang Komisaris Utama yang mengkoordinasi pelaksanaan tugas dan jalur komunikasi antara Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Pihak-pihak yang berwenang lainnya.

Dewan Komisaris terdiri dari 2 orang, dengan 1 orang atau 50% dari total anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Komposisi ini memenuhi persyaratan minimum sebesar 30% yang ditentukan Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia. Komisaris Independen mewakili kepentingan para pemegang saham publik. Di pihak lain, Komisaris Non-Independen mewakili para pemegang saham pendiri dan mendahulukan kepentingan jangka panjang Perseroan dengan tetap memerhatikan kepentingan seluruh pemaku kepentingan.

Sistem remunerasi anggota Dewan Komisaris ditentukan menurut pedoman yang ditetapkan dalam panduan penilaian kinerja dari Sistem Manajemen Mutu, ISO 9001:2000 dan Balance Score Card.

Komisaris Utama : Ingrid Kusumodjojo
Komisaris Independen : H. Setyadj, SE

Sepanjang tahun 2008 Dewan Komisaris dan Dewan Direksi telah menjalin sinergi dan komunikasi yang baik dan efektif demi kemajuan perusahaan. Koordinasi yang baik antara Dewan Komisaris dan Direksi tercermin melalui sejumlah pertemuan antar kedua Dewan selama 2008. Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi diadakan sebanyak 7 (tujuh) kali sepanjang tahun 2008 dengan tingkat kehadiran rata-rata 90%. Seluruh pertemuan merupakan sarana supervisi dan evaluasi dari rencana strategis hingga implementasi bisnis Kresna Securities, termasuk pemantauan anggaran perusahaan yang pada akhirnya bertujuan untuk menggapai kinerja Perseroan secara lebih baik.

Dewan Direksi:

Para anggota Dewan Direksi Kresna, sesuai anggaran dasar perusahaan, bertanggung jawab atas pencapaian target dan kinerja yang diharapkan melalui pengelolaan Perseroan secara efektif dan akuntabel sesuai kemampuan terbaik mereka dengan tetap mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai pemimpin atas fungsi manajemen perusahaan, Dewan Direksi wajib melaporkan kegiatan mereka dalam mengelola Perseroan kepada para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham tahunan Kresna Securities.

A. MANAGEMENT COMPOSITION

Kresna Securities has a solid Board of Directors led by one president director and three directors. The directors are responsible for seven divisions. Every division is led by a senior manager. The supervising and monitoring responsibilities of every action and management performance fall under the scope of responsibility of the company Board of Commissioners.

The company is controlled by a managerial structure which comprises of The board of directors and the board of commissioners supported by the committees and functions.

The Board of Commissioners and The Board of Directors.

The Board of Directors and The Board of Commissioners are comprised of professional executives who are appointed according to the valid regulations. These board of directors and commissioners are obliged to show a strong commitment to perform both of their duties and functions professionally, and responsible to the company and the shareholder's interests without disregarding the stakeholder's interests. The principal duty of the Board of Commissioners concerns the monitoring of every decision and policy made by the Board of Director and the provision of advice and guidance for the Board of Directors.

The Board of Commissioners

The Board of Commissioners holds every duty and responsibility for the year 2008 according to the valid regulation including performing evaluation and analysis on the annual report presented by The Board of Directors.

The Board of Commissioners is led by a Chairperson who organizes every jobs and manage communication lines among The Board of Commissioners, The Board of Directors, and other external committees and functions.

The Board of Commissioners comprises of two members, with one member or 50% of the total

members of The Board of Commissioners are Independent Commissioners. This composition obeys the minimum regulation of 30% which is regulated by National Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK and Indonesia Stock Exchange (Bursa Efek Indonesia)). The Independent Commissioners represent the public's interest. On the other hand, the Non-Independent Commissioner represents the founders and with the emphasis on the company's long term interest while accommodating the needs of all the stakeholder proportionally.

The remuneration system for the Board of Commissioners members is regulated

according to Performance Appraisal guide from ISO 9001:2000 Quality Management System and Balance Score Card.

President Commissioner
: Ingrid Kusumodjojo

Independent Commissioner
: H. Setyadj, SE

The Board of Commissioner and The Board of Directors are able to form a good and effective synergy and communication for the benefit of the company all though the year 2008. This good coordination was reflected from numerous meetings between these two boards

of management during 2008. These meetings between the board of directors and commissioners was held seven times during the year 2008 with the attendance rate that reached 90%. All of these meetings were the supervising and evaluating facilities from the strategic plan of the business implementation in Kresna Securities to achieve a better performance. (*)

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Sebagai perusahaan publik, Kresna Sekuritas secara konsisten menerapkan tata kelola perusahaan yang baik sesuai peraturan serta prinsip manajemen yang bertanggung jawab. Kredibilitas Kresna Sekuritas dibangun melalui pengalaman panjang bersama para klien, investor, pemerintah dan para kolega bisnis. Segegap pemaku kepentingan Kresna telah merasakan pengalaman yang menyenangkan dari diterapkannya prinsip keterbukaan (transparansi), akuntabilitas, tanggung jawab serta keadilan di seluruh lini aktivitas kami. Inilah wujud nyata dari prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG) yang baik, yang tak terpisahkan dalam tiap kegiatan bisnis Kresna Sekuritas.

Sesuai dengan persyaratan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK), Kresna Sekuritas senantiasa mengoptimalkan implementasi GCG, manajemen risiko dan kepatuhan perusahaan. Kami yakin bahwa hal-hal ini akan memperkokoh kinerja operasional serta memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham Kresna.

Kresna telah menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai budaya perseroan sejak pendirian perusahaan di tahun 1999. Selain itu, pengelolaan perusahaan yang bersih dan transparan juga merupakan amanah dan komitmen dari para pendiri Perseroan.

Pelaksanaan GCG berpedoman pada 4 prinsip dasar yang harus dipertimbangkan dalam semua keputusan yang diambil manajemen dan karyawan perusahaan:

- **Transparansi**

Perusahaan berkomitmen untuk menyediakan akses informasi yang akurat, jelas dan tepat pada waktunya mengenai status keuangan, operasional dan kepemilikan Perseroan kepada para pemaku kepentingan.

- **Akuntabilitas**

Perusahaan senantiasa mempergunakan mekanisme yang dapat dipertanggungjawabkan dalam mengambil keputusan dan menetapkan peraturan sehubungan dengan kegiatan Perseroan.

- **Bertanggung Jawab**

Perusahaan perlu menjabarkan dengan jelas dan menyeluruh mengenai peranan semua pihak dalam mencapai sasaran Perseroan, termasuk kepastian atas kepatuhan terhadap peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku.

- **Keadilan**

Perusahaan memastikan bahwa setiap rencana, keputusan dan penerapan kebijakan merupakan yang terbaik demi kepentingan segegap pemaku kepentingan, termasuk para klien, supplier, pemegang saham, investor dan masyarakat umum.

Penerapan GCG di Kresna Sekuritas diantaranya meliputi penunjukan Komisaris dan Direktur independen untuk menjalankan perusahaan serta pembentukan Komite Audit. Bahkan, saat ini separuh dari para anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi merupakan anggota independen. Ini merupakan wujud nyata komitmen Kresna untuk melindungi kepentingan para pemegang saham termasuk para pemegang saham publik dan minoritas secara adil.

Kresna Sekuritas juga memberlakukan lingkup tanggung jawab dan sistem peran yang jelas untuk seluruh jajaran manajemen senior serta dewan komisaris dan direksi tanpa memandang afiliasi, sesuai dengan struktur organisasi di Kresna. Inilah cermin bahwa profesionalisme insan Kresna berada di atas segala kepentingan.

Menghadapi masa depan, Dewan Direksi dan Komisaris Kresna Sekuritas telah menyiapkan sejumlah langkah strategis agar tata kelola perusahaan dapat menjadi lebih baik lagi. Standar internasional yang menjadi kiblat dan tolak ukur untuk menjalankan dan mengevaluasi kinerja perusahaan.

Kresna bangga tampil sebagai pionir dan menjadi perusahaan sekuritas pertama di Indonesia yang menerapkan Sistem Manajemen Mutu dan *Balanced Score Card*.

The Good Corporate Governance

As a public company, Kresna Securities is consistently implementing a solid company management with a reliable management policies and principles. Kresna Securities credibility is built through genuine mutual relationship with clients, investors, government and business partners. Every Kresna stakeholders has a pleasant experience in working with Kresna due to the implementation of the transparency principle, accountability, responsibility, and fairness principles in all of our activities. This is the realisation of Good Corporate Governance (GCG) principle, which is integrated with every business activities at Kresna Securities.

To comply to the National Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) regulations, Kresna Securities always seek to optimize the GCG implementation, risk management, and company's compliance. We are certain that these measurements will strengthen our operational performance and to give more benefit to Kresna's shareholders.

Kresna has implemented GCG's principles as the part of corporate culture since the company established in 1999. Moreover, a clean and transparent management are both mandated and committed by the corporate founders.

The implementation of GCG is based on 4 basic principles which must be taken into

consideration in every decision made by both managers and employees at the company:

- **Transparency**

The company is committed to providing accurate, apparent, and precise information in the precise moment regarding financial status, operational, and the ownership of the corporate to every stakeholder.

- **Accountability**

The company will constantly employ a reliable mechanism in every decision making and establishing policies concerning the corporate activities.

- **Responsibility**

The company needs to explain openly and comprehensively regarding every party's role in achieving company's target, including a certainty to ensure that all employees will comply to every valid policy and social norms.

- **Fairness**

The company will ensure that every plan, decision, and policy implementation is employed for everyone best interest including every stakeholder, customers/clients, supplier, shareholder, investor, and the public in general

By appointing the Independent Commissioners and Directors, proportionally, Kresna Securities has implemented GCG in its Management. In

the present, half of the Board of Commissioners and The Board of Directors consist of independent individuals. This is the commitment of Kresna to protect the shareholder's interest including the public shareholders and the minorities equally.

Kresna Securities implements a responsibility duties and the role system for every senior Management and the Board of Commissioner and Management with no conflict of interest. This is the evidence that professionalism is carried out by every employee at Kresna.

In anticipating future condition, the Management of Kresna securities have taken some strategic decisions to improve the GCG

implementation in the company. We benchmark ourself to the international best practice in managing the company and evaluating the performance.

Kresna has firmly took position as the first securities company in Indonesia which has implemented Quality Management System and Balanced Score Card.



TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Visi anda akan menjadi jelas
ketika anda melihat
melalui hati
(Carl Jung)

Your vision will become
clear only when you look
into your heart
(Carl Jung)

Komposisi Manajemen
Management Composition

komite dan Fungsi
Committees and Functions

Kepatuhan dan Manajemen Resiko
Risk Management and compliance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

- Memperkuat tim TI dengan menambah SDM yang terampil dan berkualifikasi tinggi di bidang teknologi informasi. Keahlian mereka terutama dalam teknologi jaringan dan komunikasi memungkinkan Kresna untuk secara mandiri mengembangkan solusi yang lebih baik sesuai dengan kebutuhan nasabah dan perusahaan, diantaranya sistem perdagangan online.

Rangkaian solusi inovatif di atas kian memperkokoh posisi Kresna sebagai pionir dan perusahaan sekuritas terdepan yang secara serius mengoptimalkan teknologi sebagai solusi bagi segenap stake-holder-nya.

Sepanjang tahun 2008, Divisi TI kian berperan dalam peningkatan infrastruktur Kresna, baik untuk kebutuhan internal maupun dalam rangka pelayanan nasabah. Informasi tersedia seketika dengan tingkat akurasi yang tinggi sehingga tercipta sinergi antara kantor cabang dengan pusat.

Di tahun 2009, Divisi Teknologi Informasi dan Operasional akan membangun platform sistem komunikasi terpadu antar cabang. Hal ini akan memberikan fleksibilitas dan efisiensi yang lebih besar di masa mendatang. Jaringan komunikasi dengan cabang-cabang Kresna di seluruh Indonesia juga akan terus ditingkatkan.

Dukungan untuk mempercepat serta mengoptimalkan keseluruhan aktivitas dan proses bisnis di Kresna merupakan komitmen Divisi TI & Operasional yang terus dilaksanakan secara konsisten.

DIVISI SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Asset Unggul Perusahaan

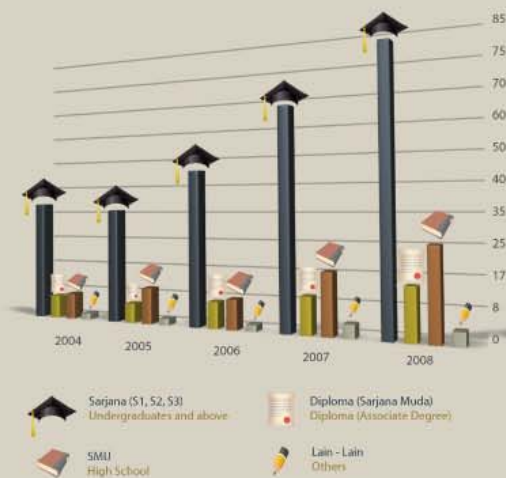
Beragam inovasi dan keberhasilan Kresna Securities merupakan buah dari dedikasi dan profesionalitas sumber daya manusianya. Sebagai divisi yang mengelola aset perusahaan yang paling berharga, divisi SDM terus merancang beragam program untuk menemukan bibit unggul baru dan mempertahankan para insan terbaik di Kresna.

Dalam segi kuantitas, sepanjang tahun 2008 terdapat penambahan 28 tenaga profesional baru yang memperkuat jajaran tim Kresna. Peningkatan sebesar 28.57% ini terutama untuk menjawab kebutuhan divisi pemasaran dan divisi efek ekuitas sejalan dengan pertumbuhan perusahaan.

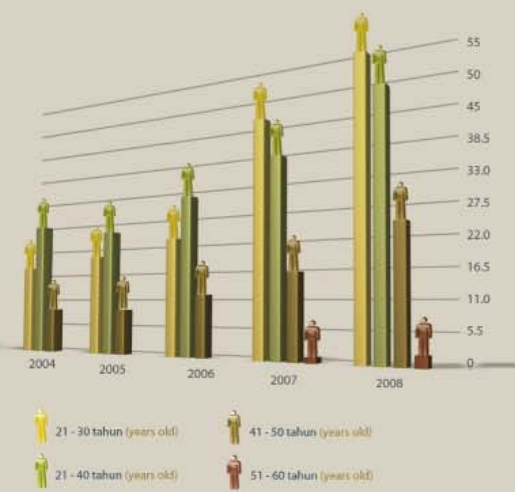
Dari segi kualitas, peningkatan kompetensi terus menjadi perhatian utama kami. Melanjutkan budaya mutu yang telah diterapkan sejak dua tahun yang lalu, proses seleksi SDM baru kian ketat dalam faktor Karakter, Kapasitas maupun Kapabilitas. Peningkatan kemampuan dan pengetahuan terus dilakukan secara berkala melalui berbagai seminar dan pelatihan, diantaranya: Pelatihan Pengetahuan tentang Produk dan Manajemen Risiko, Pendidikan Lanjutan untuk para Direksi, serta beragam program lain untuk seluruh lini dari manajemen hingga staf terdepan.

Divisi SDM senantiasa memacu peningkatan kepemilikan lisensi bagi para tenaga profesional Kresna. Dan untuk itu Kresna mendorong seluruh staff dan karyawan agar memiliki sertifikasi profesi dari keahlian sesuai dengan bidang kerja masing-masing.

Komposisi Pegawai Menurut Jenjang Pendidikan
Breakdown of Employees by Level of Education



Komposisi Pegawai Menurut Jenjang Usia
Breakdown of Employees by Age Group



Saat ini, Kresna menjadi pionir sebagai perusahaan pertama dan satu-satunya di industri sekuritas Indonesia yang menerapkan Sistem Manajemen Mutu 9001:2000 dan Balanced Score Card. Dengan dukungan Sistem Informasi Manajemen yang komprehensif, proses evaluasi dan penilaian kinerja SDM kini lebih cepat dan efektif.

Kresna Securities juga secara konsisten terus menjaga Kebijakan Mutunya. Tiap insan Kresna adalah pribadi yang sigap dan tanggap dalam memberikan pelayanan berkualitas pada para klien dan nasabah, serta meningkatkan nilai tambah bagi segenap stake-holder Kresna. Seluruh proses pelayanan dan operasional dipastikan berjalan sesuai dengan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000. Kresna bangga hingga kini tetap sebagai

perusahaan sekuritas satu-satunya di Indonesia yang memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 dan mengimplementasikan Balance Score Card.

These innovative solutions are solidifying Kresna's position to be the pioneer and the top securities company that is dedicating technological optimization as the solution for its stake-holders.

The year 2008 was the year where the IT division has played a significant role in developing a solid infrastructure system for both internal party and customer service purposes at Kresna. Instantaneous information provision with high accuracy and dependable data promotes a high quality synergy between the branches and the main office of Kresna.

For the year 2009, The IT & Operational Division will build UNIFIED COMMUNICATION platform. This integrated communication system will

generate much greater flexibility and efficiency in the future. The communication network with Kresna branches all over Indonesia will be on constant improvement as well.

Supports for accelerating and optimizing all activities and business processes at Kresna, is a commitment for the IT & Operational division that will be consistently upheld.

Human Capital Development Division (HCD) The company's most valuable asset

The company believes that human resources is the most valuable asset. Therefore, the company is endlessly formulating various innovations to improve its human resources quality. The Human Resources Division keeps on creating various programs to find new and excellent recruits and retaining the best talent to work at Kresna.

In 2008, The Company recruit 28 new professionals in the team, mostly in Marketing and Equity Division.

From the quality point of view, a continuous core competence improvement is our main focus. In order to prolong the quality assurance culture that has been adopted since two years

ago, the selection and recruitment processes of the human resources are growing to be more selective in term of character, capacity and capability categories. Attitude and knowledge development are done by the means of regular seminars and trainings such as: Risk Management and Product Knowledge Training, Advance Training for directors, and many other programs.

HCD Division always encourage all Kresnan to get licenses and or certification accordingly to their job description.

Currently, Kresna is a pioneer and the only company in the Indonesia securities industry which implements ISO 9001:2000 and Balanced Score Card. By having a comprehensive Information Management System, evaluation

and appraisal processes at HCD can be completed in more swift and effective manners.

Kresna Securities is consistently maintaining its Quality Management System. Every Kresnan is an effective and perceptive individual who can give a quality service for the clients and deliver a value-added service for every stake holder at Kresna. All of the service and operational works have been ensured to meet in accordance with ISO 9001:2000 Quality Management System. Until now Kresna is still the only securities company in Indonesia to obtain ISO 9001:2000 Quality Management System certification system and Balance Score Card.

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

DIVISI RISET

Partner Handal Sejati dalam Mengambil Keputusan Investasi



Keputusan investasi yang tepat berawal dari riset yang akurat. Divisi Riset Kresna memiliki visi teguh untuk menjadi partner sejati para investor dalam membantu mengambil keputusan investasi strategis.

Divisi Riset Kresna terdiri dari para profesional yang berpengalaman yang secara obyektif menyediakan analisa obyektif dan akses informasi yang memberikan nilai tambah dan kepercayaan bagi para investor untuk mengambil keputusan investasi yang tepat.

Sepanjang tahun 2008, tim Riset secara kontinu telah memberikan ide-ide investasi yang inovatif dan memiliki potensi keberhasilan yang tinggi bagi banyak nasabah Kresna. Prestasi yang telah digapai akan menjadi motivasi bagi kami untuk terus meningkatkan kualitas riset di masa mendatang.

Penambahan jumlah analis beserta perangkat infrastruktur yang dibutuhkan di tahun 2008 kian memantapkan Divisi Riset untuk melangkah maju secara konsisten menjadi partner terpercaya para Investor Kresna.

DIVISI IT & OPERASIONAL

Kunci efisiensi pelayanan dan kenyamanan nasabah



Di Kresna, Divisi Teknologi Informasi berfungsi lebih dari sekedar bagian pendukung operasional. Sebaliknya, Divisi TI memegang peran strategis dalam menciptakan keunggulan kompetitif dan kenyamanan bagi para investor. Melalui kolaborasi bersama Divisi Operasional, Divisi Teknologi Informasi menciptakan sinergi dalam bentuk sistem operasional dan infrastruktur yang berstandar internasional.

Tumbuh dari konsep bahwa teknologi bukan sekedar konversi data dan proses bisnis ke dalam bentuk elektronik, divisi TI Kresna berpegang teguh pada nilai bahwa pengembangan teknologi harus mampu meningkatkan efisiensi, mempercepat layanan, menjamin akurasi dan keamanan serta memberikan manfaat lebih bagi para investor dan divisi lain.

Berbagai terobosan baru telah diimplementasikan sepanjang tahun 2008, antara lain:

- Sistem pendukung transaksi elektronik yang sangat memadai, sehingga mampu melayani transaksi perdagangan jarak jauh yang bersifat seketika dan memiliki manajemen resiko yang baik dan memenuhi standar kepatuhan.
- Perseroan telah mempersiapkan BCP/DRS dengan menyediakan tenaga listrik cadangan yang cukup memadai untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya gangguan ketersediaan tenaga listrik. Disamping itu juga, perseroan menyiapkan tempat penyimpanan basis data yang terpisah dari kantor pusat, sebagai antisipasi agar Kresna tetap dapat beroperasi meskipun terjadi gangguan atau permasalahan yang tidak terduga di kantor pusat. Berbagai aspek kenyamanan dan keamanan ini kami bangun dengan cermat karena kami memahami dan menghargai "setiap detik" sesi perdagangan nasabah.
- Pembaharuan dan peningkatan infrastruktur dilakukan secara berkesinambungan, antara lain dengan meningkatkan sistem telekomunikasi yang ada agar lebih terintegrasi dengan kapasitas dan jangkauan yang lebih besar sesuai kebutuhan.
- Pemutakhiran aplikasi peranti lunak maupun perangkat keras dilakukan sehubungan dengan pengembangan usaha dan penambahan Kantor Cabang. Namun semua investasi tersebut bertujuan untuk memberikan kenyamanan bagi investor dan peningkatan kinerja perusahaan.

Research Division

The true partner in making the accurate investment decision

The precise research will yield the accurate investment decision. The research division possesses a solid vision to become a genuine partner for the investors in aiding them to undertake strategic investment decisions.

Kresna's Research Division team is staffed by experienced professionals who seek to objectively provide clarity and access to information that provides investors with added value and confidence in order to be able to make sound investment decisions.

During the year 2008, the research team continuously provides investment ideas that are both innovative and retain a high successful potential for many of Kresna's clients. The previous achievements will be a motivation for us to improve the quality of the research in the future.

The addition of analysts and the necessitated infrastructural equipments in the year of 2009, allows the research division to progress consistently and fulfill the vision to the trusted partner for Kresna's investors.

Information Technology (IT) & Operational Division

The leader in providing efficiency of services for clients benefit

At Kresna, the IT Division holds much greater role than just being operational support. The IT division holds a strategic role in building a competitive advantage and luxury of services for the benefit for clients. The collaboration with the Operational division manages to generate synergy in form of internationally standardized operational system and infrastructure.

The IT Division at Kresna is founded on the belief that technology holds more value than just being the a course of action of converting

data and business processes into electronic data forms. The IT Division holds strongly to the value that technological development should promote efficiency, swift services, ensuring accuracy and security and provide more benefit to investors and other divisions.

Various advancement that have been achieved during the year of 2008 such as:

- Adequate electronic transaction support system. This system enables Kresna to assist an instantaneous long distance trading transaction, and promote Kresna to have a firm and solid risk management system that go with the compliance standard.

- The company prepares BCP/DRS by providing an adequate power supply to anticipate any problems that can arise due to shortage in electricity. Moreover, the company has secured a data storage facility that is located separately from the main office. These numerous convenient facilities and securities are provided by us, because we understand and holds highly the belief that every second is important in every customer transaction.

- A constant improvement and development of infrastructure is done regularly. These will include the improvement on the integrity of current telecommunication system to equip the system with wider and bigger capacity and scope according to necessity.

- The renewal of the software and hardware has become our main priority as well. This measurement is taken with a specific aim that is to give luxurious services for investors and accelerating further growth in the company work performance.

- Recruiting highly skillful human resources with the respectable qualifications to work at our Information Technology division is another step that is employed by Kresna. Their expertise in networking and communication enables Kresna to successfully developing an accommodating solution according the every customer need, and even the company's own needs that includes an online trading system

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

DIVISI PERDAGANGAN SAHAM / EFEK EKUITAS Jangkauan Pelayanan yang Kian Luas



Divisi Perdagangan Saham Kresna merupakan salah satu pelaku pasar yang aktif di Bursa Efek Indonesia. Kredibilitas yang baik ini ditunjang pula dengan pelayanan yang baik bagi klien individu maupun korporat. Hingga akhir tahun 2008, divisi ini telah membuka empat kantor cabang: di Pluit, Bandung, Surabaya, dan Medan. Kota-kota lain, diantaranya Malang yang akan segera menyusul. Usaha untuk memperkuat citra merek Kresna juga telah diterapkan melalui berbagai aktivitas sosialisasi dan promosi termasuk pelatihan dan pertemuan kecil yang lebih akrab dengan para klien. Sebagai bagian dari pelayanan berkualitas prima, Divisi Perdagangan Saham juga telah mempersiapkan sistem perdagangan "online" yang direncanakan akan diimplementasikan secara terbuka bagi seluruh klien melalui jaringan Internet untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi klien.

Sepanjang tahun 2008, Divisi Perdagangan Saham ini berhasil memberikan kontribusi pendapatan sebesar Rp. 44,1 miliar kepada Kresna, yang terdiri dari komisi perantara pedagang efek sebesar Rp. 14,66 Miliar dan dari pembiayaan transaksi efek sebesar Rp. 29,54 miliar, hampir dua kali lipat dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 16,64 Miliar. Ini merupakan pencapaian yang signifikan di masa penuh tantangan dan merupakan rekor baru. Langkah strategis yang diambil oleh manajemen untuk memperoleh tambahan pendapatan dari pembiayaan kegiatan transaksi efek kembali berbuah manis.

Bulan Month	Nilai Transaksi Kresna Kresna Value
Januari January	1,191 miliar billion
Februari February	1,179 miliar billion
Maret March	1,215 miliar billion
April April	998 miliar billion
Mei May	1,133 miliar billion
Juni June	888 miliar billion
Juli July	979 miliar billion
Agustus August	miliar billion
September September	653 miliar billion
Oktober October	449 miliar billion
November November	480 miliar billion
Desember December	526 miliar billion

The Stock Trading Division/ Equity Division
The provider of an excellent and extensive service

The Stock Trading division at Kresna is one of the active market makers at the Indonesia Stock Exchange. This high credibility is supported by an excellent service for both individual and corporate clients. Until the end of the year 2008, this division has opened 4 other branches in Pluit, Bandung, Surabaya, and Medan with consideration for opening of new branches in other cities, like Malang, in the future.

Various social activities and promotions that include trainings, and closed gatherings and meetings with the clients, are some of the efforts that are carried out by Kresna in order

to strengthen company's brand image. As a part of a prime excellent service provision, the Stock Trading division has prepared an online trading system which will be implemented openly for all clients by the means of internet, in order to promote convenience and luxury service for the client's own benefits.

For the year 2008, The Stock Trading division has managed to account for a significant contribution of Rp 44,1 billion towards Kresna's earning for 2008. The earning of brokerage fee for the year was Rp 14,66 billion and earning from margin trading facilities was Rp. 29,54 billion. This strategic management decision has successfully generated significant earning.

DIVISI INVESTMENT BANKING Banker Cerdas dengan Layanan Terpercaya



Nilai total emisi mengalami kenaikan yang signifikan dibanding tahun 2007.

Sebagai penasehat keuangan, Kresna Securities memberikan pelayanan strategis kepada PT. Rig Tenders Indonesia Tbk. dalam Pembelian Asset (Purchase and/or Construction of accommodation Barges) senilai 16 juta USD.

Secara keseluruhan, Divisi Investment Banking membukukan pendapatan dari penjaminan emisi efek sebesar Rp. 2,17 Miliar di tahun 2008. Meningkatkan cukup signifikan dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 900 juta. Pencapaian ini sangat menggembirakan mengingat Kresna tetap dapat bertumbuh secara positif di tengah kondisi pasar global yang sedang menurun.

Sebagai penyedia layanan jasa penasehat keuangan dan penjaminan emisi efek, Divisi Investment Banking Kresna telah dikenal aktif dan dipercaya oleh beragam perusahaan terkemuka. Kresna sebagai penjamin pelaksana emisi efek telah memiliki banyak pengalaman dan mitra kerja yang profesional dalam menangani penjaminan emisi efek baik saham maupun obligasi.

Melanjutkan prestasi di tahun sebelumnya, Kresna kembali ditunjuk untuk yang keenam kalinya sebagai penjamin emisi efek bagi penerbitan obligasi PT Federal International Finance (FIF) yang ke VIII dengan total emisi sebesar Rp. 1,15 Triliun. Kresna Securities juga dipercaya sebagai penjamin emisi efek obligasi Summarecon Agun- II yang memiliki total emisi sebesar Rp. 300 Miliar, terdiri dari Rp. 100 miliar berupa obligasi konvensional dan Rp. 200 miliar berupa obligasi syariah / sukuk ijarah.

Investment Banking Division
The trustworthy banker with excellent service

As an underwriter and financial consultant service provider, Kresna Investment banking division is well-known and trusted by many respectable and reputable companies.

Continuing the previous year achievement, Kresna has been appointed by PT. Federal International Finance (FIF) for the sixth time, to issue the FIF-VIII corporate bond, with nominal value of Rp. 1,15 trillion.

Kresna Securities has also entrusted as the underwriter of Summarecon Agung-II corporate bonds, with nominal value of Rp 300 Billion, that comprising of Rp 100 billion in

conventional bonds and Rp 200 Billion in sharia bonds / sukuk ijarah bonds.

As the financial consultant, Kresna Securities has provided a strategic service to PT. Rig Tenders Indonesia Tbk. regarding Purchase and/or Construction of Accommodation Barges at the amount of 16 million USD.

Overall, the Investment banking division has contributed Rp 2,17 billion in the year 2008. This amount has significantly increased compared to the previous year contribution of Rp 900 million. The achievement has been positively embraced by Kresna as the sign that Kresna can manage to achieve a positive growth in spite of the global crisis.

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

DIVISI MANAJEMEN INVESTASI

Pengelola Investasi yang Handal dan Terpercaya

Divisi Manajemen Investasi Kresna memiliki kredibilitas tinggi dan telah dipercaya oleh berbagai investor, baik individu maupun institusional untuk mengelola dana dan investasi mereka. Tingkat kepercayaan yang tinggi ini turut ditunjang oleh prestasi Kresna yang terbukti mampu mengatasi gelombang krisis reksa dana di tahun 2005. Di saat tersebut banyak Reksa Dana dan Manajer Investasi lain mengalami guncangan, namun Reksa Dana yang dikelola oleh Kresna Sekuritas yakni MR BOND, mampu bertahan dan berhasil meraih penghargaan sebagai Reksa Dana terbaik versi Majalah Investor.

Di tahun 2008 perseroan mengelola 12 produk Reksa Dana dimana 5 produk diantaranya adalah merupakan produk yang baru diluncurkan pada tahun 2008.

Diversifikasi dan inovasi produk terus kami kembangkan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Di tahun 2008, Kresna meluncurkan produk-produk unggulan diantaranya: Reksadana Kresna Flexima, Reksadana MRS BOND KRESNA, MRS FLEX KRESNA serta produk baru, KRESNA ULTIMA

Reksa Dana Pasar Uang Money Market Fund	Reksa Dana Pendapatan Tetap Fixed Income Fund	Reksa Dana Campuran Balanced Fund	Reksa Dana Terproteksi Protected Fund	Reksa Dana Indeks Index Fund
MRS CASH KRESNA	MR DOLLAR	IPB SYARIAH	TERPROTEKSI PRIMA	INDEKS 45
	MRS FLEX KRESNA	IPB - KRESNA	TERPROTEKSI ULTIMA	
	MRS BOND KRESNA	MS FLEX KRESNA		
		KRESNA ULTIMA FLEXI		
		KRESNA FLEXIMA		

FLEXI. Di bulan Oktober, Divisi Manajemen Investasi meluncurkan produk reksa dana KRESNA INDEKS 45. Rangkaian produk baru ini diharapkan dapat menjadi alternatif investasi bagi investor.

Meski krisis ekonomi global membawa dampak bagi industri Reksa Dana di Indonesia, Divisi Manajemen Investasi Kresna tetap mampu bertumbuh dan membukukan peningkatan pendapatan secara positif.

Untuk menjalin relasi yang baik dengan para investor serta mengembangkan pengetahuan dan wawasan klien akan dunia investasi di Indonesia, Divisi Manajemen Investasi telah menyelenggarakan berbagai seminar dan pertemuan investor.

DIVISI EFEK PENDAPATAN TETAP

Tim Pengukur Prestasi



Melanjutkan rangkaian prestasi yang berhasil diraih di tahun 2007, Divisi Perdagangan Efek Pendapatan Tetap Kresna Securities terus mengokohkan posisinya sebagai pelaku pasar obligasi terkemuka yang disegani di Indonesia, baik dalam pasar perdana maupun pasar sekunder.

Divisi Perdagangan Efek Pendapatan Tetap mengemban misinya melalui berbagai langkah strategis secara konsisten. Dari menjalin hubungan yang harmonis dengan para pelaku pasar obligasi dan investor utama di Indonesia, mengembangkan kerja sama erat dengan industri perbankan nasional dan multinasional, hingga peningkatan kualitas dan profesionalisme tim secara berkesinambungan.

Di akhir tahun 2008, Divisi Perdagangan Efek Pendapatan Tetap membukukan kontribusi pendapatan sebesar

Rp. 1,04 Miliar dengan total kapitalisasi pasar mencapai Rp. 3,07 Triliun. Meski pendapatan tahun ini belum menyamai rekor prestasi tahun 2007 sebesar Rp. 2,7 Miliar, namun pencapaian ini tergolong luar biasa mengingat kondisi pasar dunia maupun nasional yang mengalami penurunan secara signifikan.

Beberapa tantangan yang mempengaruhi kinerja diantaranya:

- Krisis sub-prime loan khususnya di wilayah Amerika dan Eropa.
- Tingkat inflasi yang tinggi.
- Melemahnya nilai tukar rupiah.
- Penurunan harga efek obligasi berdampak pada banyaknya portofolio nasabah yang berpindah ke portofolio HTM (Hold to Maturity). Ini berarti jumlah efek yang diperdagangkan menjadi berkurang.

Di tengah kondisi demikian, Divisi Perdagangan Efek Pendapatan Tetap masih mampu mempertahankan tingkat pendapatan yang positif.

Hubungan baik dengan sejumlah besar institusi terkemuka di Indonesia, yang juga menjadi klien Kresna Securities, mengindikasikan tingkat kepercayaan masyarakat yang tetap tinggi pada Kresna. Divisi Efek Pendapatan Tetap berkomitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan relasi harmonis ini.

Asset Management Division

Asset Management Division has a high credibility and managed to gain trust from various distinguished companies to manage their funds and investments. This extraordinary trust is successfully gained by Kresna's achievement upon coping with the mutual fund crises during the year of 2005. When crisis brought many other investments managers to shaken, the funds managed by Kresna is able to survive and even getting some awards from Investor Magazine.

The total sum of the fund that has been managed by this Investment Management Division reached RP 18,56 billion by the end of December during the financial year of 2008.

This includes the fund that is managed through a discretionary account. The funds were assembled from 12 of Kresna's mutual fund products, where 5 of them was launched at the year of 2008.

A continuous product innovations and development is implemented by us to accommodate the diversity in customers' necessities. Several new products that were launched during 2008: Reksadana Kresna Flexima, Reksadana MRS BOND KRESNA, MRS FLEX KRESNA and KRESNA ULTIMA FLEXI. In October, Asset Management Division launched a highly prospective product: Reksa Dana KRESNA INDEKS 45. These series of new products are offering investment alternative for clients.

During this global economy recession period, Kresna Securities nonetheless manages to maintain a sturdy growth and accounted an upsurge in Kresna's Income.

To retain close relationship with investors and educating investors, the Asset Management Division hosted various seminars and investor gathering events.

Fixed Income Division

The excellence in performance team

In order to maintain the year 2007 achievements, The Fixed Income Division at Kresna Securities has a sequence of advancements and strategic moves. These actions are deemed to be necessary by Kresna Securities to firmly re-establish its position as the respected participant in the Indonesian bond market, in both the primary and secondary markets.

The Fixed Income Division bears its mission by adopting various strategic moves consistently. These strategic moves such as engaging Kresna as the liaison to maintain the harmonious relationships with the bond markets participants and main investors in Indonesia, developing a mutual relationship with the national and multinational banking industry, and performing

a continuous improvement on the team's quality and professionalism.

For the year 2008, The Fixed Income Division has seized an income contribution of Rp. 1,04 Billion with the total market capitalization that reaches Rp 3,07 Trillion.

Eventhough for the year 2007, Kresna had managed to generate an income contribution at the amount of Rp 2,7 Billion, the year 2008's income contribution can be considered extraordinary. This consideration was due to the condition of the global and national market that were going downward significantly.

- Several obstacles that were influencing Kresna performance, are listed below:
- The sub-prime loan crisis that swept through America and Europe
 - High inflation rate

- The weakening of Rupiah exchange rate
- The decreasing value of the shares and obligations. This situation influences the customers to move their current portfolio to the Hold To Maturity (HTM) portfolio. Moreover, this means the amount of the shares that are being traded reduced significantly

Amid this crisis and hardships, Kresna Securities was able to survive and still held the ability to maintain a positive and steady income level.

The mutual and good relationships with vast amount of prominent institutions in Indonesia, which become Kresna's clients as well, indicating that the people's trust toward Kresna is still, exist at the excellent level. The Fixed Income Division is committed to maintain and improve these harmonious relationships.

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT



ANALISA KINERJA USAHA

Pendapatan

Di akhir tahun 2008, walaupun krisis ekonomi global telah mempengaruhi kinerja perusahaan, Kresna Sekuritas tetap mampu membukukan total pendapatan sebesar Rp 62,7 Miliar dan laba bersih sebesar Rp 4,25 Miliar. Sumber pendapatan utama tahun ini tetap berasal dari komisi

transaksi jasa perantara-pedagang efek, pendapatan dari pembiayaan transaksi marjin dan jasa manajer investasi.

Pendapatan dari komisi transaksi Perantara Pedagang Efek tercatat sebesar Rp 14,66 Miliar, mengalami penurunan dari tahun 2007 yang berhasil mencetak rekor sebesar Rp19,44 Miliar. Namun jumlah ini cukup mengembirakan karena menunjukkan bahwa di masa sulit sekalipun, Kresna tetap mampu melampaui jumlah pendapatan tahun 2006

BUSINESS PERFORMANCE ANALYSIS

Revenues

At the end of the year 2008, global economic crisis has affected the company's performance even though Kresna Securities still be able to book total revenue Rp 62.7 Billion and net profit Rp 4.25 Billion. The main contribution are from the brokerage fee, margin trading, and investment management fee.

The revenues from the brokerage fee is Rp. 14,66 Billion, a decline compare to the year 2007 earning of Rp. 19.44 Billion. However, this outcome is quite inspirational despite the current difficult period, Kresna is still able to overcome the year 2006's earning significantly.

In 2008 the company make a remarkable achievement in financing the margin trading that contribute earning Rp. 29.54 Billion. This amount has significantly improved to almost 77.5 % from the 2007 earning of Rp 16,64 billion.

Corporate Finance Division and Investment Management Division also contributed a significant achievement. Corporate Finance Division earn Rp 2,18 billion, increase significantly compare to Rp 900 million in the previous year. The revenue of investment management division reach Rp 18,56 billion, an increase of 28.98% compare to 2007 figure of 14.39 billion.

Operating profit

The company made various investments in the year of 2008 to speed up future development.

The expansion by opening new branches, upgrading information, upgrading ICT facilities, and retention programs for professional employees are need big investment. Those programs explain why the operating profit declining.

In 2008 Kresna's operating profit is Rp 9,15 billion, lower then 2007 but higher then 2006.

Net profit

After calculating other income, tax, and other cost, Kresna net profit is Rp 4,25 billion.

secara signifikan.

Di tahun 2008 perseroan mencatat prestasi tersendiri dalam hal pendapatan dari pembiayaan transaksi efek nasabah yang berhasil membukukan rekor luar biasa sebesar Rp 29,54 miliar. Meningkat jauh hingga hampir 77,5 % dari pendapatan tahun 2007 sebesar Rp 16,64 miliar.

Demikian pula untuk pendapatan dari jasa penjamin emisi efek dan jasa manajer investasi. Kedua divisi ini memberikan kontribusi yang cukup signifikan. Pendapatan dari jasa penjamin emisi dan penjualan efek meningkat hingga menjadi Rp 2,18 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya sebesar Rp 900 juta saja. Sedangkan pendapatan dari jasa sebagai Manajer Investasi dari beberapa reksa dana dan kontrak pengelolaan dana berhasil memperoleh Rp 18,56 miliar, meningkat dari tahun 2007 sebesar Rp 14,39 miliar.

Laba Usaha

Perusahaan telah melakukan berbagai investasi sepanjang tahun 2008 agar dapat berkembang lebih pesat di tahun-tahun berikutnya.

Pembukaan cabang baru dan investasi perangkat informasi dan teknologi informasi serta program-program retensi untuk mempertahankan tenaga profesional yang berkinerja tinggi merupakan investasi tersendiri. Rangkaian usaha pengembangan tersebut mengakibatkan turunnya rasio laba usaha dibandingkan tahun sebelumnya.

Kresna menutup akhir tahun 2008 dengan laba usaha sebesar Rp 9,15 Miliar. Meski belum menyamai prestasi 2007, namun tetap bertumbuh secara positif dan lebih tinggi dari pada tahun 2006.

Kresna's operating profit per share is Rp 16 and the net profit per share is Rp 7.

Assets and Liabilities

Because the declining in transaction activities the total assets decrease significantly became Rp 377,55 billion.

On the other side, the liabilities also decrease from Rp 594,05 billion in 2007 to Rp 261 billion in 2008

Equity

Kresna's equity as of December 31, 2008 is Rp 116,5 billion increasing compare to Rp 115 billion in 2007.

Laba bersih

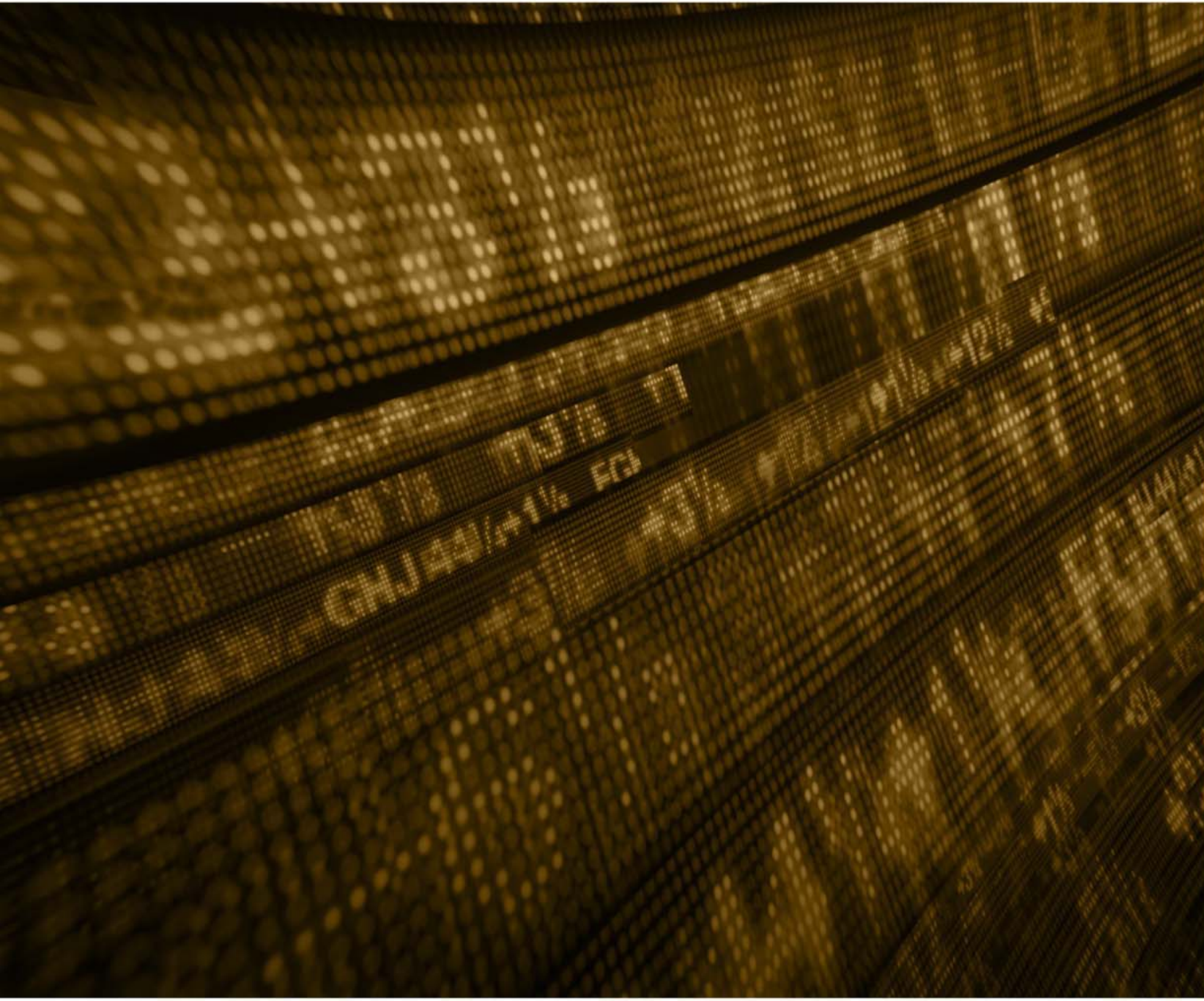
Setelah memperhitungkan pendapatan lain lain, beban pajak dan beban lain-lain, Kresna membukukan pendapatan bersih sebesar Rp 4,25 Miliar. Laba usaha per saham dan laba bersih per saham masing-masing berada pada posisi sebesar Rp 16 dan Rp 7 per tahun.

Aktiva dan Kewajiban

Aktivitas transaksi efek yang menurun mengakibatkan reduksi aktiva di tahun 2008 menjadi sebesar Rp 377,55 miliar. Di sisi lain kewajiban perseroan menurun menjadi Rp 261 miliar dari Rp 594,05 miliar di tahun 2007. Penurunan kewajiban dicapai terutama dari besarnya pelunasan hutang rekening nasabah pihak ketiga, hutang lembaga kliring dan penjamin efek serta hutang obligasi.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2008 sekitar Rp 116,5 Miliar, meningkat dibandingkan tahun 2007 sebesar Rp 115 Miliar.



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

Strategi rencana tidaklah
berguna, yang paling penting
adalah strategi visi
(John Naisbitt)

Strategic planning is
worthless, unless there is
first a strategic vision
(John Naisbitt)

Analisa Kinerja Perusahaan
Corporate Performance Analysis

Tinjauan Kegiatan dan Jasa
Review of Activities and Services

PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PROFILE OF THE COMMISSIONERS AND DIRECTORS

ANDREW HASWIN Director / Direktur

Warganegara Indonesia, lahir di Bogor tahun 1967, lulus dari School of Economics, Erasmus University, Rotterdam, Belanda (1992). Memulai karirnya di Indover Bank N.V., Amsterdam, Belanda di tahun 1994. Kembali ke Indonesia tahun 1995 dan bergabung dengan Bank Bali sebagai Asisten Manajer. Sebelum bergabung dengan PT Kresna Graha Sekurindo Tbk beliau bekerja sebagai Manajer Senior di Divisi Corporate Finance PT Pentasena Arthasentosa. Memegang Izin Wakil Penjamin Emisi Efek dari Bapepam-LK. Diangkat sebagai Direktur Kresna Securities sejak Juni 2004.

An Indonesian citizen, born in Bogor in 1967, he graduated from the School of Economics, Erasmus University in Rotterdam, Netherlands in 1992. Began his career at Indover Bank N.V., Amsterdam, Netherlands in 1994. Returned to Indonesia in 1995 and joined Bank Bali as Assistant Manager. Before joining PT Kresna Graha Sekurindo Tbk in 2000 he worked as a Senior Manager in the Corporate Finance Division of PT Pentasena Arthasentosa. Holds Underwriter Representative License from Bapepam-LK. Appointed as Kresna Director since June 2004.

INGRID KUSUMODJOJO President Commissioner / Komisaris Utama

Warganegara Indonesia, lahir di Köln tahun 1964, meraih gelar Sarjana dalam bidang Food Science dari University of California at Davis, USA (1987). Meraih gelar Master of Business Administration di bidang manajemen dari Golden Gate University, San Francisco, USA (1991) dan memegang Izin Wakil Perantara Pedagang Efek dari Bapepam-LK. Pernah bekerja sebagai Quality Control Supervisor di PT Del Monte Foods (1986-1987), sebagai Manajer Pengembangan Riset di PT Cipta Rasa Pratama (1988-1989), sebagai Account Officer di World Trade Center, San Francisco, USA (1989-1991), dan sebagai Manajer Keuangan dan Akunting di PT Sassoon Wushen Kedaung (1992-1998) sebelum akhirnya diangkat sebagai Komisaris Utama PT Kresna Graha Sekurindo Tbk di tahun 1999.

An Indonesian citizen, born in Köln in 1964, she graduated with a Bachelor degree in Food Sciences from the University of California at Davis, USA, in 1987. Also graduated with a Master of Business Administration degree in Management from Golden Gate University, San Francisco, USA, in 1991, and holds a Broker-Dealer Representative License from Bapepam-LK. Worked as Quality Control Supervisor at PT Del Monte Foods (1986 to 1987), as Research Development Manager at PT Cipta Rasa Pratama (1988 to 1989), an Account Officer at the World Trade Center, San Francisco, USA (1989 to 1991), and as Finance & Accounting Manager at PT Sassoon Wushen Kedaung (1992 to 1998) prior to being appointed as President Commissioner of PT Kresna Graha Sekurindo Tbk in 1999.

H. SETYADJI Independent Commissioner / Komisaris Independen

Warganegara Indonesia, lahir di Bima tahun 1953, lulus sebagai Sarjana Ekonomi dari STIE "YAI" Jakarta tahun 1991. Sebelumnya beliau berperan serta dalam seminar "Peran Akuntan Publik dalam Pasar Modal", yang diadakan Seksi Akuntan Publik IAI bekerjasama dengan Sekolah Ekonomi Pusat Pengembangan Akuntansi (PPI), di Universitas Indonesia tahun 1992; selain itu juga pernah berpartisipasi dalam seminar tingkat tinggi dengan tema Basic and Extensive Banking Customized Industry oleh Seksi Akuntan Publik-IAI bekerjasama dengan Bank Indonesia tahun 1996, dan berperan serta dalam pelaksanaan kursus terintegrasi Perpajakan oleh Asosiasi Konsultan Pajak Indonesia bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Pajak tahun 1996. Beliau bekerja di Perusahaan Akuntansi Publik Drs. Sardjono sejak 1973 dan menjabat sebagai Komisaris di PT Kresna Graha Sekurindo Tbk sejak tahun 2002.

An Indonesian citizen, born in Bima in 1953, he graduated with a Bachelor degree in Economics from the Jakarta STIE "YAI" in 1991. Previously participated in a seminar on "The Role of the Public Accountant in the Capital Markets", held by IAI-Public Accountant's Section in cooperation with the Center for Accountancy Development (PPI) School of Economics, at the University of Indonesia in 1992; also participated in high-level Seminars in Basic and Extensive Banking Customized Industry by IAI-Public Accountant's Section in cooperation with Bank Indonesia in 1996, and Integrated Course on Taxation by Indonesian Tax Consultant Association in cooperation with Directorate General Of Tax in 1996. Has worked at the Public Accountancy Company of Drs. Sardjono since 1973 and has been a Commissioner of PT Kresna Graha Sekurindo Tbk since 2002.

MICHAEL STEVEN President Director / Direktur Utama

Warganegara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1963, lulus dengan gelar MBA di bidang Corporate Finance & Banking dari Golden Gate University, San Francisco, USA (1988), dan memperoleh gelar BA di bidang Computer Science & Mathematics dari University of Texas, Austin, USA (1986). Bekerja di perusahaan butik investasi di San Francisco, dengan spesialisasi nasabah high net worth (1988-1992). Memegang lisensi Registered Financial Consultant (RFC) dari International Association of Registered Financial Consultants (IARFC), USA, dan Certified Wealth Manager dari Certified Wealth Managers Association (CWMA). Memiliki izin dari Bapepam-LK sebagai Wakil Manajer Investasi dan Wakil Penjamin Emisi Efek. Diangkat sebagai Direktur Utama Kresna Securities sejak September 1999.

An Indonesian citizen, born in Jakarta in 1963, he graduated with a MBA in Corporate Finance & Banking from Golden Gate University, San Francisco, USA, in 1988, and a BA in Computer Science & Mathematics from the University of Texas, Austin, USA, in 1986. Worked in a boutique investment firm in San Francisco specializing in high net worth clients for 5 (five) years from 1988 to 1992. Holds Registered Financial Consultant (RFC) license from IARFC, USA, and Certified Wealth Manager license from Certified Wealth Management Association (CWMA). Bapepam-LK licensed as Investment Manager Representative and Underwriter Representative. Appointed as Kresna's President Director since September 1999.

SURYANDY JAHJA Director / Direktur

Warganegara Indonesia, lahir di Kuala Simpang tahun 1970, lulus dan meraih gelar Magister Manajemen di bidang Manajemen Umum dan Teknologi Informasi dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 1996, serta gelar Bachelor of Engineering di bidang Teknik Komunikasi dan Komputer dari University of New South Wales, Australia, tahun 1993. Sebelum bergabung dengan Kresna beliau bekerja di OGCI Incorporated, Houston, USA, sebagai Senior Consultant dan Senior Account Executive (1994 s/d 1995) dan di PT Kresna Cakra Unika sebagai Direktur (1997 s/d 1999). Memegang Izin Wakil Manajer Investasi dan Wakil Penjamin Emisi Efek dari Bapepam-LK. Ditunjuk sebagai Direktur Kresna sejak September 1999.

An Indonesian citizen, born in Kuala Simpang in 1970, he graduated with a Master degree in General Management and Information Technology from Bina Nusantara University, Jakarta in 1996 as well as a Bachelor of Engineering degree in Communications and Computer Engineering from the University of New South Wales, Australia, in 1993. Prior to joining Kresna he worked at OGCI Incorporated, Houston, USA, as a Senior Consultant and Senior Account Executive (1994 to 1995) and at PT Kresna Cakra Unika as a Director (1997 to 1999). Holds an Investment Manager Representative License and an Underwriter Representative License from Bapepam-LK. Appointed as Kresna Director since September 1999.

ANDREAS TANADJAYA Director / Direktur

Warganegara Indonesia, lahir di Bogor tahun 1966, lulus dengan gelar Sarjana Teknologi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor (IPB) dan Magister Manajemen di bidang Pasar Modal dari Universitas Sahid, Jakarta. Sebelum bergabung dengan PT Kresna Graha Sekurindo Tbk, beliau menjabat sebagai Direktur PT Maya Persada (1992-2000) dan sebagai Managing Director PT Caturpillar Investama (2000-2001). Memegang Izin Wakil Manajer Investasi dan Wakil Perantara Pedagang Efek dari Bapepam-LK, dan terdaftar sebagai Registered Financial Consultant (RFC) dari International Association of Registered Financial Consultants (IARFC), USA. Diangkat sebagai Direktur Kresna sejak tahun 2005 dan sebagai Corporate Secretary Kresna sejak Juni 2006.

An Indonesian citizen, born in Bogor in 1966, he graduated with a Bachelor of Agricultural Engineering from Bogor Agricultural University (IPB), Bogor and a Master of Management majoring in Capital Markets from Sahid University, Jakarta. Before joining PT Kresna Graha Sekurindo Tbk in 2002, he served as Director of PT Maya Persada (1992 to 2000) and then as Managing Director of PT Caturpillar Investama (2000 to 2001). Holds Investment Manager Representative and Broker-Dealer Representative Licenses from Bapepam-LK, and is a Registered Financial Consultant (RFC) from the International Association of Registered Financial Consultants (IARFC), USA. Appointed as Kresna Director since 2005 and as Kresna Corporate Secretary since June 2006.

SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

Nama:

PT Kresna Graha Sekurindo Tbk

Bidang Usaha:

Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek, dan Manajer Investasi

Pemilik:

PT Kresna Prima Invest 25,05%
Asuransi jiwa Mira Life 8,23%
UBS AG, Singapura 17,46%
Publik 39,26%

Tanggal Pendirian:

10 September 1999

Dasar Hukum Pendirian:

SK Kehakiman No C-19958.HT.01.01.Th.99

Modal Dasar:

1.060.000.000 saham dengan nominal Rp 100 per 31 Desember 2008 dan 2007

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:

Rp. 58.400.000.000

Pencatatan Di Bursa:

Saham Perusahaan telah dicatitkan di Bursa Efek Jakarta pada bulan Juni 2002 dan Obligasi Perusahaan dicatitkan di Bursa Efek Surabaya pada bulan Mei 2007

Kantor Pusat:

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 1, 30th Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
T: +62 21 515 2889
F: +62 21 515 5280
W: www.e-kgs.com

PT Kresna Graha Sekurindo Tbk atau sering disebut Kresna Sekuritas, dengan kode transaksi perdagangan di Bursa Efek Indonesia "KREN" merupakan sebuah perusahaan swasta yang dirintis sejak tahun 1999 dengan nama PT Kresna Graha Sekurindo yang mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan SK Kehakiman No. C-19958.HT.01.01.Th.99, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5 tanggal 15 Januari 2002, Tambahan No. 559.

Akta Pendirian Perseroan tersebut diubah dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia d/h Menteri Kehakiman Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) berdasarkan Surat Keputusan No. C-07468.HT.01.04.TH.2002 tanggal 30 April 2002, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 60 tanggal 26 Juli 2002, Tambahan No. 7359. Perubahan yang dimaksud dalam akta tersebut adalah antara lain perubahan nama Perseroan dari PT Kresna Graha Sekurindo menjadi PT Kresna Graha Sekurindo Tbk, dan peningkatan modal perseroan.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 92 tanggal 28 Juni 2006 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Database Sisinbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 29 September 2006 No. W7-HT.01.04-1504 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 17 tanggal 27 Februari 2007, Tambahan No. 214/L/2007.

Perseroan telah mendapatkan ijin usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dari BAPEPAM dan LK pada tanggal 9 Februari 2000 berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-01/PM/PEE/2000, sedangkan Surat Persetujuan Anggota Bursa didapatkan Perseroan pada tanggal 28 Juni 2000 berdasarkan surat No. SPAB-218/JATS/BEJ.ANG/06-2000 dari PT Bursa Efek Jakarta dan pada tanggal 21 September 2000 berdasarkan surat No. SPAB-140/BES/IX/2000 dari PT Bursa Efek Surabaya.

Perseroan juga telah mendapatkan Ijin Usaha sebagai Manajer Investasi dari BAPEPAM DAN LK berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP 03/PM/MI/2001 tanggal 28 Mei 2001.

Berdasarkan Laporan Kepemilikan Saham yang mencapai 5% atau lebih dari Saham Yang Ditempatkan Dan Disetor Penuh yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan yaitu PT Sinartama Gunita per Desember 2008, susunan pemegang saham Perseroan yang mencapai 5% atau lebih adalah sebagai berikut:
PT Kresna Prima Invest sebesar 25.05 %
Asuransi Jiwa Mira Life sebesar 18.23 %
UBS AG Singapura sebesar 17.46 %
Masyarakat sebesar 39.26 %

Name:

PT Kresna Graha Sekurindo Tbk

Line of Business:

Broker - Dealer, Underwriter, Investment Manager

Shareholder:

PT Kresna Prima Invest 25,05%
Asuransi jiwa Mira Life 18,23%
UBS AG, Singapura 17,46%
Public 39,26%

Date of Establishment:

September 10th, 1999

Legal Foundation:

SK Kehakiman No C-19958.HT.01.01.Th.99

Authorized Capital:

1.060.000.000 shares with nominal Rp 100 per 31 Desember 2008 and 2007

Issued and fully Paid Capital:

Rp. 58.400.000.000

Official Listing on Stock Exchange:

Corporate Shares have been listed on the Jakarta Stock Exchange in June 2002 and recorded in the Corporate Bond, on Surabaya Stock Exchange in May 2007

Head Office:

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 1, 30th Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

T: +62 21 515 2889

F: +62 21 515 5280

W: www.e-kgs.com

PT Kresna Graha Sekurindo Tbk also known as Kresna Securities, Transaction Code "KREN" listed at Indonesia Stock Exchange, is a private company, established since 1999 and legalized by The Minister of Judiciary and Human Rights of the Republic of Indonesia in the decision letter No. C-19958.HT.01.01.Th.99 and announced in the Gazette of The Republic of Indonesia No. 5 with the supplement No. 559 dated January 15, 2002.

The Notarial Deed was changed because of going public and legalized by The Minister of Judiciary and Human Rights of the Republic of Indonesia in the decision letter No. C-07468.HT01.04.TH.2002 dated April 30, 2002 and announced in the Gazette of The Republic of Indonesia No. 60 with the supplement No. 7359 dated July 26, 2002. This change concerning the

change of company's name from PT Kresna Graha Sekurindo to PT Kresna Graha Sekurindo Tbk, and the increase of capital.

The Articles of Association was amended a view times. The last amendment in the statement of shareholder meeting on June 28, 2006 by the notarial deed no 92 of Fathiah Helmi, S.H. This amendment registered at The Minister of Judiciary and Human Rights of the Republic of Indonesia in the decision letter No.W7-HT.01.04-1504 dated September 29, 2006 and announced in the Gazette of The Republic of Indonesia No. 17 with the supplement No. 214/2007 dated February 27, 2007.

The company's Licensed by The Capital Market Supervisory Agency as Underwriter and Broker-Dealer based on decision letter No Kep-

01/PM/PEE/2000 and also became member of Jakarta Stock Exchange based on No. SPAB-218/JATS/BJ. ANG/06-2000 and Surabaya Stock Exchange based on No. SPAB-140/BES/IX/2000.

The Company also Licensed by The Capital Market Supervisory Agency as Investment Manager based on decision letter NO KEP 03/PM/MI/2001.

Based on information from PT Sinartama Gunita as of December 2008 composition of shareholder that holds more than 5% are as follows: PT Kresna Prima Invest - 25.05%
Asuransi Jiwa Mira Life -18.23 %
UBS AG Singapura -7.46 %
Public - 39.26 %

VISI & MISI
VISION & MISSION



VISI

Menjadi perusahaan jasa keuangan terkemuka, yang mampu menggabungkan kualitas pelayanan tingkat dunia dengan keahlian dalam negeri.

VISION

To become a leading financial services company fusing global intelligence with local excellence.

MISI

Memajukan pasar modal Indonesia dengan menjadi mesin pembangun ekonomi yang kuat.

Membangun dasar yang kuat untuk kepercayaan, integritas dan keunggulan dalam pasar modal demi memberikan keuntungan kepada seluruh pemodal.

Menggabungkan kegiatan *investment banking*, perdagangan efek dan manajemen investasi ke dalam satu kesatuan pelayanan yang selalu siap setiap saat.

Mengintegrasikan pasar modal Indonesia dengan pasar global.

MISSION

To promote the Indonesia capital market as a powerful economy-driving engine.

To found trust, integrity and excellence in the capital market for all investors.

To offer a wide range of investment banking, securities trading and asset management in a round-the-clock, one-stop service.

To integrate the Indonesian market with global markets.



LAPORAN DIREKSI REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2008 merupakan tahun yang penuh tantangan. Dampak awal dari krisis dan kelesuan ekonomi global telah mengakibatkan kemunduran bahkan kerugian bagi banyak pelaku bisnis, termasuk perusahaan di bidang finansial dan sekuritas. Syukurilah di tengah kesulitan seperti ini Kresna Securities lebih dari sekedar bertahan, kita bahkan dapat tetap bertumbuh secara positif.

Kresna berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp. 62,7 miliar dengan laba bersih sebesar Rp. 4,25 miliar. Jumlah ini belum menyamai rekor keberhasilan kita di tahun lalu, namun mengingat kondisi pasar dunia secara keseluruhan, pencapaian Kresna merupakan sebuah prestasi tersendiri. Pepatah mengatakan di dalam krisis tersimpan peluang. Kresna berhasil membuktikan di saat banyak perusahaan sekuritas mengalami guncangan, kita justru berpeluang kian maju sebagai salah satu perusahaan sekuritas jajaran terdepan dan terkemuka di Indonesia.

Semua ini berkat manajemen risiko dan pengelolaan perusahaan yang baik yang telah kita terapkan secara konsisten sejak tahun-tahun

sebelumnya. Disiplin, inovatif, agresif namun konservatif merupakan nilai-nilai kunci keberhasilan Kresna.

Sebagai perusahaan jasa keuangan yang kian diperhitungkan perannya di pasar modal di Indonesia, baik dalam hal pengelolaan aset, perdagangan efek maupun penjaminan emisi, Kresna terus tampil dengan beragam solusi inovatif. Salah satu produk yang baru diluncurkan di bulan Oktober 2008 yakni Reksa Dana Indeks KRESNA INDEKS 45 diprediksikan akan menjadi produk yang paling menguntungkan. Reksa Dana Indeks 45 Kresna diluncurkan pada saat yang tepat di mana indeks harga saham berada pada tingkat yang relatif rendah. Kini saat pasar saham mulai pulih, produk unggulan baru Kresna ini berpotensi tampil sebagai produk dengan tingkat hasil investasi yang relatif besar. Selain itu, para investor ritel juga sangat mengapresiasi tingkat pengembalian dari Sistem Perdagangan Harian yang menarik.

Setelah penambahan kantor cabang di tahun 2007, tahun ini kita kembali memperluas jaringan usaha dengan membuka kantor cabang baru di Medan dan sedang mempersiapkan cabang baru di

Malang. Kami pun terus melakukan penajakan untuk membuka kantor cabang di berbagai penjuru Indonesia antara lain Balikpapan, Semarang, Pekanbaru, dan Makassar. Seiring dengan bertambahnya wilayah layanan, kami pun meningkatkan kapasitas dan kapabilitas sistem informasi dan komunikasi. Kami berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi setiap nasabah.

Pada tahun 2008 Kresna mencapai rekor baru untuk pendapatan dari pembiayaan kegiatan transaksi nasabah yang berhasil menembus angka Rp. 29,55 miliar, hampir dua kali lipat dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 16,64 miliar. Demikian pula untuk pendapatan dari jasa manajer investasi, Kresna berhasil membukukan kenaikan pendapatan menjadi Rp. 18,56 miliar. Meningkat dari tahun 2007 sebesar Rp. 14,39 miliar.

Perseroan relatif mampu secara umum meningkatkan kinerjanya menjadi lebih baik yg terlihat jumlah ekuitas perusahaan di akhir tahun 2008 yang berada pada posisi Rp. 116,5 miliar, meningkat dari tahun 2007 sebesar Rp. 115 miliar.

Atas beragam pencapaian dan keberhasilan Kresna, saya mewakili segenap Direksi Kresna Securities menghaturkan terima kasih yang mendalam kepada para nasabah, segenap investor serta stakeholders atas kepercayaannya kepada kami. Saya sampaikan juga penghargaan dan apresiasi tertinggi kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya dalam memberikan hasil yang terbaik bagi Kresna Securities.

Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Kuasa menyertai langkah kita menuju lembar yang baru. Bersama, kita menyongsong tahun 2009 yang gemilang.

Michael Steven,
Direktur Utama

Dear shareholders,

The year 2008 was a year full of challenges. The early impact of the crisis and downturn of the global economic has shown its result in the declining, even in certain cases a loss in profit for many businessmen, including many companies in the financial and securities industry. We are grateful that in the midst of these hardships, Kresna Securities can do more than just surviving, we can manage to yield a positive growth.

Kresna successfully accounted for an income of Rp. 62,7 billion with the net profit of Rp. 4,25 billion. This outcome has not matched our previous year

record of success, however considering the current overall global market condition, Kresna's achievement can be considered a success of its own. We believe that opportunity lies hidden in every crisis. Kresna successfully proved that when many securities companies were swept off in the crisis, we have managed to discover opportunity to march forward as one of the well-known front liners securities companies in Indonesia.

All of these achievements are due to a good risk management and corporate governance which we have been implementing consistently from the previous years. Discipline, innovation,

and aggressive-but-conservative value are the key success factors for Kresna.

As a reputable and well-respected financial advisory company in the Indonesia Capital market, Kresna is always progressing with various innovative solutions in terms of asset management, stock trading, or underwriting. One of the new products that was launched in October 2008 namely KRESNA INDEKS 45 Index Mutual Fund, is predicted to be a profitable products. Kresna Indeks 45 mutual fund was launched upon the moment when the share index value is at the lowest point. Now, when the market is recovering, this new product has the

potential to achieve a considerable rate of return as a product with a considerable rate of return. Moreover, the retail investors appreciate and benefit from the rate of return from the attractive Daily Trading system.

After the addition of branch offices in 2007, this year we are back to expand the business network with opening a new branch office in Medan, and preparing for the opening of a new branch in Malang. We are constantly doing a survey to open new branch offices in numerous cities in Indonesia such as Balikpapan, Semarang, Pekanbaru, and Makassar. Along with the increasing numbers of our service area, we are improving our capacity and capability of the information system and communication. We are committed to providing the best service for every customer.

Year 2008 holds its own achievements. Kresna has managed to set a new record of revenue from financing the margin trading transaction, which exceeded the amount of Rp. 29,55 billion. This was almost twice the amount of previous year's achievement of Rp. 16,64 billion.

In term of the Income generated from investment management fee, Kresna's award winning Assets Management division had increased its fee based revenue, reaching a net total revenue of Rp. 18,56 billion. Increases compared to 2007 figures Rp. 14,39 billion. The company, has relatively managed to perform better, which can be seen from the figure of the company equity by the end of 2008 which is at the position of Rp 116,5 billion, rose from Rp 115 billion in 2007.

For these numerous Kresna's achievements and accomplishments, I on behalf of all directors in Kresna Securities would like to offer our deepest gratitude to every customer, every investor and stakeholders for the trust put on us. I would like to give our utmost appreciation and honour to every employee for the dedication and hard work in giving their best for Kresna Securities.

Lastly, May the Almighty God be with us in every step of the way in facing the new financial year. In the spirit of teamwork, we will commemorate the year 2009 with optimism.

Michael Steven,
President Director



"Tahun 2008 memiliki prestasi tersendiri bagi Kresna Securities. Kita berhasil mencapai rekor baru untuk pendapatan dari pembiayaan kegiatan transaksi nasabah yang berhasil menembus angka Rp. 29,55 miliar, hampir dua kali lipat dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 16,64 miliar.

Demikian pula untuk pendapatan dari jasa manajer investasi, Kresna berhasil membukukan kenaikan pendapatan menjadi Rp. 18,56 miliar. Meningkat dari tahun 2007 sebesar Rp. 14,39 miliar."

Year 2008 holds its own achievements.

Kresna has managed to set a new record of revenue from financing the margin trading transaction, which exceeded the amount of Rp. 29,55 billion. This was almost twice the amount of previous year's achievement of Rp. 16,64 billion.

In term of the income generated from investment management fee, Kresna's award winning Assets Management division had increased its fee based revenue, reaching a net total revenue of Rp. 18,56 billion. Increases compared to 2007 figures Rp. 14,39 billion.

Michael Steven
PRESIDENT DIRECTOR
DIREKTUR UTAMA



SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS MESSAGE FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Para Pemegang saham yang terhormat,

Fokus utama kegiatan Dewan Komisaris adalah memastikan penerapan GCG, pengembangan usaha dan peningkatan sumber daya manusia serta teknologi dan mendorong manajemen untuk meningkatkan daya saing perusahaan.

Kondisi ekonomi global di tahun 2008 turut mempengaruhi kinerja Kresna Securities. Namun demikian kita patut bersyukur, bahwa Kresna bukan hanya mampu bertahan, bahkan berhasil tetap menjaga pertumbuhan secara positif. Meski laba perseroan mengalami penurunan namun kami menilai kinerja perseroan cukup baik. Penurunan tersebut lebih disebabkan karena kenaikan biaya penyusutan atas investasi jangka panjang dari pengembangan usaha dan investasi teknologi informasi.

Sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, kesuksesan Kresna Securities di tahun 2008 sangat ditunjang oleh kesungguhan jajaran manajemen dalam menerapkan pengelolaan risiko dan kontrol kualitas yang baik pada semua kegiatan bisnis. Komitmen atas tata kelola perusahaan yang baik terus kami laksanakan secara konsisten. Segala

langkah strategis Kresna Securities senantiasa berpedu pada persyaratan Bursa Efek Indonesia serta Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BaPEPAM-LK). Kami yakin hal ini membawa buah positif bagi menguatnya kinerja operasional dan memberi nilai tambah bagi para pemegang saham.

Kresna Securities memang identik dengan inovasi. Kita tiada henti berusaha menjadi yang terdepan. Kresna tampil sebagai pionir dalam dunia sekuritas di Indonesia yang mengimplementasikan dan meraih sertifikasi ISO 9001:2000 sejak 8 Februari 2006. Demi peningkatan kualitas, kita pun merupakan perusahaan sekuritas Indonesia yang pertama dalam menerapkan sistem Balanced Score Card secara penuh sejak April 2008. Dan dalam segi tanggung jawab sosial, Kresna terus berpartisipasi secara aktif dalam berbagai seminar dan even edukasi untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat serta civitas akademika akan dunia investasi dan pasar modal.

Segala prestasi dan pencapaian Kresna Securities tidak lepas dari kerja keras dan dedikasi seluruh

staf Kresna, dari jajaran manajemen hingga karyawan lini terdepan. Terima kasih dan apresiasi tertinggi kami sampaikan bagi mereka. Dewan Komisaris juga menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi para pemegang saham, investor dan nasabah, kolega bisnis Kresna, serta segenap stake-holder, atas kepercayaan yang diberikan kepada Kresna Securities selama ini.

Semoga Tuhan memberikan rahmat dan berkat untuk kita semua.

Ingrid Kusumodjojo
Komisaris Utama

Dear our valuable shareholders

The focus of our performance was to ensure the improvement of GCG practices business and human resources development, and upgrading information technology to continuously develop the management to meet the competitive challenges.

All of the global economic challenges in year 2008 affected Kresna Securities performance. However, we are grateful, that Kresna has not just managed to survive, we even succeeded in yielding positive growth. We appreciate the company's performance in spite of the descending revenue. The decline was

a result of boosting depreciation cost following the long term investment in information technology and opening new branches.

Similar to previous years, Kresna Securities success in the year of 2008 was due to the capability of the management in implementing excellent risk management and quality control in every business activity.

The commitment on good company management is always carried out consistently. All of strategic measurements in Kresna Securities are constantly inline with the regulations from Indonesia Stock Exchange and

Indonesia Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM-LK). We are sure that these measurements will yield positive results in strengthening operational performance and providing added-value service for the shareholders.

Kresna Securities is identical with innovation. We are continuously working to be the front runner in the industry. Kresna has excelled as the pioneer in the Indonesian securities industry who has been implementing and achieving ISO 9001:2000 certification since February 8, 2006. Regarding the quality improvement aspect, we are the first securities company in Indonesia who has fully

been implementing Balanced Score Card system since April 2008. From the corporate social responsibility point of view, Kresna actively participates in various seminars and educational events to increase the public and society of academicians awareness and knowledge towards investment industry and the capital market.

All of the achievements and accomplishments of Kresna Securities are impossible to achieve without the hard works and dedications of all Kresnan, from Management to the front runners employees. We would like to offer our gratitude and highest appreciation to all of our employees, we also like to express our gratitude to the Board of Director, shareholders, investors and clients,

Kresna's business partners, and every stakeholder for putting their utmost trust on Kresna during these years.

May God Bless Us

Ingrid Kusumodjojo
President Commissioner

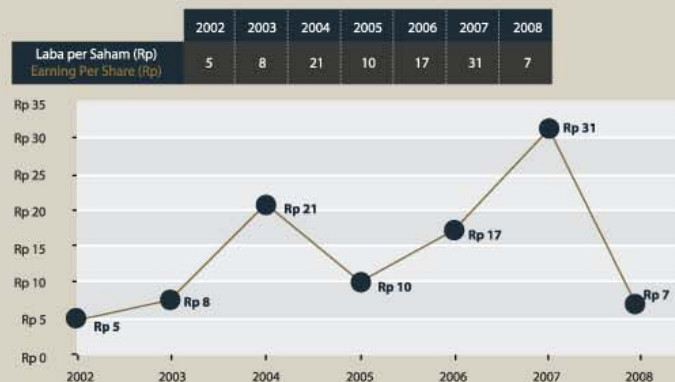
SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS
MESSAGE FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

“Segala tantangan ekonomi global di tahun 2008 turut mempengaruhi kinerja Kresna Securities. Namun demikian kita patut bersyukur, bahwa Kresna bukan hanya mampu bertahan bahkan tetap berhasil menjaga pertumbuhan secara positif”.

All of the global economic challenges in year 2008 affected Kresna Securities performance. However, we are grateful, that Kresna not just managed to survive, we even succeeded in yielding positive growth.

Ingrid Kusumodjojo
PRESIDENT COMMISSIONER
KOMISARIS UTAMA

KINERJA SAHAM SHARE PERFORMANCE



DIVIDEN DIVIDEND

Tahun Year	Jenis Type	Tanggal Pembayaran Payment Date	Jumlah Dividen Total Dividen	Dividen Per Saham Dividen Per Share
2006	Cash / Tunai	1 November 2006	876.000.000	Rp 1,50
2007	Cash / Tunai	8 October 2007	1.524.240.000	Rp 2,61
2008	Cash / Tunai	15 September 2008	2.762.320.000	Rp 4,73

KINERJA HARGA SAHAM PERSEORAN THE COMPANY'S SHARE PERFORMANCE 2006 - 2008

Tahun Year	Kuartal Quarter	Harga Saham Share Price			Jumlah Saham Volume of Shares
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	
2006	I	120	110	125	6,662,500
	II	120	110	115	3,982,500
	III	120	110	115	6,576,500
	IV	130	95	130	10,821,000
2007	I	142	141	142	85,000
	II	280	260	280	1,769,000
	III	300	290	295	725,500
	IV	375	365	375	1,875,000
2008	I	375	300	330	56,642,000
	II	375	310	325	80,623,000
	III	350	265	285	63,137,000
	IV	320	255	310	40,438,000

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM (Per 31 Desember 2008) SHAREHOLDERS COMPOSITION (As of December 31, 2008)

	Jumlah Saham Total Share	Nilai nominal (Rp) Share Value	Total Nilai Nominal (Rp) Total Share Value	Kepemilikan (%) Composition
PT. Kresna Prima Invest	146,351,000	100	14,635,100,000	25.05
Asuransi Jiwa Mira Life	106,480,000	100	10,648,000,000	18.23
UBS AG Singapura	101,986,500	100	10,198,650,000	17.46
Masyarakat / Public	229,182,500	100	22,918,250,000	39.26
Jumlah / Total				100.00

INFORMASI TENTANG OBLIGASI KRESNA GRAHA SEKURINDO I - 2007 DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP
DENGAN NILAI NOMINAL POKOK OBLIGASI SEBESAR Rp 150.000.000.000,00 (SERATUS LIMA PULUH MILIAR RUPIAH)
Information of Kresna Graha Sekurindo Bonds I - 2007 Fixed Rate Corporate Bonds in Fixed Interest Rate with nominal value
Rp. 150,000,000,000.- (One hundred and fifty billion Rupiah)

Obligasi Kresna Graha Sekurindo I Tahun 2007 Kresna Graha Sekurindo Bonds I Year 2007	Jumlah Nilai Obligasi Total Bond Value	Tingkat Bunga Kupon pertahun Coupon Rate Per Tahun	Jangkah Waktu Obligasi Due Date
Seri A	30.000.000.000	11%	370 Hari
Seri B	45.000.000.000	12%	2 Tahun
Seri C	75.000.000.000	13%	3 Tahun
Pembayaran Bunga			Setiap 3 Bulan

SERTIFIKAT PENCATATAN SAHAM DAN OBLIGASI CERTIFICATION OF LISTING



PERISTIWA PENTING 2008 EVENT HIGHLIGHTS 2008

Peningkatan Kinerja

Aktivitas bisnis dan pengembangan keuntungan bagi para investor tentu merupakan prioritas usaha Kresna Securities. Beragam program promosi dan peluncuran produk baru telah dilakukan. Diantaranya:

- Pada bulan Februari, Kresna meluncurkan rangkaian produk baru, meliputi: Reksadana Kresna Flexima, Reksadana MRS BOND KRESNA, MRS FLEX KRESNA serta produk unggulan baru KRESNA ULTIMA FLEXI.
- Kresna Sekuritas memperluas jaringan layanan melalui Pembukaan cabang Medan di bulan April.
- Pelunasan Obligasi Kresna Graha Sekurindo I tahun 2007 Seri A sebesar Rp 30.000.000.000 (30 Milyar Rupiah) pada bulan Mei.
- Pada bulan Mei, Kresna kembali dipercaya sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek untuk Penawaran Umum Obligasi Federal International Finance VIII tahun 2008 dengan total Jumlah pokok Rp. 1.150.000.000.000 (Satu triliun seratus lima puluh miliar rupiah) dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.
- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Kresna Graha Sekurindo Tbk.
- Kresna Sekuritas dipercaya sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek untuk Penawaran Umum Obligasi Summarecon Agung II tahun 2008 dengan jumlah pokok Rp.300 miliar yang terdiri dari Rp. 100 miliar obligasi dengan tingkat bunga tetap dan Rp. 200 miliar untuk obligasi Syariah.
- Kresna ditunjuk sebagai Konsultan Keuangan untuk Pembelian Asset bagi PT Rig Tenders Indonesia Tbk. pada bulan Agustus 2008.
- Di bulan Oktober, Kresna Securities meluncurkan produk inovatif Reksa Dana KRESNA INDEKS 45 sebagai produk Reksa Dana Indeks yang pertama.
- Kresna turut ambil bagian dalam pameran akbar dunia investasi di Indonesia: "Investor Summit & Capital Market Expo 2008" pada bulan November.
- Peningkatan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi dengan meningkatkan kapasitas, dan kapabilitas dari perangkat keras maupun perangkat lunak serta jaringan informasi.
- Di penghujung tahun, Kresna menutup 2008 dengan peluncuran produk Reksa Dana KRESNA OLYMPUS.



Company Development Activities

Business and profit raising activities for investors are surely the priority of Kresna Securities. Various promotion programmes and product launching have been conducted. They are the following:

- In February, Kresna launched new product series: Reksadana Kresna Flexima, Reksadana MRS BOND KRESNA, MRS FLEX KRESNA and the new superior product and KRESNA ULTIMA FLEXI.
- Kresna Securities expanding client services by opening Medan Branch Office in April.
- Settlement of Rp 30 billion A Series Kresna Graha Sekurindo I - 2007 Corporate Bonds.
- In May, Kresna was being entrusted by PT Federal International Finance as Lead Underwriter to issue their Rp. 1.150.000.000.000 (One trillion one hundred and fifty billion rupiah) corporate bonds, listed in Indonesia Stock Exchange.
- PT Kresna Graha Sekurindo conducted its 2007 Annual Shareholders General Meeting and Extraordinary Shareholders General Meeting.
- Kresna Securities was being entrusted by Summarecon Agung as Lead Underwriter for to issue their Rp. 300 billion corporate bonds, consist of Rp. 100 billion in fixed rate conventional bonds and Rp. 200 billion in Sharia bonds.

Upgrading Information & Communication Technology facilities including capacities and capabilities of hardware, software, and network

In August 2008, Kresna was appointed as Financial Advisor in Purchase and/or Construction of accommodation Barges projects of PT Rig Tenders Indonesia Tbk.

In October, Kresna Securities launched the first index fund, KRESNA INDEKS 45.

In November, Kresna participated in Investor Summit & Capital Market Expo 2008.

At the end of the year, Kresna launched KRESNA OLYMPUS.

PERISTIWA PENTING 2008 EVENT HIGHLIGHTS 2008

Peristiwa Penting 2008

Kresna Securities memiliki agenda yang variatif sekaligus komprehensif sepanjang tahun 2008. Beragam aktivitas baik untuk peningkatan mutu pelayanan, pengembangan perusahaan, maupun tanggung jawab sosial pada masyarakat dan dunia pendidikan, telah diselenggarakan secara berimbang dan tepat sasaran.

Jurnal aktivitas Kresna 2008 mencatat diantaranya:

Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia Perusahaan

Kresna secara berkesinambungan menyelenggarakan pelatihan-pelatihan demi meningkatkan keahlian dan mutu para karyawannya. Diantaranya:

- Di awal bulan Februari, Kresna menyelenggarakan pelatihan "The Capital Market in combating money laundering" melalui kerja sama dengan PPATK & Bapepam-LK di Borobudur Hotel, Jakarta.
- Pelatihan analisa fundamental dan analisa teknikal untuk para karyawan Kresna cabang Medan di bulan April 2008.

- Pelatihan analisa fundamental dan teknikal untuk karyawan di cabang Surabaya dan Bandung pada bulan Mei 2008. Hal ini sejalan dengan komitmen Kresna untuk selalu meningkatkan kualitas para karyawannya di seluruh Indonesia.

Di samping itu, Kresna juga memberikan insentif yang membangun bagi para karyawannya, diantaranya dalam bentuk:

- Penyelenggaraan program *Team Building* untuk seluruh karyawan di Hotel Sheraton, Bandung. Turut diselenggarakan acara *Family Gathering* di Bandung dengan tema "Great Family Teamwork = Great Success" untuk memberikan motivasi bagi segenap keluarga karyawan Kresna di bulan Maret.
- Di bulan Agustus, Kresna menyelenggarakan program perjalanan ke Hongkong & Macau selama 3 hari sebagai apresiasi atas kinerja karyawan berprestasi.

Hasil yang baik berawal dari bibit yang baik. Kresna pun senantiasa memperkuat timnya dengan merekrut tenaga-tenaga potensial baru melalui:

- Partisipasi dalam *Career Day's 2008* Universitas Katolik Parahyangan di GSG Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.
- Perekrutan dalam even *Indonesia Career Expo 2008* di gedung Mahasiswa Trisakti, Jakarta Barat pada bulan Maret.
- Perekrutan di Semarang melalui partisipasi dalam *Semarang Career Fair 2008* di bulan Mei.

Akhirnya, Kresna Securities juga mengembangkan kontrol kualitas melalui penerapan program *Balance Score Card* yang diluncurkan pada bulan April di Hotel Sultan, Jakarta.

Pelayanan pada Nasabah dan Pendidikan bagi Investor

Kresna percaya bahwa pelayanan pada nasabah dan masyarakat melalui edukasi tentang investasi dan pasar modal akan membawa dampak positif yang bermanfaat bagi semua pihak. Untuk itu, Kresna kerap menyelenggarakan atau berpartisipasi dalam berbagai seminar dan kerja sama dengan civitas akademika. Diantaranya:

- Seminar tentang "Selebriti & Investasi" bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia.
- Talk Show di Ma Chung University dengan tajuk "Stairway to The Future". Direktur Kresna menjadi narasumber dan sekaligus berbagi ilmu dengan para akademisi.
- Seminar Investasi Kresna Seri ke-II dengan topik "Peluang Investasi di Pasar Modal Indonesia dalam Menghadapi perkembangan Ekonomi Global" di Hyatt Regency, Bandung di bulan April.
- Penandatanganan MOU dengan Ukrida dalam rangka kerja sama pengembangan pendidikan di kampus bagi kalangan akademisi di bulan Juli 2008.
- Seminar Tinjauan Pasar Modal Indonesia tahun 2009 pada bulan September-Oktober 2008.



Event Highlights in 2008

Kresna Securities have a various and comprehensive agenda in 2008. Those activities are enhancing service quality, company development and social responsibilities appropriately.

Kresna activities journal 2008 records the following:

Activity in Enhancing Company's Human Resources Quality

Kresna continuously conducts trainings in favour of enhancing its employees expertise and quality.

Some of them were:

- Join program with PPATK & Bapepam-LK conducting seminar and training: "The Capital Market in Combating Money Laundering" at Borobudur Hotel, Jakarta in February.
- Fundamental analysis and technical analysis training for the employees in Medan branch in April 2008.
- Fundamental analysis and technical analysis training for the employees in Surabaya and Bandung branch in May 2008. This training in accordance with Kresna's commitment to continuously improve its employees all over

Indonesia.

Kresna also provided constructive incentives for the employees in the forms of:

- Organizing *Team Building* program for all employees in Sheraton Hotel, Bandung, on March. At the same time, Kresna also conducted *Family Gathering* in Bandung on the theme of "Family Teamwork = Great Success" to motivate all participants.
- In August, Kresna held a tree days incentive trip program to Hongkong and Macau for all performed employees.

Good fruits originated from good seeds. The same quote applies for Kresna in constantly

improving its team by recruiting new potential human resources through the following events:

- *Career Day's 2008* in Parahyangan Catholic University in its MPB, Bandung.
- In March, Joining in the recruitment event in March in Indonesia Career Expo 2008 in Trisakti University, West Jakarta.
- In May, engaging in recruitment in Semarang via Semarang Career Fair 2008.

Kresna Securities developed quality control by implementing *Balance Score Card* program, launched in April at Sultan Hotel, Jakarta.

Client Services and Investor Education

Kresna believes that customer service and investor education about investments and stock market may bring benefits for all parties. Therefore, Kresna often conducts or participates in various seminars and join with universities such as:

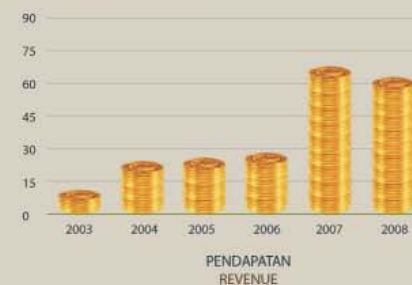
- Join Seminar about "Celebrities & Investment" with Indonesia Stock Exchange.
- Talk show in Ma Chung University: "Stairway to The Future". Kresna's Director as a speaker, sharing experiences and knowledge with the academicians.

- Kresna Investment Seminar II: "Investment Opportunities in Indonesian Capital Market Challenging Global Economic Development" at Hyatt Regency, Bandung.
- Signing MOU with Ukrida in July 2008 in cooperation to develop the campus education for academicians.
- Seminar in September-October 2008: "Indonesian Capital Market Overview 2009"

RANGKUMAN KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS

	2008	2007	2006	2005	2004	2003	
Jumlah Aktiva	377,545,378,222	709,055,671,316	209,647,527,710	164,837,582,849	96,428,155,637	70,103,444,325	Total Assets
Aktiva Lancar	369,143,821,656	701,193,032,240	205,199,876,843	160,970,757,995	4,139,741,073	66,220,321,002	Current Assets
Aktiva Tidak Lancar	8,401,556,566	7,862,639,076	4,447,650,867	3,866,824,854	92,288,414,564	3,883,123,323	Non-Current Assets
Jumlah Kewajiban & Ekuitas	377,545,378,222	709,055,671,316	209,647,527,710	164,837,582,849	96,428,155,637	70,103,444,325	Total Liabilities & Equity
Kewajiban Lancar	261,052,442,067	594,053,674,313	111,512,370,256	75,965,989,086	39,079,209,351	20,037,813,710	Current Liabilities
Kewajiban Tidak Lancar	-	-	-	-	-	-	Non-Current Liabilities
Ekuitas Pemegang Saham	116,492,936,155	115,001,997,003	98,135,157,454	88,871,593,763	57,348,946,285	50,065,630,615	Share holder Equity
Pendapatan dan Laba							Revenue and Profit
Pendapatan	62,702,631,568	68,192,034,608	28,053,714,793	26,165,394,598	24,142,509,867	11,386,692,650	Revenue
Laba Usaha	9,147,975,874	22,331,937,001	7,585,050,967	5,700,323,147	9,972,649,905	3,931,061,274	Operating Profit
Laba Bersih	4,253,259,152	18,391,079,549	10,139,563,691	6,021,408,841	7,648,315,670	2,854,282,270	Net Profit
Data per Saham							Data per Share
Laba Usaha per Saham	16	38	13	10	27	11	Operating Profit per Share
Laba Bersih per Saham	7	31	17	10	21	8	Earnings per Share
Rasio							Ratio
Pertumbuhan Pendapatan	-8.05%	143.08%	7.22%	8.38%	112.02%	82.01%	Revenue Growth
Margin Laba Usaha	14.59%	32.75%	27.04%	21.79%	41.31%	34.52%	Operating Margin
Pertumbuhan Laba Usaha	-59.04%	194.42%	33.06%	-42.84%	153.69%	311.36%	Operating Profit Growth
Pertumbuhan Laba Bersih	-76.87%	81.38%	68.39%	-21.27%	167.96%	45.68%	Net Profit Growth
Margin Laba Bersih	6.78%	26.97%	36.14%	23.01%	31.68%	25.07%	Net Profit Margin
Tingkat Pengembalian Aktiva	1.13%	2.59%	4.84%	3.65%	7.93%	4.07%	Return on Assets
Tingkat Pengembalian Ekuitas	3.65%	15.99%	10.33%	6.78%	13.34%	5.70%	Return on Equity
Rasio Lancar	141.41%	118.04%	184.02%	211.90%	236.16%	330.48%	Current Ratio
Rasio likuiditas	16.20%	22.68%	29.19%	30.04%	7.45%	10.47%	Liquidity Ratio
Rasio Kewajiban Terhadap Aktiva	69.14%	83.78%	53.19%	46.09%	40.53%	28.58%	Liabilities to Assets
Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas	224.09%	516.56%	113.63%	85.48%	68.14%	40.02%	Liabilities to Equity

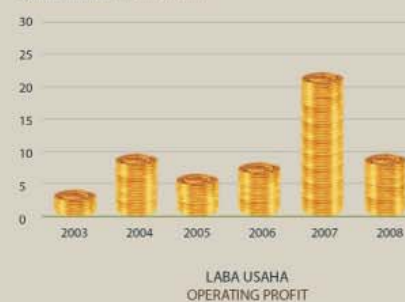
Dalam Miliar Rupiah / In Billion Rupiah



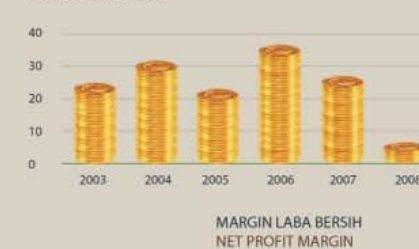
Dalam Miliar Rupiah / In Billion Rupiah



Dalam Miliar Rupiah / In Billion Rupiah



Dalam Persen / In Percentage



Dalam Persen / In Percentage



Dalam Persen / In Percentage



TONGGAK SEJARAH KRESNA MILESTONE KRESNA

1999	<p>Didirikan oleh sekelompok profesional dengan nama PT Kresna Graha Sekurindo dan mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan SK Kehakiman NoC-19958.HT.01.01.Th.99.</p> <p><i>PT Kresna Graha Sekurindo was founded by a group of professionals and legalized by The Minister of judiciary and Human Rights of the Republic of Indonesia in the decision letter NoC-19958.HT.01.01.Th.99.</i></p>
2000	<p>Mendapatkan Izin dari Badan Pengawas Pasar Modal sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang efek berdasarkan SK Bapepam No Kep-01/PM/PEE/2000, serta mendapat persetujuan untuk menjadi Anggota Bursa dari Bursa Efek Jakarta berdasarkan surat No. SPAB-218/JATS/BJ. ANG/06-2000 dan persetujuan dari Bursa Efek Surabaya berdasarkan surat No. SPAB-140/BES/IX/2000.</p> <p><i>Licensed by Capital Market Supervisory Agency as Underwriter and Broker-Dealer based on decision letter No Kep-01/PM/PEE/2000 and also became member of Jakarta Stock Exchange based on No. SPAB-218/JATS/BJ. ANG/06-2000 and Surabaya Stock Exchange based on No. SPAB-140/BES/IX/2000.</i></p>
2001	<p>Mendapatkan izin dari Badan Pengawas Pasar Modal sebagai Manajer Investasi, berdasarkan SK Bapepam NO KEP 03/PM/MI/2001</p> <p><i>Licensed by Capital Market Supervisory Agency as Investment Manager based on decision letter NO KEP 03/PM/MI/2001</i></p>
2002	<p>Meluncurkan Reksa Dana Pasar Uang MR CASH, reksa dana yang pertama dikelola oleh perseroan.</p> <p><i>Launched MR CASH, a money market fund, the first mutual funds managed by the company.</i></p> <p>Pada bulan Juni 2002, perseroan menjadi perusahaan terbuka dengan nama PT Kresna Graha Sekurindo Tbk dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta.</p> <p><i>In June 2002, Kresna going public and listed in Jakarta Stock Exchange the name became PT Kresna Graha Sekurindo Tbk.</i></p>
2003	<p>Meluncurkan Reksa Dana Pendapatan Tetap MR BOND dan Reksa Dana Campuran MR FLEX.</p> <p><i>Launched MR BOND, a Fixed Income Fund and MR FLEX, a Balanced Fund.</i></p> <p>Berhasil masuk dalam 20 besar perusahaan sekuritas terbaik di Indonesia versi Majalah Investor.</p> <p><i>Investor Magazine recognize Kresna as the top 20 best securities company in Indonesia.</i></p> <p>Masuk dalam 5 besar perusahaan teraktif dalam hal perdagangan obligasi melalui perdagangan di OTC BES.</p> <p><i>Top 5 most active Fixed Income Traders on OTC BES.</i></p> <p>Pembukaan kantor cabang pertama di Pluit, Jakarta Utara</p> <p><i>Established the first branch office in Pluit, North Jakarta.</i></p>
2004	<p>Melakukan aksi korporasi berupa Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka pelaksanaan HMETD</p> <p><i>Corporate action by doing the first Right Issue, executing the Rights.</i></p>
2005	<p>Meluncurkan Reksa Dana MR DOLLAR, Reksa Dana pendapatan tetap dalam denominasi mata uang asing.</p> <p><i>Launched MR DOLLAR, a Fixed Income fund denominated in foreign currency.</i></p> <p>Berhasil masuk dalam 10 perusahaan teraktif dalam bidang penjamin emisi efek.</p> <p><i>Become the top 10 most active company in underwriting.</i></p> <p>Bekerjasama dengan pihak Institut Pertanian Bogor, pada bulan Desember perseroan menerbitkan produk reksa dana campuran IPB-KRESNA dan IPB Syariah.</p> <p><i>Launched two Balanced Funds, IPB-KRESNA and IPB SYARIAH, Co-branding with Bogor Agricultural University.</i></p>

2006	<p>Memperoleh Sertifikat ISO 9001:2000 dan tercatat di Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Perusahaan Efek pertama yang memperoleh sertifikat ISO 9001:2000</p> <p><i>Acknowledged by Indonesian Museum of Records as the first securities company in Indonesia to obtain ISO 9001:2000 Quality Management System certification.</i></p> <p>Meraih penghargaan sebagai "The best money market fund (MR CASH) by Risk-Adjusted Return 2002-2005" dari Majalah Investor</p> <p><i>MR CASH, one of Kresna's products, awarded by Investor Magazine as "The best money market fund by Risk-Adjusted Return 2002-2005".</i></p> <p>Meraih penghargaan "The best money market fund (MR CASH) by Risk-Adjusted Return 2004-2005" dari Majalah Investor</p> <p><i>MR CASH, one of Kresna's products, also awarded by Investor Magazine as "The best money market fund by Risk-Adjusted Return 2004-2005".</i></p> <p>Meraih penghargaan "The best fixed-income fund (MR BOND) by Risk-Adjusted Return 2004-2005" dari Majalah Investor</p> <p><i>MR BOND, another Kresna's product, awarded by Investor Magazine as "The best Fixed Income fund by Risk-Adjusted Return 2002-2005".</i></p> <p>Pembukaan kantor cabang kedua di Bandung.</p> <p><i>Established the second branch office in Bandung.</i></p>
2007	<p>Meluncurkan reksa dana pendapatan tetap PAPI dan reksa dana pasar uang MRS CASH.</p> <p><i>Launched another fixed-income fund named PAPI and another money market fund named MRS CASH.</i></p> <p>Mendapat penghargaan dari Bursa Efek Surabaya, sebagai Partisipan Teraktif - II dalam transaksi Obligasi Korporasi untuk kategori Perusahaan Efek.</p> <p><i>Awarded by Surabaya Stock Exchange as The Most Active Participant II in Corporate Bond transaction for Securities Company.</i></p> <p>Menerbitkan dan memasarkan obligasi korporasi Kresna Graha Sekurindo I - 2007 senilai Rp 150 Miliar</p> <p><i>Issuing Rp 150 billion Kresna Graha Sekurindo I - 2007 Corporate Bonds.</i></p> <p>Pembukaan kantor cabang ketiga di Surabaya dan menyediakan fasilitas pembiayaan transaksi efek bagi Nasabah.</p> <p><i>Established the third branch office in Surabaya and provided Margin Trading Facilities for clients.</i></p>
2008	<p>Kresna meluncurkan produk-produk reksa dana yang baru, yaitu Reksadana Kresna Flexima, Reksadana MRS BOND KRESNA, MRS FLEX KRESNA, KRESNA ULTIMA FLEXI dan pada bulan Oktober meluncurkan produk reksa dana indeks dengan nama KRESNA INDEKS 45.</p> <p><i>Kresna launched a new range of fund products, Kresna Flexima Funds, MRS BOND KRESNA Funds, MRS FLEX KRESNA, KRESNA ULTIMA FLEXI. In October, Kresna launched index fund: KRESNA INDEKS 45.</i></p> <p>Pembukaan kantor cabang keempat di Medan.</p> <p><i>Established the fourth branch office in Medan.</i></p>

Dalam waktu singkat, Kresna telah berhasil membangun bisnis dan reputasi sebagai perusahaan yang unggul dan terpercaya. Dengan semangat inovasi, respon cepat, penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta manajemen risiko berdasarkan standar internasional, Kresna yakin dapat menjadi kiblat investasi di Indonesia. Meski tahun 2008 penuh tantangan, Kresna Securities dapat bertahan bahkan tetap terus tumbuh berkembang secara positif. Pencapaian ini merupakan langkah awal untuk melakukan suatu **Lompatan Kuantum yang Jauh Ke Depan** sehingga mampu menjadi perusahaan jasa keuangan terkemuka, yang mampu menggabungkan kualitas pelayanan tingkat dunia dengan keahlian dalam negeri.

In just a few years, Kresna has succeeded in building up a reputable business and gained trust as a trustworthy company. By having the innovative spirit, quick response, and the implementation of a good corporate governance and international standard of risk management, Kresna is certain that its way of management can be an investment benchmark as "The guide for investing in Indonesia". Even though the year 2008 was full of hardships, Kresna Securities managed to survive and reach for positive growth. This achievements is **The Beginning of Quantum Leap** to become a leading financial services company fusing global intelligence with local excellence.



CONTENT

- | | | | |
|----|--|----|---|
| 01 | Milestone
Tonggak Sejarah | 23 | Profile of the Commissioners and Directors
Profil Dewan Komisaris dan Direksi |
| 03 | Financial Highlight
Rangkuman Keuangan | 25 | Management Report
Laporan Manajemen |
| 05 | Significant Events in 2008
Peristiwa Penting Tahun 2008 | 37 | Good Corporate Governance
Tata Kelola Perusahaan |
| 09 | Share Performance
Kinerja Saham | | a. Good Corporate Governance
Tata Kelola Perusahaan |
| 11 | Message from the Board of Commissioners
Sambutan Dewan Komisaris | | b. Report from Audit Committee
Laporan Komite Audit |
| 15 | Report from the Board of Directors
Laporan Direksi | 57 | Corporate Information
Informasi Perusahaan |
| 19 | Vision and Mission
Visi dan Misi | 60 | Responsibility Statement
Pernyataan Pertanggung Jawaban |
| 21 | About Kresna
Tentang Kresna | 62 | Financial Report
Laporan Keuangan |

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENT

Untuk Tahun Buku yang Berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
Beserta Laporan Auditor Independen

For The Years Ended December 31, 2008 dan 2007 and Independent Auditor's Report

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk
Laporan Keuangan / Financial Statements
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2008 dan 2007 / For The Years Ended
December 31, 2008 and 2007

Beserta / with

Laporan Auditor Independen / Independent Auditors' Report

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language*

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	Halaman / Page
I. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / INDEPENDENT AUDITORS' REPORT	i
II. LAPORAN KEUANGAN	
- Neraca / Balance Sheets	1 - 2
- Laporan Laba – Rugi / Statements of Income	3
- Laporan Perubahan Ekuitas / Statements of Changes in Shareholders' Equity	4
- Laporan Arus Kas / Statements of Cash Flows	5 - 6
- Catatan Atas Laporan Keuangan / Notes to Financial Statements	7 - 37

Branch Office :

Jl. Raya Kalimalang Blok - E No. 4F

Duren Sawit, Jakarta Timur 13440

Phone : (62-21) 8611 845, 8611 847, 866 10331, 866 10334

Fax. : (62-21) 8611 708, 866 10401

E-mail : basco@dnet.net.id

auditor_shs@yahoo.com

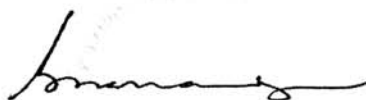
No. : R.3/059/03/09

Laporan Auditor Independen**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT Kresna Graha Sekurindo Tbk**

Kami telah mengaudit neraca PT Kresna Graha Sekurindo Tbk tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Kresna Graha Sekurindo Tbk tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, hasil usaha, perubahan ekuitas serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang**Bambang Hariadi, MEc. CPA.**

Surat Izin No. / License Number 98.1.0398

12 Maret 2009 / March 12, 2009

No. : R.3/059/03/09

Independent Auditors' Report**The Shareholders, Board of Commissioners and Directors****PT Kresna Graha Sekurindo Tbk**

We have audited the balance sheets of PT Kresna Graha Sekurindo Tbk as of December 31, 2008 and 2007, and the related statements of income, changes in shareholders' equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Kresna Graha Sekurindo Tbk as of December 31, 2008 and 2007, and the results of its operations, changes in its shareholders' equity and its cash flows for the years then ended, in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

NERACA
Per 31 Desember 2008 dan 2007

BALANCE SHEETS
As of December 31, 2008 and 2007

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	<u>2008</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2007</u>	
ASET				ASSETS
Kas dan Setara Kas	42.291.086.341	2b,d,3	134.732.374.072	Cash and Cash Equivalents
Portofolio Efek				Marketable Securities
Pihak Ketiga				Third Parties
<i>setelah ditambah keuntungan yang belum direalisasi per 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing Rp 6.587.830.561 dan Rp 4.205.384.997</i>	122.165.299.254	2g,h,4a	147.901.481.651	<i>as adjusted for unrealized gain of Rp 6,587,830,561 and Rp 4,205,384,997 as of December 31, 2008 and 2007, respectively</i>
Pihak Hubungan Istimewa				Related Parties
<i>setelah ditambah keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi per 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing Rp (3.885.798.909) dan Rp 1.492.083.858</i>	31.405.948.426	2c,g,h,4b,42	92.603.002.425	<i>as adjusted for unrealized gain (loss) of Rp (3,885,798,909) and Rp 1,492,083,858 as of December 31, 2008 and 2007, respectively</i>
Deposito Pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	2.616.631.789	5	2.375.244.727	Clearing Fund at Clearing and Guarantee Institution
Pendapatan Masih Akan Diterima	3.479.978.781	6	2.336.644.599	Unearned Income
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	5.997.212.500	2g,7	45.353.756.500	Receivable from Clearing and Guarantee Institution
Piutang Margin				Margin Receivables
Pihak Ketiga	137.855.854.741	2e,f,g,8a	159.881.349.998	Third Parties
Pihak Hubungan Istimewa	-	2c,e,f,g,8b,42	107.407.661	Related Parties
Rekening Nasabah				Clients' Account
Pihak Ketiga	13.414.373.658	2e,f,g,9a	105.335.579.198	Third Parties
Pihak Hubungan Istimewa	2.658.909.640	2c,e,f,g,9b,42	3.760.638.510	Related Parties
Piutang Nasabah	3.046.061.809	2e,f,g,10	3.005.150.714	Clients' Receivables
Piutang Pada Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa	508.273.800	2c,11,42	14.543.776	Due from Related Parties
Beban Dibayar Di Muka	2.075.619.150	12	2.160.589.279	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Di Muka	34.242.067	13	32.439.430	Prepaid Taxes
Jaminan Lainnya	569.379.700	14	567.879.700	Other Deposits
Penyertaan Saham	1.024.950.000	2i,15	1.024.950.000	Investments in Shares
Aset Tetap				Fixed Assets
<i>setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp10.658.592.278 dan Rp 8.051.719.760.</i>	8.401.556.566	2j,i,16	7.862.639.076	<i>net of accumulated depreciation of Rp 10,658,592,278 and Rp 8,051,719,760 as of December 31, 2008 and 2007, respectively</i>
JUMLAH ASET	<u>377.545.378.222</u>		<u>709.055.671.316</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of these financial statements

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

NERACA (LANJUTAN)
Per 31 Desember 2008 dan 2007

BALANCE SHEETS (CONTINUED)
As of December 31, 2008 and 2007

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	<u>2008</u>	Catatan/ Notes	<u>2007</u>	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Hutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	17.751.047.000	2g,17	91.833.506.500	Payable to Clearing and Guarantee Institution
Hutang Margin	3.865.823.184	2e,f,g,18	635.497.176	Margin Payables
Hutang Nasabah Rekening Pihak Ketiga	59.640.812.462	2e,f,g,19a	337.337.667.122	Payable to Clients
Pihak Hubungan Istimewa	698.144.683	2c,e,f,g,19b,42	463.013	Third Parties
Hutang Nasabah Umum	9.118.117	2e,f,g,20	58.593.497	Related Parties
Hutang Pajak	3.792.517.422	2m,21a	5.082.813.024	Payable to General Clients
Beban Yang Masih Harus Dibayar	4.310.946.604	2k,p,22	2.200.321.842	Taxes Payables
				Accrued Expenses
Hutang Sewa Guna Usaha	2.209.006.595	2l,23	2.846.959.240	Obligation Under Capital Lease
Hutang Obligasi	119.357.958.364	1c,2o,24	148.453.858.917	Bonds Payables
Hutang Lain-lain	48.211.999.302	25	3.404.854.375	Other Payables
Kewajiban Pajak Tangguhan	1.205.068.334	2n,21c	2.199.139.607	Deferred Taxes Liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	<u>261.052.442.067</u>		<u>594.053.674.313</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal				Share Capital
<i>Modal dasar 1.060.000.000 saham dengan nominal Rp 100 per 31 Desember 2008 dan 2007</i>				<i>Authorized 1,060,000,000 shares with par value of Rp 100 as of December 31, 2008 and 2007, respectively.</i>
<i>Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 584.000.000 saham per 31 Desember 2008 dan 2007</i>	58.400.000.000	1a,b,26	58.400.000.000	<i>Issued and fully paid 584,000,000 shares as of December 31, 2008 and 2007, respectively</i>
Tambah Modal Disetor - Bersih	13.756.103.658	2o,27	13.756.103.658	Additional Paid Up Capital-Net
Saldo laba	44.336.832.497		42.845.893.345	Retained Earnings
JUMLAH EKUITAS	<u>116.492.936.155</u>		<u>115.001.997.003</u>	TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>377.545.378.222</u>		<u>709.055.671.316</u>	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of these financial statements

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

LAPORAN LABA RUGI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007

STATEMENTS OF INCOME

For the years ended December 31, 2008 and 2007

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	<u>2008</u>	Catatan/ Notes	<u>2007</u>	
Pendapatan Usaha				Operating Income
Komisi dari Transaksi Perantara Pedagang Efek	14.659.865.214	2k,29	19.441.887.651	Commission from Securities Brokerage
Keuntungan (Kerugian) Portofolio Efek Yang Terealisasi	(2.156.184.351)	2k,30	7.110.716.040	Realized Gain (Loss) on Securities Transactions
Keuntungan (Kerugian) Portofolio Efek Yang Belum Direalisasi	(1.595.183.093)	2k,31	5.697.468.855	Unrealized Gain (Loss) on Securities Transactions
Pendapatan dari Pembiayaan Kegiatan Transaksi Nasabah	29.540.002.030	2k,32	16.639.734.690	Income From Margin Transactions
Pendapatan dari Transaksi Pendapatan Tetap (<i>Fixed Income</i>)	1.038.194.538	2k,33	3.049.430.958	Income from Fixed Income Transaction
Jasa Penjamin Emisi dan Penjualan Efek	2.177.045.853	2k,34	900.329.993	Underwriting and Selling Fees
Jasa Manajer Investasi	18.558.392.527	2k,35	14.394.682.629	Investment Management Fees
Jasa Penasehat Keuangan	480.498.850	2k,36	957.783.792	Investment Advisory Fees
Jumlah Pendapatan Usaha	62.702.631.568		68.192.034.608	Total Operating Income
Beban Umum dan Administrasi				General and Administrative Expenses
Gaji dan Tunjangan Profesional	18.407.273.976 828.611.932		14.586.562.175 992.857.685	Salary and Allowances Professional
Pemasaran	1.323.732.119		4.690.852.031	Marketing
Bunga Obligasi	16.471.666.733	2k,24	11.787.500.000	Bonds Interest
Umum dan Administrasi	16.523.370.934	2k,p,37	13.802.325.716	Other General and Administration
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	53.554.655.694		45.860.097.607	Total General and Administrative Expenses
Laba Usaha	9.147.975.874		22.331.937.001	Operating Profit
Pendapatan (Beban) Lain- Lain				Other Income (Expenses)
Pendapatan Bunga	14.315.177.600	2k,38	10.849.104.698	Interest Income
Pendapatan Lain-lain	2.801.707.016	2k,39	4.714.979.992	Other Income
Beban Lainnya	(20.037.561.510)	2k,40	(15.054.536.113)	Other Expenses
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	(2.920.676.894)		509.548.577	Total Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Beban Pajak	6.227.298.980		22.841.485.578	Income Before Tax Expenses
Manfaat (Beban) Pajak				Tax Income (Expenses)
Pajak Kini	(2.968.111.100)	2m,21b	(3.022.109.900)	Current Tax
Pajak Tangguhan	994.071.272	2m,21c	(1.428.296.129)	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak	(1.974.039.828)		(4.450.406.029)	Total Tax Expenses
Laba Bersih	4.253.259.152		18.391.079.549	Net Profit
Laba Usaha Per Saham	16	2n,41	38	Operating Profit Per Share
Laba Bersih Per Saham	7	2n,41	31	Net Profit Per Share

Lihat catatan atas laporan
keuangan terlampir yang
merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan
keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to
financial statements which are an
integral part of these financial
statements

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

**STATEMENTS OF CHANGES IN
SHAREHOLDERS' EQUITY**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007

For the years ended December 31, 2008 and 2007

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

Catatan / Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor / Issued and Paid up Capital	Tambahkan Modal Disetor / Additional Paid In Capital			Saldo Laba / Retained Earning	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
		Modal Disetor Lainnya / Other Paid Up Capital	Agio Saham / Premiums				
	58.400.000.000	-	13.756.103.658		25.979.053.796	98.135.157.454	Balance as of December 31, 2006
29	-	-	-	(1.524.240.000)	(1.524.240.000)	(1.524.240.000)	Dividend
	-	-	-	18.391.079.549	18.391.079.549	18.391.079.549	Net Profit for The Year
	58.400.000.000	-	13.756.103.658	42.845.893.345	115.001.997.003	115.001.997.003	Balance as of December 31, 2007
29	-	-	-	(2.762.320.000)	(2.762.320.000)	(2.762.320.000)	Dividend
	-	-	-	4.253.259.152	4.253.259.152	4.253.259.152	Net Profit for The Year
	58.400.000.000	-	13.756.103.658	44.336.832.497	116.492.936.155	116.492.936.155	Balance as of December 31, 2008

Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan

See accompanying notes to financial statements which are an integral
part of these financial statements

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember
2008 dan 2007

STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the years ended December 31, 2008 and 2007

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan Komisi Perantara Pedagang Efek	14.659.865.214	19.441.887.651	Cash Generated from Commission – Securities Brokerage
Penerimaan (Pembayaran) atas Perdagangan Portofolio Efek	(2.156.184.351)	7.110.716.040	Cash Generated (Payment) from (for) Securities Transactions
Penerimaan dari Pembiayaan Kegiatan Transaksi Nasabah	29.540.002.030	16.639.734.690	Cash Generated from Margin Transactions
Penerimaan dari Transaksi Pendapatan Tetap (<i>Fixed Income</i>)	1.038.194.538	3.049.430.958	Cash Generated from Fixed Income
Penerimaan dari Jasa Penjaminan Emisi dan Penjualan Efek	2.177.045.853	900.329.993	Cash Generated from Underwriting and Selling Agent
Penerimaan dari Jasa Manajer Investasi	17.945.261.587	16.884.945.800	Cash Generated from Investment Management Activities
Penerimaan Jasa Penasehat Keuangan	480.498.850	957.783.792	Cash Generated from Investment Advisory Activities
Pembayaran Operasi lainnya	(14.970.893.086)	(24.092.027.420)	Payment of Other Operating Expenses
Pembayaran kepada Karyawan	(18.407.273.976)	(14.586.562.175)	Payment to Employees
Penerimaan Bunga Deposito dan Jasa Giro	17.256.077.968	12.689.925.896	Receipt of Interest
Pembayaran Bunga	(34.019.588.468)	(23.729.855.805)	Payment of Interest
Penerimaan (Pembayaran) Pajak	(4.260.209.339)	389.480.101	Receipt (Payments) of Taxes
Arus Kas dari Operasi Sebelum Perubahan Dalam Aset dan Kewajiban Operasi	9.282.796.820	15.655.789.521	Cash Flows from Operating Activities Before Changes in Operating Assets and Liabilities
Penurunan (Kenaikan) dalam Aset Operasi			Decrease (Increase) in Operating Assets
Portofolio Efek	85.338.053.303	(197.766.233.737)	Marketable Securities
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	39.356.544.000	(30.449.806.500)	Receivable from Clearing and Guarantee Institution
Piutang Margin	22.025.495.257	(159.881.349.998)	Margin Receivables
Rekening Nasabah	93.022.934.410	(36.676.351.170)	Clients' Account
Piutang Nasabah	(40.911.095)	38.240.989.515	Clients' Receivables
Jaminan Lainnya	(1.500.000)	(70.000.000)	Other Deposits
Penyertaan Saham ke PT BEI (d/h BES)	-	75.000.000	Investment Share in PT BEI (formerly BES)
Kenaikan (Penurunan) dalam Kewajiban Operasi			Increase (Decrease) in Operating Liabilities
Hutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	(74.082.459.500)	70.405.574.000	Payable to Clearing and Guarantee Institution
Hutang Margin	3.230.326.008	635.497.176	Margin Payables
Hutang Nasabah Rekening	(276.999.172.991)	255.614.503.137	Payable to Client
Hutang Nasabah Umum	(49.475.380)	58.593.497	Payable to General Client
Hutang Sewa Guna Usaha	(637.952.645)	1.818.838.914	Obligation Under Capital Lease
Hutang Lain-lain	44.807.144.927	(95.259.411)	Other Payables
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	(54.748.176.885)	(42.434.215.055)	Net Cash Used in Operating Activities

Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of these financial statements

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

LAPORAN ARUS KAS (LANJUTAN)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember
2008 dan 2007

STATEMENTS OF CASH FLOWS (CONTINUED)

For the years ended December 31, 2008 and 2007

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows from Investing Activities
Pembelian Aset Tetap	(3.828.224.083)	(2.452.550.202)	Purchase of Fixed Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap	142.500.000	244.750.000	Sale of Fixed Assets
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(3.685.724.083)	(2.207.800.202)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows from Financing Activities
Pengurangan Piutang Pihak Hubungan Istimewa	(386.322.363)	(109.057.661)	Deduction of Related Parties
Penerimaan dari Hutang Obligasi	-	150.000.000.000	Receipt of Bonds Payables
Pembayaran Hutang Obligasi	(30.858.744.400)	-	Payment of Bonds Payables
Pembayaran Biaya Emisi Obligasi	-	(1.546.141.083)	Bonds Issuance Cost
Pembayaran Dividen	(2.762.320.000)	(1.524.240.000)	Dividend payment
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	(34.007.386.763)	146.820.561.256	Net Cash Provided from (Used in) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	(92.441.287.731)	102.178.545.999	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	134.732.374.072	32.553.828.073	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	<u>42.291.086.341</u>	<u>134.732.374.072</u>	Cash and Cash Equivalents at End of Year
Kas dan Setara Kas Terdiri dari:			Cash and Cash Equivalents Consist of:
Kas	20.528.888	16.000.200	Cash
Bank	42.270.557.453	134.716.373.872	Bank
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>42.291.086.341</u>	<u>134.732.374.072</u>	Total Cash and Cash Equivalents
Aktivitas Investasi yang Tidak Mempengaruhi Kas :			Investing Activities Not Affecting Cash Flows:
Perolehan Aset Tetap Sewa Guna Usaha	917.540.909	447.627.271	Acquisition of Assets Under Capital Lease

Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of these financial statements

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember 2008 dan 2007

Notes to Financial Statements
As of December 31, 2008 and 2007

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Kresna Graha Sekurindo Tbk (Perusahaan) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 11 tertanggal 10 September 1999 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-19958 HT.01.01.TH.99 tertanggal 13 Desember 1999 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5 tertanggal 15 Januari 2002, Tambahan No. 559. Perusahaan memulai operasi komersil pada tanggal 4 Juli 2000.

Berdasarkan Akta No. 4 tertanggal 7 April 2005 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan perubahan anggaran dasar dengan cara peningkatan modal disetor Perusahaan sebesar Rp 21.900.000.000. Peningkatan modal disetor tersebut berasal dari hasil Penawaran Umum Terbatas I (*right issue*) tahun 2005 sebesar 219.000.000 lembar saham dengan nominal Rp 100 dan harga perolehan sebesar Rp 125. Dengan adanya peningkatan modal disetor tersebut, maka modal disetor Perusahaan menjadi Rp 58.400.000.000. Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) telah menyetujui peningkatan modal disetor tersebut melalui surat No. S-240/PM/2005 tertanggal 3 Februari 2005.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 63 tertanggal 27 Juni 2007 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) melalui pelaksanaan *Employee Stock Option* (ESOP) dan *Management Stock Option* (MSOP) sebanyak-banyaknya 29.200.000 (dua puluh sembilan juta dua ratus ribu) hak opsi, dimana setiap 1 (satu) hak opsi memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Program ESOP dan MSOP (selanjutnya disebut MESOP) akan dilaksanakan dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

- Hak opsi mempunyai jangka waktu selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal pemberian hak opsi. Pemegang hak opsi baru dapat melaksanakan haknya setelah dilaluinya masa tunggu (*vesting periode*) selama 1 (satu) tahun sejak hak opsi diberikan.
- Harga pelaksanaan hak opsi sekurang-kurangnya 90% (sembilan puluh persen) dari rata-rata harga penutupan saham Perusahaan selama kurun waktu 25 (dua puluh lima) hari bursa berturut-berturut di pasar reguler sebelum tanggal penyampaian laporan pelaksanaan MESOP ke PT Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Seluruh hak opsi akan didistribusikan kepada pihak yang berhak pada tahun 2007.
- Hak opsi akan diberikan kepada manajemen dan karyawan Perusahaan yang memenuhi kriteria yang ditetapkan Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Kresna Graha Sekurindo Tbk (The Company) was established based on Notarial Deed No. 11 dated September 10, 1999 of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta. This deed had been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-19958 HT.01.01.TH.99 dated December 13, 1999 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5 dated January 15, 2002 Supplement No. 559. The Company started its commercial operations on July 4, 2000.

Based on Notarial Deed No. 4 dated April 7, 2005 of Fathiah Helmi, SH., the Company's Articles of Association have been amended; regarding the increase in the Company's paid up capital of Rp 21,900,000,000. The increase in Company's paid up capital is resulted from Limited Initial Public Offering I (*right issue*) of 219,000,000 shares with par value of Rp 100 per share and acquisition value of Rp 125. Regarding the matters mentioned above, Company's paid up capital is became Rp 58,400,000,000. The Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) had approved the increase in Company's paid up capital through its letter No. S-240/PM/2005 dated February 3, 2005.

Based on deed of Extraordinary Shareholders Meeting No. 63 dated June 27, 2007 of Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta, the Company increase its capital without preemptive right by conducting Employee Stock Option (ESOP) and Management Stock Option (MSOP) with maximum numbers of 29,200,000 (twenty millions and two hundred thousands) option right where each 1 (one) option right provide right to the holder to buy 1 (one) Company's share according to applied conditions and rules.

ESOP and MSOP program (called MESOP) will be conducted with the conditions and requirements as follows:

- The option right has maximum limit up to 3 (three) years since the option publication the date. The new option holder can execute their right after the vesting period has expired for 1 (one) year after option given.
- The executing price of option at least 90 (ninety) percents of average closing price of Company's shares of 25 (twenty five) market days in a row in reguler market before submission date of MESOP report to PT Bursa Efek Indonesia (BEI).
- All of the option rights will be distributed to the parties in 2007.
- The option right will be given to the management and Company's employees which accomplish all of criterias determined by the management of the Company.

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember 2008 dan 2007

Notes to Financial Statements
As of December 31, 2008 and 2007

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

- Hak opsi dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal sebagai berikut:
 - 1) Periode pelaksanaan 2008, jumlah hak yang dapat dilaksanakan sebesar 33,5%.
 - 2) Periode pelaksanaan 2009, jumlah hak yang dapat dilaksanakan sebesar 33%.
 - 3) Periode pelaksanaan 2010, jumlah hak yang dapat dilaksanakan sebesar 33,5%.

- Pengelolaan program MESOP diawasi oleh Komisaris Perusahaan dan dilaporkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan berikutnya.

Dana yang diperoleh dari hasil program MESOP setelah dikurangi biaya emisi seluruhnya dipergunakan untuk menambah modal kerja Perusahaan

Sampai dengan tanggal neraca, program MESOP tersebut belum dilaksanakan oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 90 tanggal 24 Juni 2008 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan perubahan anggaran dasar untuk menyesuaikannya dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. Akta perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusannya No. AHU-62826.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 15 September 2008.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi menjalankan usaha sebagai perantara pedagang efek, penjamin emisi efek dan manajer investasi. Perusahaan berdomisili di Jakarta.

Perusahaan telah mendapat ijin usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Manajer Investasi dari Ketua Bapepam-LK masing-masing berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-01/PM/PEE/2000 tertanggal 29 Februari 2000 dan No. 03/PM/MI/2001 tertanggal 28 Mei 2001. Surat ijin usaha sebagai Penjamin Emisi Efek mencakup ijin sebagai Perantara Pedagang Efek. Perusahaan juga telah memiliki izin Pemberian Fasilitas Perdagangan Marjin dari PT Bursa Efek Indonesia (d/h BEJ) dengan surat No. S-655/BEJ.ANG/07-2007 tanggal 3 Juli 2007.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and General Information (Continued)

- The option right can be implemented according to schedules as follows:
 - 1) Implementing period of 2008, the option that can be executed is 33,5%.
 - 2) Implementing period of 2009, the option that can be executed is 33 %.
 - 3) Implementing period of 2010, the option that can be executed is 33,5%.

- The implementation of MESOP program was controlled by Company's Commissioner and reported in the next Annual Shareholders Meeting.

The fund generated from MESOP program after deducted by emition cost is used to increase Company's working capital.

Until the balance sheet date, the Company did not execute the MESOP program.

Based on Deed No. 90 dated June 24, 2008 of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, the Company's Articles of Association have been amended to adjust with Article No. 40 year 2007 regarding Limited Company. This deed had been approved from Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-62826.AH.01.02. Tahun 2008 dated September 15, 2008.

In accordance to the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of business as brokerage, underwriting and investment management. The Company is domiciled in Jakarta.

The Company obtained its Underwriting and Investment Management license from the Chairman of Bapepam-LK through the Decision Letter No. KEP-01/PM/PEE/2000 dated February 29, 2000 and No. 03/PM/MI/2001 dated May 28, 2001. The license included license as Brokerage and Underwriting Securities. The Company had also possess Margin Trading Facility License from Indonesian Stock Exchange (*formerly* Jakarta Stocks Exchange) with letter No.S-655/BEJ.ANG/07-2007 dated July 3, 2007.

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember 2008 dan 2007

Notes to Financial Statements
As of December 31, 2008 and 2007

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 96 tanggal 28 Juni 2005, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris (Ketua Komite Audit)

Ingrid Kusumodjojo
H.Setyadji, SE.

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Michael Steven
Suryandy Jahja
G. Andrew Andriyanto H.
Andreas Tanadjaya

Komite Audit

Anggota
Anggota

Pipin Sastrawinata
Angela B. Arsyad

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perusahaan telah membentuk komite audit pada tanggal 6 Nopember 2006 sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/KOM-KGS/XI/06.

Jumlah karyawan Perusahaan per 31 Desember 2008 dan 2007 (tidak diaudit) adalah 126 dan 89 orang. Jumlah gaji yang dibayarkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 18.428.434.774 dan Rp 14.586.562.175. Sedangkan untuk gaji yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 4.076.138.012 dan Rp 3.368.019.042.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Berdasarkan Akta No. 63 tertanggal 22 April 2002 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (d/h Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan No. C-07468.HT.01.04.TH.2002, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 60 tertanggal 26 Juli 2002, Tambahan No. 7359.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and General Information (Continued)

Based on Deed No. 96 dated June 28, 2005, by Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta, the composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
(Chairman of Audit Comitee) Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Member
Member

Based on Bapepam-LK Regulation No. IX.I.5 regarding the forming and audit committee standard operating procedure, the Company had formed audit committee on November 6, 2006 by Board of Commissioner resolution letter No. 01/KOM-KGS/XI/06.

As of December 31, 2008 and 2007, the Company's total number of employees are 126 and 89 persons (unaudited). Total salaries paid to the employees for the years ended December 31, 2008 and 2007 amounted to Rp 18,428,434,774 and Rp 14,586,562,175, respectively. Salaries paid to the Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2008 and 2007 amounted to Rp 4,076,138,012 and Rp 3,368,019,042, respectively.

b. Initial Public Offering

Based on Notarial Deed No. 63 dated April 2002 of Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta, the Company has obtained right to perform Initial Public Offering (IPO) and already obtained an approval from Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia (formerly Ministry of Justice of the Republic Indonesia) through its letter No. C-07468.HT.01.04.TH.2002 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 60 dated July 26, 2002, Supplement No. 7359.

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember 2008 dan 2007

Notes to Financial Statements
As of December 31, 2008 and 2007

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 10 Juni 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK No. S-1241/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana. Penawaran Umum Perdana ini terdiri dari 100.000.000 (seratus juta) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 (seratus rupiah) setiap saham dan harga penawaran Rp 215 (dua ratus lima belas rupiah) per saham dan sejumlah 20.000.000 (dua puluh juta) Waran Seri I yang diterbitkan menyertai saham biasa atas nama yang ditawarkan kepada publik. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam daftar penjatahan Penawaran Umum yang dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada tanggal penjatahan. Setiap pemegang 5 (lima) saham memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perusahaan yang dikeluarkan dari portepel dengan nilai nominal Rp 100 (seratus rupiah), setiap sahamnya dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 265 (dua ratus enam puluh lima rupiah) setiap saham.

Masa berlaku Waran Seri 1 dari tanggal 28 Juni 2002 sampai dengan 28 Juni 2005. Periode pelaksanaan Waran Seri 1 dari tanggal 28 Juni 2004 sampai dengan 28 Juni 2005. Pada tanggal 28 Juni 2005, harga penebusan Waran Seri 1 adalah Rp 258 per lembar (dua ratus lima puluh delapan Rupiah).

Pada tanggal 5 Januari 2005 Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Terbatas (HMETD) I melalui Bursa Efek Indonesia sebanyak 231.000.000 (dua ratus tiga puluh satu juta) lembar saham biasa atas nama dengan nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per saham, dengan perbandingan setiap Pemegang 5 (lima) saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan berhak atas 3 (tiga) HMETD dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 125 (seratus dua puluh lima Rupiah).

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Pada tahun 2007, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi Kresna Graha Sekurindo I Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 150.000.000.000 (Catatan 24), yang dinyatakan efektif oleh Bapepam-LK pada tanggal 27 April 2007 berdasarkan Surat Keputusan No. S-1966/BL/2007. Obligasi ini dicatatkan di BEI (d/h Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 10 Mei 2007.

1. GENERAL (Continued)

b. Initial Public Offering (Continued)

On June 10, 2002, the Company obtained the notice of effectivity regarding initial public offering from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his Decision Letter No. S-1241/PM/2002 to execute its public offering of shares. The Initial Public Offering consists of 100,000,000 (one hundred million) shares at par value Rp 100 (one hundred rupiah) per share with initial share price of Rp 215 (two hundred and fifteen rupiah) per share and 20,000,000 (twenty million) Series I Warrants. Series I Warrants are given as an incentive to the shareholders that are registered in the list of allotments made by the Underwriter. Every holder of five shares has the right to get 1 (one) Series I Warrant, wherein every holder of 1 (one) Series I Warrant has the right to purchase 1 (one) share of the Company at par value Rp 100 (one hundred rupiah) per share with executable share price Rp 265 (two hundred and sixty five rupiah) per share.

Series I Warrant is valid from June 28, 2002 until June 28, 2005. The executing period of Series I Warrant starts from June 28, 2004 June 28, 2005. On June 28, 2005, the redeem price for Series I Warrant is Rp 258 (two hundred and fifty eight Rupiahs).

On January 5, 2005, the Company had conducted Limited Public Offering (LPO) I through Indonesian Stock Exchange amounting of 231,000,000 (two hundred and thirty million) of bearer name common shares with nominal value of Rp 100 (one hundred Rupiah) per share, with the composition of every holder of 5 (five) Company shares whose name is listed in Company Shareholders List is entitled to 3 (three) LPO shares with the execution price of Rp 125 (one hundred and twenty five Rupiah).

c. Obligation Public Offering

In 2007, the Company offered to public "Kresna Graha Sekurindo Obligation I with fixed interest" with nominal value of Rp 150,000,000,000 (Notes 24), stated effective by Bapepam-LK on April 5, 2007, based on decision letter No. S-1966/BL/2007. This obligation was listed in Indonesian Stock Exchange (formerly Surabaya Stock Exchange) on May 10, 2007.

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember 2008 dan 2007

Notes to Financial Statements
As of December 31, 2008 and 2007

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Perusahaan menetapkan kebijakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan dengan menggunakan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 42 tentang "Akuntansi Perusahaan Efek" yang berlaku efektif 1 Januari 1998, serta prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 dengan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip harga perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut dan mengikuti prinsip kesinambungan (*going concern*). Dengan demikian, dalam Laporan Keuangan tidak diperhatikan perubahan pada nilai uang maupun nilai sekarang (*current value*) dari aset-aset milik Perusahaan, kecuali hal itu dinyatakan secara khusus.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung. Laporan arus kas tersebut dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disajikan secara terpisah antara kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto, kecuali transaksi yang memenuhi kriteria seperti disebutkan di bawah ini disajikan menurut arus kas bersih:

- 1) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk kepentingan para pelanggan, arus kas lebih mencerminkan aktivitas pelanggan daripada aktivitas Perusahaan; dan
- 2) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk pos-pos dengan perputaran cepat, dengan volume transaksi yang besar, dan dengan jangka waktu singkat (*short maturity*).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang rupiah.

b. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam satuan rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat sesuai dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, Aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul, dibukukan pada laporan laba-rugi untuk periode yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan 1 Dolar Amerika Serikat ke dalam Rupiah per 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing Rp 10.950 dan Rp 9.419.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Financial Statements Preparation

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 42 concerning "Accounting of Securities Company", and accounting principles and practices of generally accepted accounting principles in Indonesia and Bapepam-LK Regulation No. VIII.G.7 with appendix from Chairman of Bapepam-LK through its decision letter No. Kep-06/PM/2000 dated on March 13, 2000. Financial statements have been made according to historical cost principles, except for certain accounts are measured on the basis described in the related going concern policies. Therefore, in the financial statements, changes in the value of money (*current value*) of the Company's assets are not attended, except for those that are especially stated.

The statements of cash flows are prepared using the direct method. The statement of cash flows is classified into operating, investing and financing activities. These activities were separately presented between main categories of gross cash receipts and gross cash payments, except for transactions which met the following criterias, are presented in net cash method:

- 1) Cash receipts and payments on behalf of customers, the cash flows reflect the activities of the customers rather than those of the Company's activities; and
- 2) Cash receipts and payments for items with high rate of turnover, large amounts of transactions and short maturities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (IDR).

b. Transactions and Balances in Foreign Currencies

The Company maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in foreign currencies during the year are recorded using exchange rates prevailing the date of ransactions. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted according to the exchange rates prevailing on that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations of income statements.

As of December 31, 2008 and 2007, the rates of exchange used were Rp 10,950 to US\$ 1 and Rp 9,419 to US\$ 1, respectively.

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember 2008 dan 2007

Notes to Financial Statements
As of December 31, 2008 and 2007

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Transaksi Dengan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Sesuai dengan PSAK No. 7 yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies, subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*),
- 2) Perusahaan asosiasi (*associated company*),
- 3) Perorangan yang memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan keluarga dekat adalah mereka yang diharapkan dapat mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor),
- 4) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut,
- 5) Perusahaan dimana suatu kepentingan substantial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh orang yang diuraikan dalam (3) dan (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas Perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak di luar hubungan istimewa, diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas, meliputi kas, bank dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo kurang dari tiga bulan dan tidak dibatasi penggunaannya serta tidak dijadikan sebagai jaminan.

e. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu, jika ada, berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang masing-masing nasabah pada akhir tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Transactions with Related Parties

As stipulated in PSAK No. 7, the related parties relationship is defined as follows:

- 1) A Company that, through one or more intermediaries, control, or is controlled by, or is under common control with, the reporting Company (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries),
- 2) Associated companies,
- 3) Individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting company that gives them significant influence over the company, and close members of the family of any such individuals (close members of a family are defined as those members who are able to exercise influence or can be influenced by such individuals, in conjunction with their transactions with the reporting company);
- 4) Key management personnel, that is, those who have authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting company, including commissioners, directors and managers of the company and close members of the families of such individuals,
- 5) A company in which substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) and (4), or over which such a person is able to exercise significant influence. This definition includes company owned by the commissioners, directors or major stockholders or the reporting company and companies that have a member of key management in common with the reporting company.

All transactions with related parties, which are conducted under special condition (price and other requirements), which also differ from the normal condition, are disclosed in the notes to financial statements.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, time deposits with maturities of three months or less from the date of placement, which is not restricted as to withdrawal or pledge as collateral.

e. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful account is provided based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year.

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember 2008 dan 2007

Notes to Financial Statements
As of December 31, 2008 and 2007

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Piutang Nasabah

Piutang nasabah pemilik rekening efek merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek nasabah. Piutang ini akan dikreditkan dengan mendebit akun saldo debit rekening efek nasabah pada tanggal jatuh tempo penyelesaian transaksi.

Piutang nasabah perusahaan efek merupakan piutang terhadap perusahaan efek lain atas transaksi jual saham.

g. Transaksi Efek

- Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek.
- Pembelian efek untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan hutang LKP, sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang LKP dan hutang nasabah.
- Pembelian efek untuk sendiri dicatat sebagai persediaan portofolio efek dan hutang, sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang dan mengurangi jumlah tercatat portofolio efek serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut.
- Pada tanggal penyelesaian, kegagalan untuk menyelesaikan transaksi pembelian efek dicatat sebagai gagal terima dan disajikan di neraca sebagai kewajiban, sedangkan kegagalan untuk menyelesaikan transaksi penjualan efek dicatat sebagai gagal serah dan disajikan sebagai aset.
- Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian efek, pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai rekening nasabah. Saldo dana pada rekening nasabah disajikan di neraca sebagai kewajiban, sedangkan kekurangan dana pada rekening nasabah disajikan sebagai aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Clients' Receivables

Client's receivables from account owner are receivables arise from individual client's trading activities. These receivables will be credited by debiting client's account on transactions settlement date. Client receivables from other securities are receivables to other securities company.

g. Securities Transactions

- Purchases and sales of securities, both for customers (securities brokerage transactions) and the Company's portfolio, are recognized when the transaction are made.
- Purchases of securities for the customers are recorded as receivable from customers and payable to Clearing and Guarantee Institution, while sales of such securities are recorded as receivable from Clearing and Guarantee Institution and payable to customers.
- Purchases of securities for the interest of the Company are recorded as securities owned with corresponding payable while sales of such securities are recorded as receivable with corresponding deduction from the carrying amount of the securities owned and the related gain or loss is recognized on sale of such securities.
- On settlement date, failure in settlement of securities purchased are recorded as failure to receive and presented in balance sheets as liabilities, and failure in the settlement of securities sold is recorded as failure to deliver and presented as assets.
- Fund received from customers in connection with securities purchased for their account, payments and receipts related to purchases and sales of securities on behalf of customers are recorded as clients' account. The remaining positive fund balance on clients account is presented in balance sheets as liabilities, while receivable balances are presented as assets.

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember 2008 dan 2007

Notes to Financial Statements
As of December 31, 2008 and 2007

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Portofolio Efek

Portofolio efek dinilai sesuai dengan klasifikasi efek yang bersangkutan, sebagai berikut:

- Efek hutang dan ekuitas untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dan keuntungan (kerugian) yang telah direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar dilaporkan dalam laba rugi periode berjalan.
- Efek hutang untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi (ditambahkan) dengan amortisasi premium (diskonto). Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dan keuntungan (kerugian) yang telah direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar dilaporkan dalam laba rugi periode berjalan.
- Efek hutang dan ekuitas yang tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar tidak diakui dalam laporan rugi laba periode berjalan, melainkan disajikan secara terpisah sebagai komponen ekuitas. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dilaporkan dalam rugi laba pada saat realisasi.
- Apabila efek diperdagangkan di bursa tidak likuid atau harga pasar tersedia tidak dapat diandalkan, maka efek tersebut dinilai berdasarkan nilai wajar yang ditentukan oleh manajemen. Apabila harga pasar efek tidak tersedia, maka efek tersebut dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai wajar.
- Portofolio efek unit penyertaan reksadana dinyatakan sebesar Nilai Aset Bersih (NAB) unit penyertaan reksadana, keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar dilaporkan dalam laporan laba rugi periode berjalan.

i. Penyertaan Saham

Penyertaan saham yang dimiliki kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), sedangkan penyertaan saham dengan pemilikan 20% sampai dengan 50% baik langsung maupun tidak langsung, dinyatakan sebesar biaya perolehan ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi sejak perolehan sesuai dengan persentase kepemilikan dan dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas), kecuali penyertaan tersebut hanya bersifat sementara dinyatakan sebesar biaya perolehan.

h. Marketable Securities

Equity portfolio valued based on equity value classification as follows:

- Debt and equity securities held for trading purposes are reported at the fair market values. Unrealized gains or losses due to increases or decreases in market values are recognized in the current year income statement.
- Debt equities which held until maturity are reported at acquisition cost after deducted (add) with discounted premium. Unrealized profit (losses) and realized profit (losses) incurred from increases (decreases) in market values are reported in current period of income statement.
- Debt equities available to sell stated based on market period. Unrealized profit (losses) incurred from market value increases (decreases) is not accrued in current period income statement, but stated separately as equity components. Unrealized profit (losses) is reported in current period of income statement at the time of realization.
- If the securities traded is not liquid or its market value is not reliable, then, these securities valued based upon fair value which is determined by the management. If the market value is not available, then these securities valued based upon lowest value between acquisition cost and fair value.
- The portfolio of mutual fund securities is stated at Net Asset value (NAV), the unrealized profit (loss) resulting from increase (decrease) in market value is reported in the Company's current year income statement.

i. Investments in Shares

Investments in shares with ownership interest of less than 20% are stated at cost, and investments in shares with ownership interest between 20% and 50% directly or indirectly owned, are accounted using the equity method whereby the Company's proportionate share in the income or loss after the date of acquisition is added to or deducted from, and the dividends received are deducted from the acquisition cost of the investment. Except that investment are temporarily stated at cost.

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember 2008 dan 2007

Notes to Financial Statements
As of December 31, 2008 and 2007

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

j. Aset Tetap

j. Fixed Assets

Aset tetap dinilai berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan, sedangkan penyusutan aset tetap dilakukan dengan metode garis lurus (*straight line method*) dengan masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimate useful lives of the asset as follows:

	<u>Tahun/Years:</u>	
Kendaraan	5	Motor vehicles
Partisi	3	Office partition
Peralatan Kantor dan Sistem	5	Office equipment and software

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke dalam aset tetap yang bersangkutan bila pengerjaan aset tersebut telah selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan. Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada perhitungan laba rugi pada saat terjadinya. Perbaikan, penambahan dan pemugaran yang signifikan, yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas, dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan tarif penyusutan yang sesuai. Aset tetap yang tidak dipergunakan lagi, di jual atau dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang bersangkutan diperhitungkan ke dalam perhitungan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs will be moved to the appropriate fixed assets accounts when construction is completed and the asset is ready for use. The cost of maintenance and repairs is charged to expense as incurred. The expense which is significant and resulted from repairment and restoration, that prolong the useful or economic age such as capacity improvement, are capitalized, and depreciated based on appropriate depreciation tariff. Fixed assets which are retired or otherwise disposed of, their carrying values and their related accumulated depreciation are removed from the reflected in the current year income statement.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

k. Income and Expenses Recognition

- Pendapatan dari jasa pengelolaan investasi dan jasa penasehat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.
- Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan (kerugian) akibat kenaikan (penurunan) harga pasar portofolio efek.
- Jasa penjaminan emisi efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.
- Pendapatan komisi perantara pedagang efek dan jasa lainnya diakui berdasarkan tanggal transaksi.
- Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.
- Pendapatan yang berasal dari bunga efek diakui secara *accrual basis*, kecuali untuk pendapatan bunga yang berasal dari efek yang dikategorikan ragu-ragu tingkat realisasinya diakui secara *cash basis*.
- Biaya yang timbul sehubungan proses penjaminan emisi diakumulasi dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka biaya penjaminan emisi tersebut dibebankan pada periode berjalan.

- Fees from investment management and advisory service are recognized when the service are rendered based on the terms of the contracts.
- Gain (loss) on trading of securities consists of gain (loss) on securities sold and unrealised gain (loss) as the result of increase (decrease) in the fair value of securities owned.
- Underwriting fees are recognized when underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.
- Commission income from brokerage and other services are recognized at the transaction date.
- Dividend income is recognized upon declaration by the issuer of equity securities.
- Revenue from equity interest stated using accrual basis, except for interest revenue from doubtful equity which realized sted under cash basis.
- Expenses incurred relating to underwriting activities are accumulated and charged against income when underwriting fees are recognized. When the underwriting activities are not completed and shares issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to the current year's profit and loss.

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember 2008 dan 2007

Notes to Financial Statements
As of December 31, 2008 and 2007

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

- Biaya yang terjadi sehubungan dengan kegiatan pengelolaan investasi dan penasehat investasi dibebankan pada saat terjadinya.
- Beban lainnya diakui sesuai dengan manfaatnya pada periode yang bersangkutan (accrual basis).

I. Akuntansi Sewa Guna Usaha

Pencatatan transaksi sewa guna usaha dilakukan sesuai dengan PSAK No. 30 tanggal 7 September 1994 mengenai akuntansi sewa guna usaha.

Perjanjian/transaksi sewa guna usaha yang memenuhi kriteria di bawah ini, akan dibukukan sebagai metode pembiayaan sewa guna usaha (Financial Lease):

- Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewagunakannya pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa mencakup pembelian harga perolehan barang modal yang disewa guna usahakan serta bunganya, sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha (*full payout lease*)
- Masa sewa guna usaha minimum 2 (dua) tahun

Jika salah satu dari kriteria tersebut di atas tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa-menyewa biasa (*operating lease*).

Aset tetap yang diperoleh dengan sewa guna usaha pembiayaan disajikan sejumlah nilai tunai dari jumlah pembayaran minimum sewa guna usaha ditambah harga opsi pada awal periode sewa. Kewajiban yang terkait juga diakui dan setiap pembayaran angsuran dialokasikan sebagai pelunasan hutang dan pembayaran beban bunga. Aset sewa guna usaha disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari Aset sewa guna usaha yang sama dengan aset tetap yang diperoleh melalui pemilikan langsung.

Dalam metode pembiayaan sewa guna usaha, kelebihan dari keseluruhan piutang sewa guna usaha dan nilai sisa atas harga perolehan, merupakan pendapatan sewa guna usaha yang ditangguhkan dan akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu sewa pada tingkat pengembalian yang tetap dari penanaman bersih dalam sewa guna usaha. Pelunasan sebelum masa sewa guna usaha berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak sewa guna usaha dan laba yang timbul diakui dalam tahun berjalan.

Hutang sewa guna usaha dicatat berdasarkan nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha yang dipersyaratkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Income and Expenses Recognition (Continued)

- Expenses relating to investment management and advisory services and other expenses are recognized when incurred.
- Other expenses are recognized based on the accrual basis.

I. Accounting for Leases

The Company accounts for lease transactions in accordance with PSAK No. 30 dated September 7, 1994.

Lease transactions are accounted under the financial lease method if all the following criterias are met:

- The lessee has the option to purchase the leased assets at the end of the lease term at a price mutually agreed upon at the inception of the lease agreement.
- The periodic lease payments made by the lessee plus residual value shall represent a return of the cost the leased asset and interest there on as the profit of the lessor.
- The minimum lease period is 2 (two) years.

Lease transactions which do not meet all of the criterias mentioned above are accounted for under the operating lease method.

Fixed asset obtained from leases reported as cash amount from minimum payment for leases plus option price at the beginning rent period. Such related liabilities also accrued. Every related liabilities also accrued and every payments made are allocated as installments and interest expense payment. Leases assets depreciated under straight line method using economical period benefit from same asset with fixed asset which obtained from direct ownership.

On the lease transactions, the difference between the lease payment receivables plus residual value and the acquisition price of the leased assets is recognized as unearned lease income and will be recognized as finance lease income over the lease period using the fixed return rate of the net investment in finance lease. If the leased assets are settled by lessee before the end of the lease period, the difference between the settlements price and the net investment at the time of the settlement is recognized and recorded as a current period gain or loss.

Lease liability is recorded based on cash value from all of lease mandatory payments.

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember 2008 dan 2007

Notes to Financial Statements
As of December 31, 2008 and 2007

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Perpajakan

- Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat Aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.
- Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.
- Pengakuan pajak tangguhan ini merupakan perubahan kebijakan akuntansi yang disebabkan oleh penerapan PSAK 46 "Akuntansi Pajak Penghasilan". Sebelumnya, pajak penghasilan diakui dengan metode hutang pajak (*tax payable method*). Standar ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 1999 untuk perusahaan yang menerbitkan surat-surat berharga yang diperdagangkan kepada publik atau 1 Januari 2001 untuk perusahaan lainnya.

n. Laba per Saham

Pada tanggal 10 Desember 1999, IAPI menerbitkan PSAK No. 56 mengenai "Laba Per Saham" yang diterapkan secara efektif untuk laporan keuangan yang diterbitkan mulai tanggal 31 Desember 2000. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek saham biasa yang dilutif.

o. Biaya Emisi Efek Ekuitas dan Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang modal disetor lainnya sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang terhadap hasil emisi dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi.

Penyajian biaya emisi efek ekuitas dan biaya emisi obligasi telah sesuai dengan Peraturan Nomor VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tertanggal 13 Maret 2000.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Taxation

- Deferred income tax is provided using the liability method. For all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Currently enacted tax rates are used to determine deferred income tax.
- Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized.
- These deferred tax represent the change in accounting policy as a result of the applications of the statements of the PSAK No. 46 "Accounting for Income Tax" previously, the income tax has been recognized using the tax payable method. The standard became effective from January 1, 1999 for the companies with securities publicly traded or January 1, 2001 for other companies.

n. Earning per Share

In December 10, 1999, Indonesian Institute of Public Accountant released PSAK No. 56 about "Earning Per Share" which applied effective for Financial Statement published after December 31 2000. Earning Per Share computed by dividing residual net profit divide by average amount of common share outstanding during the year. Dilution Earning Per Share computed by dividing residual net profit with average amount of outstanding common shares which had been adjusted with all the impact of diluted common shares.

o. Underwriting Expenses

The expense which occur related to the public offering to the society are presented as additional paid up capital deduction as a part of equity in financial statement. The expenses occur related to bond publishment was recorded as dedeuction of emtion result and amortized using straight line method over the period of bond.

The presentation of equity securities and cost of bond emition are in confromity with Bapepam-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the guidelines of financial statement presentation which is an attachments of Bapepam-LK decision letter No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000.

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember 2008 dan 2007

Notes to Financial Statements
As of December 31, 2008 and 2007

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

p. Imbalan Kerja

Berdasarkan PSAK No. 24 (revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari kewajiban nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa tahun lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban pasti diamortisasi sampai imbalan tersebut menjadi hak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Employee Benefits

Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the cost of providing employee benefits is determined using the Projected-Unit-Credit actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expenses when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed 10% of the defined benefit obligation at the date. These gains or losses are recognized on a straight-line-basis over the expected average remaining working lives of the employee. Further, past service costs arising from the changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari	2008
Kas	
Kas – Rupiah	20.528.888
Bank	
<i>Rupiah</i>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.735.681.588
PT Bank Central Asia Tbk	1.021.335.058
PT Bank Permata Tbk	43.963.982
PT Bank Artha Graha International Tbk	8.381.967
PT Bank Kesawan	6.218.585
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	6.124.713
PT Bank Lippo Tbk	5.779.859
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.683.794
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.885.820
<i>Dolar Amerika Serikat</i>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.742.900.052
PT Bank Commonwealth	10.014.432
Deposito Berjangka	
<i>Rupiah</i>	
PT Bank Mega Tbk	10.091.444.987
PT Bank Artha Graha International Tbk	10.039.054.450
PT Bank Danamon Tbk	5.000.000.000
PT Bank DBS	2.516.401.148
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.000.000.000
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	-
<i>Dolar Amerika Serikat</i>	
PT Bank Commonwealth	33.687.018
PT Bank DBS	-
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	-
Jumlah	42.291.086.341

Tingkat bunga deposito berjangka Rupiah	8,50% s/d 12,75%
Dolar Amerika Serikat	2,50%

Kas dan setara kas milik Perusahaan tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2007	This account consist of:
		Cash on hand
		Cash - Rupiah
		Bank
		<i>Rupiah</i>
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank Permata Tbk
		PT Bank Artha Graha International Tbk
		PT Bank Kesawan
		PT Bank Internasional Indonesia Tbk
		PT Bank Lippo Tbk
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		PT Bank OCBC NISP Tbk
		<i>U.S. Dollar</i>
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		PT Bank Commonwealth
		Time Deposits
		<i>Rupiah</i>
		PT Bank Mega Tbk
		PT Bank Artha Graha International Tbk
		PT Bank Danamon Tbk
		PT Bank DBS
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk
		<i>U.S. Dollar</i>
		PT Bank Commonwealth
		PT Bank DBS
		PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk
		T o t a l

Time deposit interest rate Rupiah	6,75% s/d 8,25%
U.S. Dollar	2% s/d 4,85%

Cash and cash equivalents is belong to the Company is not restricted as to withdrawal or pledged as collateral.

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember 2008 dan 2007

Notes to Financial Statements
As of December 31, 2008 and 2007

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

4. PORTOFOLIO EFEK

	2008
a. <u>Pihak Ketiga:</u> Akun ini merupakan efek untuk diperdagangkan yang terdiri dari:	
Efek bersifat ekuitas	49.217.615.893
Keuntungan yang belum direalisasi efek ekuitas	7.452.053.361
Efek bersifat hutang	66.359.852.800
Kerugian yang belum direalisasi efek hutang	(864.222.800)
Efek reksadana	-
Jumlah	122.165.299.254

Perusahaan memiliki efek bersifat ekuitas dan efek bersifat hutang yang diperdagangkan di Bursa Efek yang terdiri dari efek ekuitas yang mempunyai nilai pasar sebesar Rp 56.669.669.254 dan efek hutang sebesar Rp 65.495.630.000 pada tanggal 31 Desember 2008.

Perusahaan memiliki efek bersifat ekuitas dan efek bersifat hutang yang diperdagangkan di Bursa Efek yang terdiri dari efek ekuitas yang mempunyai nilai pasar sebesar Rp 12.335.794.611 dan efek hutang sebesar Rp 133.565.687.040 pada tanggal 31 Desember 2007.

Selain itu Perusahaan memiliki efek yang bersifat reksadana (*discretionary fund*) kepada pihak ketiga yang bukan merupakan anggota bursa dan tidak terdaftar di Bapepam-LK yaitu reksadana Syailendra Optigrowth Fund II.

	2008
b. <u>Pihak Hubungan Istimewa:</u> Merupakan efek reksadana yang terdiri dari:	
MR CASH	164.997.888
MR BOND	-
IPB KRESNA	1.506.023.490
IPB Syariah	204.261.838
Terproteksi Ultima	559.403.176
MRS CASH KRESNA	6.449.680.652
MRS FLEX KRESNA	1.000.000.000
MRS BOND KRESNA	24.346.590.294
KRESNA ULTIMA FLEXI	1.012.781.997
MR DOLLAR	28.008.000
KRESNA OLYMPUS	20.000.000
Keuntungan yang belum direalisasi efek reksadana	(3.885.798.909)
Jumlah	31.405.948.426

Lihat Catatan 42.

Portofolio efek bersifat ekuitas yang dimiliki Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ), sedangkan portofolio efek bersifat hutang yang dimiliki Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Surabaya (BES). BES telah menggabungkan usaha ke dalam BEJ dan berganti nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia yang telah efektif sejak tanggal 30 November 2007. Perusahaan tidak membentuk penyisihan atas kerugian karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa seluruh portofolio efek tersebut dapat tertagih.

4. MARKETABLE SECURITIES

	2007	
a. <u>Third Parties:</u> This account consists of:		
Equity securities	7.396.396.654	
Unrealized gain on equity securities	4.939.397.957	
Debt securities	134.299.700.000	
Unrealized loss on debt securities	(734.012.960)	
Mutual fund	2.000.000.000	
Total	147.901.481.651	

The Company possess securities and obligations which traded in Capital Market with market value amounted to Rp 56,669,669,254 and debt securities amounted to Rp 65,495,630,000 as of December 31, 2008.

As of December 31, 2007, traded securities consist of equity securities with market value amounted to Rp 12,335,794,611 and debt securities amounted to Rp 133,565,687,040.

The Company also possess discretionary fund to third parties which not a bourse member and registered in Bapepam-LK, that is Syailendra Optigrowth Fund II mutual fund.

	2007	
b. <u>Related parties:</u> Reflect related parties mutual fund securities, which consist of :		
MR CASH	164.997.888	
MR BOND	22.670.065.685	
IPB KRESNA	1.506.023.490	
IPB Syariah	204.261.838	
Terproteksi Ultima	549.258.614	
MRS CASH KRESNA	66.016.311.052	
MRS FLEX KRESNA	-	
MRS BOND KRESNA	-	
KRESNA ULTIMA FLEXI	-	
MR DOLLAR	-	
KRESNA OLYMPUS	-	
Unrealized gain on mutual fund	1.492.083.858	
Total	92.603.002.425	

See Notes 42.

The Company's securities equity portfolio was listed in Jakarta Stock Exchange while securities liabilities portfolio was listed in Surabaya Stock Exchange. The Surabaya Stock Exchange had merged into Jakarta Stock Exchange and change their name into Indonesian Stock Exchange effective on November 30, 2007. The Company did not form preservation of loss since the management believes that all of the portfolio can be recovered.

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember 2008 dan 2007

Notes to Financial Statements
As of December 31, 2008 and 2007

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

5. DEPOSITO PADA LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Merupakan deposito wajib dana kliring milik perusahaan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang ditentukan oleh PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia sebagai jaminan untuk transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan per 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 2.616.631.789 dan Rp 2.375.244.727, dengan tingkat bunga rata-rata sebesar 12% dan 7,56%.

5. CLEARING FUND AT CLEARING AND GUARANTEE INSTITUTION

Reflect the mandatory fund as clearing guarantee in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which is required by PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia as guarantee deposits of securities transactions conducted by the Company, as of December 31, 2008 and 2007 are amounted to Rp 2,616,631,789 and Rp 2,375,244,727 with average interest rate amounted to 12% per annum and 7,56% per annum, respectively.

6. PENDAPATAN MASIH AKAN DITERIMA

Akun ini terdiri dari:	2008
Kupon bunga obligasi	1.875.423.819
Komisi manajer investasi	1.604.554.962
Jumlah	3.479.978.781

6. UNEARNED INCOME

This account consist of:	2007	
Coupon of interest obligations	1.345.220.577	
Investment management commission	991.424.022	
Total	2.336.644.599	

7. PIUTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Merupakan tagihan Perusahaan kepada pihak PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sehubungan dengan transaksi jual efek yang dilakukan oleh Perusahaan per 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 5.997.212.500 dan Rp 45.353.756.500.

7. RECEIVABLE FROM CLEARING AND GUARANTEE INSTITUTION

Represents receivable from PT Kliring Penjamin Efek Indonesia (KPEI) related to securities sold made by the Company in relation to securities transactions as of December 31, 2008 and 2007 are amounted to Rp 5,997,212,500 dan Rp 45,353,756,500, respectively.

8. PIUTANG MARGIN

Akun ini terdiri dari	2008
a. Pihak Ketiga	
Nasabah Pemilik Rekening Efek	137.855.854.741
Jumlah Pihak Ketiga	137.855.854.741
b. Pihak Hubungan Istimewa	
Nasabah Pemilik Rekening Efek	-
Jumlah Pihak Hubungan Istimewa	-
Jumlah	137.855.854.741

Lihat Catatan 42.

8. MARGIN RECEIVABLES

This account consist of:	2007	
a. Third Parties		
Clients' Account	159.881.349.998	
Total Third Parties	159.881.349.998	
b. Related Parties		
Clients' Account	107.407.661	
Total Related Parties	107.407.661	
Total	159.988.757.659	

See Notes 42

Kisaran bunga untuk piutang margin sebesar 18% dengan persentase pembiayaan sebesar 50% : 50% antara pinjaman dengan jaminan. Umur piutang margin berkisar 0 hari sampai dengan 90 hari.

The interest rate of margin receivables is amounting of 18% with percentage of financing 50% : 50% between loans and collateral. The aging of margin receivables ranging from 0 days to 90 days.

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember 2008 dan 2007

Notes to Financial Statements
As of December 31, 2008 and 2007

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

9. REKENING NASABAH

Akun ini merupakan saldo kurang dari dana nasabah pihak ketiga sehubungan dengan transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh nasabah yang bersangkutan, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2008</u>
a. Pihak Ketiga	
Nasabah Pemilik Rekening	13.414.373.658
Jumlah Pihak Ketiga	13.414.373.658
b. Pihak Hubungan Istimewa	
Nasabah Pemilik Rekening	585.136.636
Nasabah Kelembagaan	2.073.773.004
Jumlah Pihak Hubungan Istimewa	2.658.909.640
Jumlah	16.073.283.298

Lihat Catatan 42.

Piutang nasabah pemilik rekening efek merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek nasabah. Piutang ini akan dikreditkan dengan mendebit akun saldo debit rekening efek nasabah pada tanggal jatuh tempo penyelesaian transaksi.

Perusahaan tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu karena pihak manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

10. PIUTANG NASABAH

Akun ini merupakan saldo kurang dari dana nasabah pihak ketiga sehubungan dengan transaksi pendapatan tetap dan transaksi di luar perdagangan efek yang dilakukan oleh nasabah yang bersangkutan per 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 3.046.061.809 dan Rp 3.005.150.714.

11. PIUTANG PADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Akun ini terdiri dari:	<u>2008</u>
Karyawan	508.273.800
Jumlah	508.273.800

Dalam aktivitasnya Perusahaan telah memberikan pinjaman kepada karyawan, dan atas pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan akan dilunasi melalui pemotongan gaji karyawan yang bersangkutan (Lihat catatan 42).

9. CLIENTS' ACCOUNT

These account represents shortage customer's balance fund related to securities trading transaction with details as follows:

	<u>2007</u>	
	105.335.579.198	a. <u>Third Parties</u> Clients' Account
105.335.579.198	105.335.579.198	Total Third Parties
	2.484.932.197	b. <u>Related Parties</u> Clients' Account
	1.275.706.313	Institutions' Account
3.760.638.510	3.760.638.510	Total Related Parties
109.096.217.708	109.096.217.708	Total

See Notes 42.

Clients' receivables from account owner is receivables arise from individual client's trading activities. These receivables will be credited by debiting client's account on transactions settlement date.

The Company did not provide an allowance for doubtful account as management believes that the receivable fully collectible.

10. CLIENTS' RECEIVABLES

These accounts represent shortage of customer's balance fund related to fixed income and the transaction besides securities trading conducted by customers as of December 31, 2008 and 2007 are amounted to Rp 3,046,061,809 and Rp 3,005,150,714, respectively.

11. DUE FROM RELATED PARTIES

	<u>2007</u>	This account consist of:
	14.543.776	Employees
14.543.776	14.543.776	Total

The Company has a non-interest bearing receivables given to the employees which are to be settled through employees' monthly salary deductions (See Notes 42).

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember 2008 dan 2007

Notes to Financial Statements
As of December 31, 2008 and 2007

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

<p>12. BEBAN DIBAYAR DIMUKA</p> <p>Akun ini terdiri dari:</p> <table border="0"> <tr> <td></td> <td style="text-align: right;">2008</td> <td style="text-align: right;">2007</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Sewa Kantor</td> <td style="text-align: right;">1.123.034.100</td> <td style="text-align: right;">1.304.938.218</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Asuransi</td> <td style="text-align: right;">221.582.594</td> <td style="text-align: right;">312.095.912</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Lain-lain</td> <td style="text-align: right;">731.002.456</td> <td style="text-align: right;">543.555.149</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td style="text-align: right;">2.075.619.150</td> <td style="text-align: right;">2.160.589.279</td> <td></td> </tr> </table>		2008	2007		Sewa Kantor	1.123.034.100	1.304.938.218		Asuransi	221.582.594	312.095.912		Lain-lain	731.002.456	543.555.149		Jumlah	2.075.619.150	2.160.589.279		<p>12. PREPAID EXPENSES</p> <p>This account consist of:</p> <table border="0"> <tr> <td></td> <td style="text-align: right;">2008</td> <td style="text-align: right;">2007</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Sewa Kantor</td> <td style="text-align: right;">1.123.034.100</td> <td style="text-align: right;">1.304.938.218</td> <td>Office Rent</td> </tr> <tr> <td>Asuransi</td> <td style="text-align: right;">221.582.594</td> <td style="text-align: right;">312.095.912</td> <td>Insurance</td> </tr> <tr> <td>Lain-lain</td> <td style="text-align: right;">731.002.456</td> <td style="text-align: right;">543.555.149</td> <td>Others</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td style="text-align: right;">2.075.619.150</td> <td style="text-align: right;">2.160.589.279</td> <td>Total</td> </tr> </table>		2008	2007		Sewa Kantor	1.123.034.100	1.304.938.218	Office Rent	Asuransi	221.582.594	312.095.912	Insurance	Lain-lain	731.002.456	543.555.149	Others	Jumlah	2.075.619.150	2.160.589.279	Total
	2008	2007																																							
Sewa Kantor	1.123.034.100	1.304.938.218																																							
Asuransi	221.582.594	312.095.912																																							
Lain-lain	731.002.456	543.555.149																																							
Jumlah	2.075.619.150	2.160.589.279																																							
	2008	2007																																							
Sewa Kantor	1.123.034.100	1.304.938.218	Office Rent																																						
Asuransi	221.582.594	312.095.912	Insurance																																						
Lain-lain	731.002.456	543.555.149	Others																																						
Jumlah	2.075.619.150	2.160.589.279	Total																																						
<p>13. PAJAK DIBAYAR DIMUKA</p> <p>Akun ini merupakan PPN-Masukan per 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 34.242.067 dan Rp 32.439.430.</p>	<p>13. PREPAID TAXES</p> <p>This account represents VAT-Input as of December 31, 2008 and 2007 amounted of Rp 34.242.067 and Rp 32,439,430, respectively.</p>																																								
<p>14. JAMINAN LAINNYA</p> <p>Akun ini merupakan jaminan yang bisa ditarik kembali (<i>refundable deposit</i>) yang terdiri dari:</p> <table border="0"> <tr> <td></td> <td style="text-align: right;">2008</td> <td style="text-align: right;">2007</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Jaminan Sewa</td> <td style="text-align: right;">298.379.700</td> <td style="text-align: right;">298.379.700</td> <td>Rental Deposits</td> </tr> <tr> <td>Jaminan Telepon</td> <td style="text-align: right;">271.000.000</td> <td style="text-align: right;">269.500.000</td> <td>Telephone Deposits</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td style="text-align: right;">569.379.700</td> <td style="text-align: right;">567.879.700</td> <td>Total</td> </tr> </table>		2008	2007		Jaminan Sewa	298.379.700	298.379.700	Rental Deposits	Jaminan Telepon	271.000.000	269.500.000	Telephone Deposits	Jumlah	569.379.700	567.879.700	Total	<p>14. OTHER DEPOSITS</p> <p>This account represents the refundable deposit consists of as follows:</p> <table border="0"> <tr> <td></td> <td style="text-align: right;">2008</td> <td style="text-align: right;">2007</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Jaminan Sewa</td> <td style="text-align: right;">298.379.700</td> <td style="text-align: right;">298.379.700</td> <td>Rental Deposits</td> </tr> <tr> <td>Jaminan Telepon</td> <td style="text-align: right;">271.000.000</td> <td style="text-align: right;">269.500.000</td> <td>Telephone Deposits</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td style="text-align: right;">569.379.700</td> <td style="text-align: right;">567.879.700</td> <td>Total</td> </tr> </table>		2008	2007		Jaminan Sewa	298.379.700	298.379.700	Rental Deposits	Jaminan Telepon	271.000.000	269.500.000	Telephone Deposits	Jumlah	569.379.700	567.879.700	Total								
	2008	2007																																							
Jaminan Sewa	298.379.700	298.379.700	Rental Deposits																																						
Jaminan Telepon	271.000.000	269.500.000	Telephone Deposits																																						
Jumlah	569.379.700	567.879.700	Total																																						
	2008	2007																																							
Jaminan Sewa	298.379.700	298.379.700	Rental Deposits																																						
Jaminan Telepon	271.000.000	269.500.000	Telephone Deposits																																						
Jumlah	569.379.700	567.879.700	Total																																						
<p>15. PENYERTAAN SAHAM</p> <p>Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:</p> <table border="0"> <tr> <td></td> <td style="text-align: right;">2008</td> <td style="text-align: right;">2007</td> <td></td> </tr> <tr> <td>PT Bursa Efek Indonesia *)</td> <td style="text-align: right;">685.950.000</td> <td style="text-align: right;">685.950.000</td> <td>PT Bursa Efek Indonesia *)</td> </tr> <tr> <td>PT Pefindo</td> <td style="text-align: right;">33.000.000</td> <td style="text-align: right;">33.000.000</td> <td>PT Pefindo</td> </tr> <tr> <td>PT Kustodian Sentral Efek Indonesia</td> <td style="text-align: right;">306.000.000</td> <td style="text-align: right;">306.000.000</td> <td>PT Kustodian Sentral Efek Indonesia</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td style="text-align: right;">1.024.950.000</td> <td style="text-align: right;">1.024.950.000</td> <td>Total</td> </tr> </table>		2008	2007		PT Bursa Efek Indonesia *)	685.950.000	685.950.000	PT Bursa Efek Indonesia *)	PT Pefindo	33.000.000	33.000.000	PT Pefindo	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	306.000.000	306.000.000	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Jumlah	1.024.950.000	1.024.950.000	Total	<p>15. INVESTMENTS IN SHARES</p> <p>This account consists of:</p> <table border="0"> <tr> <td></td> <td style="text-align: right;">2008</td> <td style="text-align: right;">2007</td> <td></td> </tr> <tr> <td>PT Bursa Efek Indonesia *)</td> <td style="text-align: right;">685.950.000</td> <td style="text-align: right;">685.950.000</td> <td>PT Bursa Efek Indonesia *)</td> </tr> <tr> <td>PT Pefindo</td> <td style="text-align: right;">33.000.000</td> <td style="text-align: right;">33.000.000</td> <td>PT Pefindo</td> </tr> <tr> <td>PT Kustodian Sentral Efek Indonesia</td> <td style="text-align: right;">306.000.000</td> <td style="text-align: right;">306.000.000</td> <td>PT Kustodian Sentral Efek Indonesia</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td style="text-align: right;">1.024.950.000</td> <td style="text-align: right;">1.024.950.000</td> <td>Total</td> </tr> </table>		2008	2007		PT Bursa Efek Indonesia *)	685.950.000	685.950.000	PT Bursa Efek Indonesia *)	PT Pefindo	33.000.000	33.000.000	PT Pefindo	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	306.000.000	306.000.000	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Jumlah	1.024.950.000	1.024.950.000	Total
	2008	2007																																							
PT Bursa Efek Indonesia *)	685.950.000	685.950.000	PT Bursa Efek Indonesia *)																																						
PT Pefindo	33.000.000	33.000.000	PT Pefindo																																						
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	306.000.000	306.000.000	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia																																						
Jumlah	1.024.950.000	1.024.950.000	Total																																						
	2008	2007																																							
PT Bursa Efek Indonesia *)	685.950.000	685.950.000	PT Bursa Efek Indonesia *)																																						
PT Pefindo	33.000.000	33.000.000	PT Pefindo																																						
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	306.000.000	306.000.000	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia																																						
Jumlah	1.024.950.000	1.024.950.000	Total																																						

	<u>Jumlah Saham / Shares Amount</u>	
PT Bursa Efek Indonesia	1	PT Bursa Efek Indonesia *)
PT Pefindo	30	PT Pefindo
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	60	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

*) Efektif sejak tanggal 30 November 2007, PT Bursa Efek Surabaya telah menggabungkan usahanya ke dalam PT Bursa Efek Jakarta dan berganti nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia. Semenjak adanya penggabungan usaha tersebut maka penyertaan saham Perusahaan pada PT Bursa Efek Jakarta dan PT Bursa Efek Surabaya digabungkan ke dalam PT Bursa Efek Indonesia. Sebelum pelaksanaan penggabungan tersebut di atas, penyertaan tambahan Perusahaan di PT Bursa Efek Surabaya (Unit Bagi Hasil) sebesar Rp 75.000.000 telah dikembalikan dananya kepada Perusahaan.

*) Effective since November 30, 2007, PT Bursa Efek Surabaya had merged with PT Bursa Efek Jakarta and change their name into PT Bursa Efek Indonesia. After the merger, the investment in shares to PT Bursa Efek Surabaya an PT Bursa Efek Jakarta is compiled into PT Bursa Efek Indonesia. Before merger, the Company's additional investment in PT Bursa Efek Surabaya (Profit Sharing Unit) amounting to Rp 75,000,000 had been returned to the Company.

Penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa.

Shares investment at PT Bursa Efek Indonesia is one of the requirement as member of the stock exchanges.

Penyertaan saham yang dimiliki Perusahaan tersebut di atas dinyatakan sebesar biaya perolehan

These investments stated at cost.

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember 2008 dan 2007

Notes to Financial Statements
As of December 31, 2008 and 2007

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

16. ASET TETAP

16. FIXED ASSETS

		31 Desember 2008 / December 31, 2008				
		Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Nilai Perolehan						Acquisition Cost
Partisi	2.144.773.359	535.222.478	-	2.679.995.837		Partition
Kendaraan	189.000.000	1.319.974.999	280.000.000	1.228.974.999		Vehicles
Peralatan Kantor	4.264.407.409	1.724.393.655	-	5.988.801.064		Office Equipment
Sistem	3.516.492.295	248.632.951	-	3.765.125.246		Software
Aset Sewa Guna Usaha						Assets Under Capital Lease
Kendaraan *)	5.799.685.773	917.540.909	1.319.974.984	5.397.251.698		Vehicles *)
Jumlah Nilai Perolehan	15.914.358.836	4.745.764.992	1.599.974.984	19.060.148.844		Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Partisi	1.483.198.048	323.926.954	-	1.807.125.002		Partition
Kendaraan	539.856.056	618.472.199	196.000.000	962.328.255		Vehicles
Peralatan Kantor	2.263.918.379	761.739.604	-	3.025.657.983		Office Equipment
Sistem	2.734.123.714	510.391.992	-	3.244.515.706		Software
Aset Sewa Guna Usaha						Assets Under Capital Lease
Kendaraan *)	1.030.623.563	1.192.813.973	604.472.204	1.618.965.332		Vehicles *)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	8.051.719.760	3.407.344.721	800.472.204	10.658.592.278		Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	7.862.639.076			8.401.556.566		Net Book Value
		31 Desember 2007 / December 31, 2007				
		Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Nilai Perolehan						Acquisition Cost
Partisi	1.494.046.793	650.726.566	-	2.144.773.359		Partition
Kendaraan	269.000.000	-	80.000.000	189.000.000		Vehicles
Peralatan Kantor	2.759.904.838	1.504.502.571	-	4.264.407.409		Office Equipment
Sistem	3.219.171.230	297.321.065	-	3.516.492.295		Software
Aset Sewa Guna Usaha						Assets Under Capital Lease
Kendaraan *)	3.396.357.999	3.248.750.501	845.422.727	5.799.685.773		Vehicles *)
Jumlah Nilai Perolehan	11.138.480.860	5.701.300.703	925.422.727	15.914.358.836		Total Acquisition Cost

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember 2008 dan 2007

Notes to Financial Statements
As of December 31, 2008 and 2007

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

16. ASET TETAP (Lanjutan)

16. FIXED ASSETS (Continued)

	31 Desember 2007 / December 31, 2007				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Partisi	1.147.125.937	336.072.111	-	1.483.198.048	Partition Vehicles
Kendaraan	449.661.516	130.194.540	40.000.000	539.856.056	Office Equipment
Peralatan Kantor	1.789.738.478	474.179.901	-	2.263.918.379	Software
Sistem	2.219.142.561	514.981.153	-	2.734.123.714	Assets Under Capital Lease
Aset Sewa Guna Usaha					Capital Lease Vehicles *)
Kendaraan *)	1.085.161.501	683.279.183	737.817.121	1.030.623.563	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	6.690.829.993	2.138.706.888	777.817.121	8.051.719.760	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	4.447.650.867			7.862.639.076	Net Book Value

*) Lihat Catatan 23.

*) See Notes 23.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 2.802.872.517 dan Rp 2.138.706.888.

Depreciation expenses for the years ended on December 31, 2008 and 2007 are amounted to Rp 2,802,872,517 and Rp 2,138,706,888, respectively.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan mengasuransikan aset tetap yang berupa kendaraan pada PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dan PT Asuransi Raksa Pratama dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 750.000.000, Rp 463.500.000, Rp 325.000.000 dan Rp 2.015.700.000 dengan periode pertanggungan antara 1 hingga 3 tahun yang jatuh tempo pada berbagai tanggal. Selain itu, Perusahaan mengasuransikan aset tetap yang berupa peralatan kantor pada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 5.435.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun yang jatuh tempo pada berbagai tanggal.

For the period ended December 31, 2008, the vehicles are covered by insurance of PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia and PT Asuransi Raksa Pratama under coverage value amounted to Rp 750,000,000, Rp 463,500,000, Rp 325,000,000 and Rp 2,015,700,000, respectively, coverage period between 1 to 3 years, which will due on various dates. The Company office equipment also covered by insurance of PT Asuransi Allianz Utama Indonesia under coverage value of Rp 5,435,000,000 and period of 1 year, which will due on various dates.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007, Perusahaan mengasuransikan aset tetap yang berupa kendaraan pada PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dan PT Asuransi Central Asia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 2.846.430.000, Rp 1.196.000.000 dan Rp 778.500.000 dengan periode pertanggungan antara 1 hingga 3 tahun yang berakhir pada berbagai tanggal. Selain itu, Perusahaan mengasuransikan aset tetap yang berupa peralatan kantor pada PT Asuransi Central Asia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 180.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun yang jatuh tempo pada tanggal 21 Maret 2008.

For the period ended December 31, 2007, the vehicles are covered by insurance of PT Asuransi Buana Independent under coverage value of Rp 2,846,430,000, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia under coverage value of Rp 1,196,000,000 and PT Asuransi Central Asia under coverage value of Rp 778,500,000 and coverage period between 1 to 3 years, which will due on various dates. The Company office equipment also covered by insurance of PT Asuransi Central Asia under coverage value of Rp 180,000,000 and period of 1 year, which will due on March 21, 2008.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi atas kendaraan telah mencukupi jika terjadi suatu hal yang menyebabkan kendaraan tersebut tidak bisa digunakan dalam kegiatan operasional Perusahaan.

Management believes that the coverage value of insurance for vehicle is adequate to cover force majeure which affect vehicle to sustain company operational activity.

Tidak ada hubungan afiliasi antara Perusahaan dengan Perusahaan Asuransi dimana Perusahaan mengasuransikan aset tetapnya dan tidak ada aset tetap yang dijadikan jaminan oleh Perusahaan.

No affiliated between Company and insurance company where company had insured its fix asset and no fixed asset is being collateralized by the Company.

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember 2008 dan 2007

Notes to Financial Statements
As of December 31, 2008 and 2007

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

16. ASET TETAP (Lanjutan)

Perhitungan atas penjualan aset tetap Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>
Penjualan Aset Tetap	
Harga Perolehan	280.000.000
Akumulasi Penyusutan	(196.000.000)
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	84.000.000
Penerimaan dari penjualan aset tetap	142.500.000
	<hr/>
Laba penjualan aset tetap	<u>58.500.000</u>

16. FIXED ASSETS (Continued)

The calculation for Company fixed asset retirement for the years ended in December 31, 2008 and 2007 are as follows:

	<u>2007</u>	
		This account consists of
		Fixed Assets Sales
	925.422.727	Acquisition Cost
	(777.817.121)	Accumulated Depreciation
	147.605.606	Net book value
	244.750.000	Proceed
	<hr/>	
Laba penjualan aset tetap	<u>97.144.394</u>	Gain from disposal fixed assets

17. HUTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Merupakan kewajiban Perusahaan kepada pihak PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) akibat perhitungan penyelesaian (*settlement*) transaksi beli efek yang dilakukan oleh Perusahaan per 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 17.751.047.000 dan Rp 91.833.506.500.

17. PAYABLE TO CLEARING AND GUARANTEE INSTITUTION

Represent payable to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) as a result of securities purchased transactions as of December 31, 2008 and 2007 are amounting to Rp 17,751,047,000 and Rp 91,833,506,500, respectively.

18. HUTANG MARGIN

Akun ini merupakan hutang margin nasabah pemilik rekening pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 3.865.823.184 dan Rp 635.497.176 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

Kisaran bunga berkisar 18%, dengan jangka waktu 0 hari sampai dengan 90 hari.

18. MARGIN PAYABLES

This accounts represent third parties margin payables as of December 31, 2008 and 2007 amounting to Rp 3,865,823,184 and Rp 635,497,176, respectively.

The interest rate varies from 18% with term of payment 0 days up to 90 days.

19. HUTANG NASABAH REKENING

Akun ini merupakan dana nasabah pihak ketiga sehubungan dengan transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh nasabah yang bersangkutan, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2008</u>
Per 31 Desember 2008 dan 2007, hutang nasabah rekening terdiri dari:	
a. Pihak Ketiga	
Nasabah Pemilik Rekening	59.640.812.462
Jumlah Pihak Ketiga	<u>59.640.812.462</u>
b. Pihak Hubungan Istimewa	
Nasabah Pemilik Rekening	201.638.558
Nasabah Kelembagaan	496.506.125
Jumlah Pihak Hubungan Istimewa	<u>698.144.683</u>
Jumlah	<u>60.338.957.145</u>

Lihat Catatan 42.

19. PAYABLE TO CLIENTS

This account represents clients' fund in relation to securities transactions by clients, detailed as follows:

	<u>2007</u>	
		As of December 31, 2008 and 2007, payable to clients consists of:
		a. <u>Third Parties</u>
	337.337.667.122	Clients' Account
Jumlah Pihak Ketiga	<u>337.337.667.122</u>	Total Third Parties
		b. <u>Related Parties</u>
	463.013	Clients' Account
	-	Institutions' Account
Jumlah Pihak Hubungan Istimewa	<u>463.013</u>	Total Related Parties
Jumlah	<u>337.338.130.135</u>	Total

See Notes 42.

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember 2008 dan 2007

Notes to Financial Statements
As of December 31, 2008 and 2007

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

20. HUTANG NASABAH UMUM

Akun ini merupakan saldo lebih dari dana nasabah pihak ketiga sehubungan dengan transaksi pendapatan tetap dan transaksi di luar perdagangan efek yang dilakukan oleh nasabah yang bersangkutan per 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 9.118.117 dan Rp 58.593.497.

20. PAYABLE TO GENERAL CLIENTS

This accounts represents surplus fro the third party clients accounts arises from fixed income transactions and transactions besides securities trading conducted by related clients as of December 31, 2008 an 2007 amounting to Rp 9,118,117 and Rp 58,593,497, respectively.

21. PERPAJAKAN

	<u>2008</u>
a. <u>Hutang Pajak</u>	
Akun ini terdiri dari:	
Pajak Penghasilan pasal 21	2.533.663.608
Pajak Pertambahan Nilai Keluaran	387.716.499
Pajak Penghasilan atas Transaksi Penjualan Efek	213.237.192
Pajak Penghasilan pasal 25	200.426.580
Pajak Penghasilan pasal 23	184.872.527
Pajak Penghasilan pasal 29	171.430.610
Pajak Penghasilan Final Pasal 4 Ayat 2	101.170.406
Jumlah	<u>3.792.517.422</u>

21. TAXATION

	<u>2007</u>	
a. <u>Tax Payable</u>		
This account consist of:		
Article 21	2.169.001.788	
VAT-Out	407.849.528	
Income tax of securities transactions	459.619.562	
Article 25	38.657.249	
Article 23	60.470.949	
Article 29	1.942.054.778	
Article 4 (2)	5.159.170	
Total	<u>5.082.813.024</u>	

b. Pajak Kini
Rekonsiliasi antara laba-rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba-rugi dengan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

b. Current Taxes
The reconciliation between profit before tax expenses as shown in the statements of income and the related taxable income for the years ended December 31, 2008 and 2007 are as follows:

	<u>2008</u>
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba-Rugi	6.227.298.980
Perbedaan Temporer:	
Penyusutan aset tetap	428.522.242
Kesejahteraan karyawan	658.871.320
Pembayaran pesangon tahun berjalan	(42.320.000)
Penyusutan aset tetap sewa guna usaha	386.393.219
(Laba) rugi yang belum direalisasikan atas perdagangan efek	1.595.183.093
Jumlah Perbedaan Temporer	<u>3.026.649.874</u>

	<u>2007</u>	
	22.841.485.578	Profit before income tax
Temporary Differences:		
Depreciation of fixed assets	190.454.306	
Employee benefits	484.753.129	
Payment of current year employee benefits	-	
Depreciation of fixed assets leases	261.274.324	
Unrealized loss (gain) on marketable Securities	(5.697.468.855)	
Total Temporary Differences	<u>(4.760.987.096)</u>	

	<u>2008</u>
Perbedaan Permanen:	
Laba (Rugi) yang telah direalisasikan atas perdagangan efek	1.113.684.351
Transaksi pendapatan tetap	(657.958.200)
Biaya pemasaran	1.185.229.790
Pendapatan bunga	(7.675.854.210)
Angsuran sewa guna usaha	(1.346.918.444)
Entertainment dan representasi	-
Pengobatan karyawan	266.908.850
Beban tunjangan pajak penghasilan pasal 21	3.929.168.432

	<u>2007</u>	
Permanent Differences:		
Realized gain (loss) on marketable securities	(7.110.716.040)	
Fixed income	(2.398.420.000)	
Marketing expenses	3.960.954.960	
Interest income	(9.583.666.431)	
Lease installments	(924.841.085)	
Entertainment	3.762.667	
Medical allowance	246.040.950	
Tax allowance for income tax article 21	3.138.393.800	

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember 2008 dan 2007

Notes to Financial Statements
As of December 31, 2008 and 2007

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

b. Pajak Kini (Lanjutan)

b. Current Taxes (Continued)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Laba penjualan aset tetap	(73.500.000)	(323.665.795)	Gain on disposal of fixed assets
Biaya dari pendapatan final	2.520.314.209	4.662.599.549	Expenses for final income
Lain-lain	1.437.013.929	381.092.008	Others
Jumlah Perbedaan Permanen	698.088.707	(7.948.465.417)	Total Permanent Differences
Jumlah Koreksi Fiskal	3.724.738.581	(12.709.452.513)	Total Fiscal Corrections
Laba Fiskal	9.952.037.561	10.132.033.065	Taxable income
Pembulatan	9.952.037.000	10.132.033.000	Rounding
Taksiran Pajak Penghasilan			Provision for Corporate income tax:
Badan:			tax:
10% x 50.000.000	5.000.000	5.000.000	10% x 50.000.000
15% x 50.000.000	7.500.000	7.500.000	15% x 50.000.000
30% x 10.032.033.000	-	3.009.609.900	30% x 10.032.033.000
30% x 9.852.037.000	2.955.611.100	-	30% x 9.852.037.000
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	2.968.111.100	3.022.109.900	Total Provision for income tax
Dikurangi Pajak Dibayar Dimuka:			Less Prepaid Tax
PPH 25	2.081.580.298	414.064.184	Article 25
PPH 23	676.100.192	616.990.938	Article 23
Fiskal Luar Negeri	39.000.000	49.000.000	Foreign fiscal expense
Jumlah	2.796.680.490	1.080.055.122	Total
Taksiran PPh Badan Kurang Bayar	171.430.610	1.942.054.778	Corporate Income Tax Payable

Jumlah taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2007 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Badan (SPT Badan) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The Company's provision for income tax for the year ended December 31, 2007 is conformed to its annual tax reported to the Tax Office.

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Taxes

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Beban Pajak Penghasilan Tahun Berjalan			Tax expenses - current period
Perubahan Pajak Tangguhan Selama Tahun Berjalan:			The changes of deferred tax benefit (expenses):
(Laba) rugi yang belum direalisasikan atas perdagangan efek	446.651.266	(1.709.240.656)	Unrealized loss (gain) on marketable securities
Kesejahteraan karyawan	184.483.970	145.425.939	Employee benefits
Pembayaran pesangon tahun berjalan	(11.849.600)	-	Payment of current year employee benefits
Penyusutan aset tetap sewa guna usaha	108.190.101	78.382.297	Depreciation of fixed assets leases
Penyusutan aset tetap	119.986.228	57.136.292	Depreciation of fixed assets
Koreksi akibat perubahan peraturan	146.609.307	-	Correction regarding changes in regulation
Jumlah Perubahan Pajak Tangguhan	994.071.272	(1.428.296.129)	Total Deferred tax differences:

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember 2008 dan 2007

Notes to Financial Statements
As of December 31, 2008 and 2007

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Aset Pajak Tangguhan:

(Laba) rugi yang belum direalisasikan atas perdagangan efek
Akumulasi kerugian fiskal tahun berjalan
Penyusutan Aset tetap sewa guna usaha
Kesejahteraan karyawan
Penyusutan aset tetap
Koreksi akibat perubahan peraturan

2008

446.651.266
4.804.747
186.572.399
710.344.795
604.411.688
146.609.307

Jumlah Aset Pajak Tangguhan

2.099.394.202

Kewajiban Pajak Tangguhan:

(Laba) rugi yang belum direalisasikan atas perdagangan efek
Pembayaran pesangon tahun berjalan
Angsuran sewa guna usaha

2.711.171.033
11.849.600
581.441.903

Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan

3.304.462.536

Kewajiban Pajak Tangguhan

(1.205.068.334)

21. TAXATION (Continued)

2007

-
4.804.747
78.382.297
525.860.825
484.425.460
-

1.093.473.329

2.711.171.033

-
581.441.903

3.292.612.936

(2.199.139.607)

c. Deferred Taxes (Continued)
The tax effects of the significant timing differences between commercial and tax reporting for the years ended December 31, 2008 and 2007 are as follows:

Deferred Tax Assets:

Unrealized loss (gain) on marketable securities

Fiscal loss

Depreciation of fixed assets leases
Employee benefits

Depreciation of fixed assets

Correction regarding changes in regulation

Total Deferred Tax Assets

Deferred Tax Liabilities:

Unrealized gain (loss) on marketable securities

Payment of current year employee benefits

Lease installments

Total Deferred Tax Liabilities

Deferred Tax Liabilities

22. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

Kesejahteraan karyawan *)
Bunga
Transaksi BEI **)

2008

2.358.420.737
1.754.425.256
198.100.611

Jumlah

4.310.946.604

22. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

Employee benefits *)
Interest
Securities transactions expenses**)

2007

1.741.869.417
-
458.452.425

2.200.321.842

Total

*) Pada tahun 2008 dan 2007, perhitungan imbalan pasca kerja dilakukan oleh pihak independen (Aktuarial) sebagaimana dinyatakan dalam PSAK No. 24 (revisi 2004). Berdasarkan perhitungan Aktuarial oleh PT Kaia Magna Consulting dengan Laporan No. 035/LA-KMC/III/2009 tanggal 23 Maret 2009, kewajiban bersih imbalan pasca kerja tahun 2008 dan 2007 adalah sebesar Rp 2.358.420.737 dan Rp 1.741.869.417.

*) In 2008 and 2007, the employee benefit calculation was provided an independent (actuarial) to comply with PSAK No. 24 (2004, revised). Based on the calculation of the independent consultant - PT Kaia Magna Consulting with report No. 035/LA-KMC/III/2009 dated March 23, 2009, the net amount of employee benefit for 2008 and 2007 are Rp 2,358,420,737 and Rp 1,741,869,417, respectively.

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember 2008 dan 2007

Notes to Financial Statements
As of December 31, 2008 and 2007

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

22. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR (LANJUTAN)

Kewajiban estimasian yang diakui tersebut berhubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan sampai dengan tanggal neraca. Kesejahteraan karyawan di atas merupakan hak karyawan atas imbalan pasca kerja diakui dengan metode akrual. Beban yang terjadi sehubungan dengan imbalan pasca kerja tahun berjalan dibebankan pada akun kesejahteraan karyawan dalam kelompok Beban Umum dan Administrasi. (Lihat catatan 37).

***) Akun ini merupakan beban transaksi yang masih harus dibayar Perusahaan kepada Bursa Efek Jakarta atas transaksi efek yang dilakukan oleh nasabah dan Perusahaan.

23. HUTANG SEWA GUNA USAHA

Pada tahun 2008 sampai dengan tanggal neraca, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT BCA Finance berupa pembelian 2 unit kendaraan yang jatuh tempo pada tanggal-tanggal 11 Februari 2011 dan 21 Oktober 2011.

Pada tahun 2007 sampai dengan tanggal neraca, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT Bank Jasa Jakarta berupa pembelian 4 unit kendaraan yang jatuh tempo pada tanggal-tanggal 23 Januari 2010, 9 Juni 2010, 9 Juni 2010 dan 4 Agustus 2010. Untuk pembelian 2 kendaraan yang lain, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT BCA Finance yang jatuh tempo pada tanggal 13 Mei 2010 dan 10 Agustus 2010.

Penambahan atas hutang sewa guna usaha yang berupa kendaraan ini langsung ditambahkan pada penambahan aset tetap kendaraan sewa guna usaha (Lihat catatan 16).

Rincian pembayaran sewa guna usaha minimum pada masa mendatang sesuai dengan perjanjian sewa guna usaha adalah sebagai berikut:

Akun ini terdiri dari:	<u>2008</u>
Tahun	
2008	-
2009	1.459.538.948
2010	980.145.887
2011	193.823.000
Jumlah	<u>2.633.507.835</u>
Dikurangi:	
Bunga yang belum jatuh tempo	424.501.240
Jumlah Hutang Sewa Guna Usaha	<u>2.209.006.595</u>

22. ACCRUED EXPENSES (CONTINUED)

Those estimated accrual relates with services provided by employee until financial statement date. The above mentioned benefit is the employees' right which is recognized with accrual basis. The incurred expense relates employee benefit for current year was charged into employee benefit account in general and administrative expenses (See Note 37).

**) This account represents accrued transactions expenses to the Jakarta Stock Exchange due to the securities transaction conducted by the customers and the Company.

23. OBLIGATION UNDER CAPITAL LEASE

In 2008 until the balance sheet date, the Company has entered into lease agreement with PT BCA Finance to purchase 2 units of vehicles that will be due on February 11, 2011 and October 21, 2011.

In 2007 until the balance sheet date, the Company has entered into lease agreement with PT Bank Jasa Jakarta to purchase 4 units of vehicles that will be due on January 23, 2010, June 9, 2010 and August 4, 2010. For the purchase of 2 other vehicles the Company had entered into a lease agreement with PT BCA Finance that will be due on May 13, 2010, and August 10, 2010.

The increase in leasing for vehicle directly added at the fixed asset addition from leasing (See notes 16).

Detailed of future minimum rental payments required under the lease agreements are as follows:

<u>2007</u>	<u>2008</u>	This account consist of:
1.525.520.687	-	Years
1.185.570.548		2008
706.177.487		2009
-		2010
		2011
<u>3.417.268.722</u>		Total
		Deductions:
570.309.482		Interest expenses not yet due
<u>2.846.959.240</u>		Total Obligation Under Capital Lease

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember 2008 dan 2007

Notes to Financial Statements
As of December 31, 2008 and 2007

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

24. HUTANG OBLIGASI

Akun ini terdiri dari	2008
Nilai nominal obligasi	120.000.000.000
<i>Beban emisi obligasi - bersih setelah dikurangi beban amortisasi biaya emisi obligasi sebesar Rp 1.108.493.386 dan Rp 823.379.213 pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007</i>	<u>(642.041.636)</u>
Bersih	<u>119.357.958.364</u>

Pada tahun 2007 Perusahaan menerbitkan Obligasi Kresna Graha Sekurindo I Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi I) dengan jumlah nominal Rp 150.000.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c). Obligasi I ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi I Seri A dengan nilai nominal Rp 30.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap 11% per tahun, Obligasi I Seri B dengan nilai nominal Rp 45.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap 12% per tahun dan Obligasi I Seri C dengan nilai nominal Rp 75.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap 13% per tahun. Obligasi ini dinyatakan efektif oleh Bapepam-LK pada tanggal 27 April 2007 berdasarkan Surat Keputusan No. S-1966/BL/2007 dan masa penawaran dilakukan pada tanggal 30 April 2007 sampai dengan tanggal 2 Mei 2007. Bunga Obligasi I dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal emisi, di mana bunga Obligasi I telah dibayarkan pertama kali pada tanggal 7 Agustus 2007.

Bunga terakhir Obligasi I sekaligus jatuh tempo masing-masing seri obligasi akan dibayarkan pada tanggal 13 Mei 2008 untuk seri A, tanggal 8 Mei 2009 untuk seri B dan tanggal 8 Mei 2010 untuk seri C. Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat jangka panjang sesuai dengan surat No. 003/Moody's/FIG/III/2007 tanggal 8 Maret 2007 dari PT Moody's Indonesia, Obligasi I ini mendapatkan peringkat A3.id yang sederajat dengan skala A- Kasnic. Obligasi I ini dijamin dengan portofolio efek Perusahaan yang berupa obligasi. Apabila portofolio efek yang berupa obligasi ini belum mencukupi, maka akan diberikan jaminan dengan piutang marjin, dan apabila jaminan dengan portofolio efek dan piutang marjin belum juga mencukupi maka akan dilakukan penambahan jaminan dan/atau penggantian jaminan dengan kas dan/atau deposito yang ditempatkan pada bank yang disetujui oleh Wali Amanat dan/atau Sertifikat Bank Indonesia. Jaminan tersebut diberikan untuk kepentingan pemegang obligasi melalui Wali Amanat dengan jumlah sebesar 100% dari jumlah pokok obligasi yang terhutang dengan ketentuan sekurang-kurangnya 50% dari jumlah pokok obligasi yang terhutang pada tanggal emisi dan menjadi 100% dari jumlah obligasi yang terhutang selambat-lambatnya 3 bulan sejak tanggal emisi.

Penerbitan Obligasi I dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamentan Obligasi Kresna Graha Sekurindo I Tahun 2007 No. 29 tanggal 22 Februari 2007 dan Akta Pengubahan I Perjanjian Perwaliamentan Obligasi Kresna Graha Sekurindo I Tahun 2007 No. 9 tanggal 13 April 2007, keduanya dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta.

Obligasi seri A telah dilunasi Perusahaan pada tanggal 12 Mei 2008 sebesar Rp 30.858.744.400 berikut bunga obligasinya.

24. BONDS PAYABLE

2007	This account consist of:
150.000.000.000	Obligation Value
<u>(1.546.141.083)</u>	<i>Bond issuance costs - net of amortization bonds issuance costs amounting of Rp 1,108,493,386 and Rp 823,379,213 as of December 31, 2008 and 2007, respectively</i>
<u>148.453.858.917</u>	Net

In 2007, the Company had published bond Kresna Graha Sekurindo I Year 2007 with fixed interest rate (Bond I) with nominal value at Rp150.000.000.000 which offered at nominal value (notes 1c). This bond represents serial obligation which comprises of Bond I A Series with nominal value of Rp 30.000.000.000 with fixed rate 11% per annum, Bond I B Series with nominal value Rp 45.000.000.000 with fixed rate 12 % per annum and Bond I C Series with nominal value Rp 75.000.000.000 with fixed rate 13 % per annum. This bond had been stated effective by Bapepam-LK on April 27, 2007 based on decision letter No. S-1966/BL/2007 and offering period begin on April 30, 2007 up to May 2, 2007. The coupon bond paid up each of three months (3 months) after emission date in which the coupon bond I had previously paid for the first time on August 7, 2007.

Latest coupon of Bond I due both and paid on May 13 2008 for A series May 8, 2009 for B series and May 8, 2010 for C series. Based on rating of Bond from letter No. 003/Moody's/FIG/III/2007 dated March 8, 2007 from PT Moody's Indonesia, the Bond I received rating of A3.id equals to A- Kasnic . This Bond I is covered by Company's securities portfolio of Bonds. If the securities portfolio is not sufficient, then it will be given collateral of margin receivables. If both collateral still is not sufficient then the collateral will be added or collateral replacement with cash or deposits which placed on bank approved by trustee or Bank of Indonesia Certificate. This collateral was given in importance of bond holder through trustee with amount of 100 % from the outstanding bond with at least 50% from the outstanding amount of bond at the due date an became 100% from outstanding amount with maximum period of 3 months after emission date.

The Bond I publication was conducted according to the deed of trusteeship of Kresna Graha Sekurindo Bond I Year 2007 No. 29 dated February 22, 2007 and altering deed of trusteeship Kresna Graha sekurindo Bond I Year 2007 No. 9 dated April 13, 2007 both made by Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta.

Bonds serie A had been paid by the Company on May 12, 2008 amounted Rp 30,858,744,400 including bonds interest

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember 2008 dan 2007

Notes to Financial Statements
As of December 31, 2008 and 2007

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

25. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari	2008
Surat hutang lainnya *)	45.220.961.009
Kupon	2.188.333.333
Dividen	57.516.418
Lain-lain	745.188.542
Jumlah	48.211.999.302

25. OTHER PAYABLES

	2007
	-
	2.658.662.083
	57.507.918
	688.684.374
Total	3.404.854.375

This account consist of:

Promissory Notes *)
Coupon
Dividen
Others

*) Pada tahun 2008 Perusahaan mengeluarkan surat hutang lainnya kepada pihak ketiga dengan tingkat bunga berkisar antara 15,27% s/d 19,78% yang jatuh tempo pada berbagai tanggal. Pada tanggal 31 Desember 2008 saldo atas surat hutang lainnya ini sebesar Rp 45.220.961.009

*) In 2008 the Company had published promissory notes to third parties with interest rate between 15,27% - 19,78% per annum which will due on various dates. On December 31, 2008 the amount of this promissory notes was Rp 45,220,961,009.

26. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham per 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

26. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders as of December 31, 2008 are as follows:

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2008 / December 31, 2008			Name of Shareholders
	Jumlah Saham / Number of Shares	% Kepemilikan/ Ownership	Jumlah / Amount In Rp	
PT Kresna Prima Invest	146.351.000	25,06%	14.635.100.000	PT Kresna Prima Invest
PT Asuransi Jiwa Miralife	106.480.000	18,23%	10.648.000.000	PT Asuransi Jiwa Miralife
UBS AG Singapura	101.986.500	17,46%	10.198.650.000	UBS AG Singapura
Tuan Irwan Arsyad	26.425.000	4,52%	2.642.500.000	Mr Irwan Arsyad
Tuan Suryandy Jahja	9.000.000	1,54%	900.000.000	Mr Suryandy Jahja
Tuan Michael Steven	7.802.500	1,34%	780.250.000	Mr Michael Steven
Nyonya Ingrid Kusumodjojo	6.500.000	1,11%	650.000.000	Mrs Ingrid Kusumodjojo
Masyarakat	179.455.000	30,73%	17.945.500.000	Public
Jumlah	584.000.000	100,00%	58.400.000.000	Total

Susunan pemegang saham per 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

The composition of the shareholders as of December 31, 2007 are as follows:

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2007 / December 31, 2007			Name of Shareholders
	Jumlah Saham / Number of Shares	% Kepemilikan/ Ownership	Jumlah / Amount In Rp	
PT Kresna Prima Invest	145.551.000	24,92%	14.555.100.000	PT Kresna Prima Invest
UBS AG Singapura	101.986.500	17,46%	10.198.650.000	UBS AG Singapura
Tuan Irwan Arsyad	26.500.000	4,54%	2.650.000.000	Mr Irwan Arsyad
Tuan Suryandy Jahja	9.000.000	1,54%	900.000.000	Mr Suryandy Jahja
Tuan Michael Steven	7.802.500	1,34%	780.250.000	Mr Michael Steven
Nyonya Ingrid Kusumodjojo	6.500.000	1,11%	650.000.000	Mrs Ingrid Kusumodjojo
Tuan Gunawan Effendi	250.000	0,04%	25.000.000	Mr Gunawan Effendi
Masyarakat	286.410.000	49,04%	28.641.000.000	Public
Jumlah	584.000.000	100,00%	58.400.000.000	Total

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember 2008 dan 2007

Notes to Financial Statements
As of December 31, 2008 and 2007

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:	2008
Agio saham	
<i>Penawaran Umum Perdana sejumlah 100.000.000 saham dengan harga Rp 215 untuk nominal Rp 100 per saham</i>	11.500.000.000
<i>Penawaran Umum Terbatas I sejumlah 219.000.000 saham dengan harga Rp 125 untuk nominal Rp 100 per saham</i>	5.475.000.000
Biaya emisi saham	(3.218.896.342)
Jumlah	13.756.103.658

Lihat Catatan 1b.

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan harga penawaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*) pada tanggal 10 Juni 2002 dan Penawaran Umum Terbatas I pada tanggal 3 Februari 2005. Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK No. S-1241/PM/2002 tertanggal 10 Juni 2002 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana. Penawaran Umum Perdana ini terdiri dari 100.000.000 (seratus juta) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 (seratus rupiah) setiap saham dan harga penawaran Rp 215 (dua ratus lima belas rupiah) per saham dan sejumlah 20.000.000 (dua puluh juta) Waran Seri I yang diterbitkan menyertai Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan kepada publik. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam daftar penjatahan Penawaran Umum yang dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada tanggal penjatahan. Setiap pemegang 5 (lima) saham memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perusahaan yang dikeluarkan dari portepel dengan nilai nominal Rp 100 (seratus rupiah), setiap sahamnya dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 265 (dua ratus enam puluh lima rupiah) setiap saham.

Pemegang waran tersebut tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak atas dividen selama waran tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Waran tersebut dapat dilaksanakan selama jangka waktu tiga tahun setelah tanggal penjatahan dalam rangka Penawaran Umum. Bila waran tersebut tidak dilaksanakan sampai dengan habis masa berlakunya maka waran tersebut menjadi kadaluarsa, tidak berlaku dan tidak bernilai.

Pada tahun 2005 Perusahaan melakukan peningkatan modal disetor sebesar Rp 21.900.000.000 berdasarkan Akta No. 4 tertanggal 7 April 2005 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta. Peningkatan modal tersebut berasal dari hasil Penawaran Umum Terbatas I tahun 2005 (right issue) sebesar 219.000.000 lembar saham dengan nominal Rp 100. Bapepam-LK telah menyetujui peningkatan modal disetor tersebut melalui surat No. S-240/PM/2005 tanggal 3 Februari 2005.

Sampai dengan tanggal neraca, pemegang waran tidak melakukan pelaksanaan atas hak waran yang dimilikinya.

27. ADDITIONAL PAID UP CAPITAL

2007	This account consist of:
11.500.000.000	Premiums <i>Initial public offering of 100,000,000 shares with a price of Rp 215 per share and par value of Rp 100 per share.</i>
5.475.000.000	<i>Limited public offering of 219,000,000 shares with a price Rp 125 and par value Rp 100 per share.</i>
(3.218.896.342)	Deferred shares issuance costs
13.756.103.658	T o t a l

See Notes 1b.

This account represent the differences between par value shares with offering price in relation to initial public offering on June 10, 2002 and limited public offering step I on February 3, 2005. On June 10, 2002, the Company obtained the notice of effectivity regarding initial public offering from the Chairman of Bapepam-LK in his Decision Letter No. S-1241/PM/2002 to exercise its public offering of shares. The Initial Public Offering consists of 100,000,000 (one hundred million) shares at par value Rp 100 (one hundred rupiah) per share with initial share price of Rp 215 (two hundred and fifteen rupiah) per share and 20,000,000 (twenty million) Series I Warrants. Series I Warrants are given as an incentive to the shareholders that are registered in the list of allotments made by the Underwriter. Every holder of five shares has the right to get one Series I Warrant, wherein every holder of 1 (one) Series I Warrant has the right to purchase one share of the Company at par value Rp 100 (one hundred rupiah) per share with exercise share price Rp 265 (two hundred and sixty five rupiah) per share.

The holder of warrant should not possess right as shareholder including the right to gain dividend as long as the warrant has not converted to shares. These warrants could be exercised in the period of three years after the date of issuance in order to perform public offering. If the warrants are not exercised until the period given is reached, the warrants become expired, not valid and have no value.

In 2005, The Company increases its additional paid up capital amounting Rp 21,900,000,000 based notarial deed No. 4 Dated April 7, 2005 of Fathiah Helmi, SH. Notary in Jakarta. This additional paid up capital is resulted from limited public offering step I, 2005 amounted 219,000,000 shares with the par value Rp 100. Bapepam-LK had approved the additional paid up capital through decision letter No. S-240/PM/2005 dated February 3, 2005.

Until the balance sheet date, the warrant holder did not exercise their right from their warrant.

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember 2008 dan 2007

Notes to Financial Statements
As of December 31, 2008 and 2007

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Biaya emisi saham yang ditangguhkan merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan. Biaya ini mencakup jasa dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, biaya percetakan dokumen, pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas di bursa efek, dan biaya promosi. Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. 06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000.

28. DIVIDEN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 87 tertanggal 24 Juni 2008 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham atas laba bersih tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 sebesar Rp 2.762.320.000.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 62 tertanggal 27 Juni 2007 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham atas laba bersih tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 sebesar Rp 1.524.240.000.

29. KOMISI DARI TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas Perusahaan sebagai perantara pedagang efek ekuitas (saham) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 14.659.865.214 dan Rp 19.441.887.651.

30. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) PORTOFOLIO EFEK YANG TEREALISASI

Akun ini merupakan realisasi keuntungan (kerugian) dari transaksi perdagangan efek bersifat ekuitas dan efek bersifat hutang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp (2.156.184.351) dan Rp 7.110.716.040.

31. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) PORTOFOLIO EFEK YANG BELUM DIREALISASI

Akun ini merupakan keuntungan perdagangan efek yang bersifat ekuitas, efek bersifat hutang dan reksadana yang belum direalisasi, karena perbedaan antara harga perolehan dengan harga pasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp (1.595.183.093) dan Rp 5.697.468.855.

27. ADDITIONAL PAID UP CAPITAL (Continued)

The deferred shares issuance costs, including commission and professional fee to underwriter, capital market institutions and professionals, document printed, registration statements, listing in stock exchanges and advertising, as complied with the decision letter of the Chairman of Bapepam-LK No. 06/PM/2000 dated March 13, 2000.

28. DIVIDEND

For the year ended December 31, 2008, based on the General Meeting of Shareholders No. 87 dated June 24, 2008 made in front of Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta, the Company was approved to pay cash dividend to its shareholders for its net income of Rp 2,762,320,000 for the year ended on December 31, 2007.

For the year ended December 31, 2007, based on the General Meeting of Shareholders No. 62 dated June 27, 2007 made in front of Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta, the Company was approved to pay cash dividend to its shareholders for its net income of Rp 1,524,240,000 for the year ended on December 31, 2006.

29. COMMISSION FROM SECURITIES BROKERAGE

This account represents commissions from brokerage services in relation with equity securities transactions for the years ended on December 31, 2008 and 2007 amounting to Rp 14,659,865,214 and Rp 19,441,887,651, respectively.

30. REALIZED GAIN (LOSS) ON SECURITIES TRANSACTIONS

This account represents the net gain (loss) on transactions of equity securities and debt securities trading for the years ended on December 31, 2008 and 2007 amounting to Rp (2,156,184,351) and Rp 7,110,716,040, respectively.

31. UNREALIZED GAIN (LOSS) ON SECURITIES TRANSACTIONS

This account represents unrealized gain (loss) on increase (decrease) in market value of securities for the years ended on December 31, 2008 and 2007, amounting to Rp (1,595,183,093) and Rp 5,697,468,855, respectively.

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember 2008 dan 2007

Notes to Financial Statements
As of December 31, 2008 and 2007

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

<p>32. PENDAPATAN DARI PEMBIAYAAN KEGIATAN TRANSAKSI NASABAH</p> <p>Akun ini merupakan pendapatan bunga sehubungan dengan pembiayaan kegiatan transaksi yang dilakukan nasabah untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 29.540.002.030 dan Rp 16.639.734.690.</p>	<p>32. INCOME FROM MARGIN TRANSACTIONS</p> <p>This account represents interest income related to transaction financing activity for clients for the years then ended in December 31, 2008 and 2007 amounting to Rp 29,540,002,030 and Rp 16,639,734,690, respectively.</p>																																																																																																		
<p>33. PENDAPATAN DARI TRANSAKSI PENDAPATAN TETAP (FIXED INCOME)</p> <p>Akun ini merupakan pendapatan tetap yang diterima terdiri dari:</p> <table border="0" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 60%;"></th> <th style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black; width: 20%;">2008</th> <th style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black; width: 20%;">2007</th> <th style="width: 10%;"></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Obligasi</td> <td style="text-align: right;">965.994.700</td> <td style="text-align: right;">2.346.869.227</td> <td style="text-align: right;">Bonds</td> </tr> <tr> <td>Repo</td> <td style="text-align: right;">72.199.838</td> <td style="text-align: right;">702.561.731</td> <td style="text-align: right;">Repurchase Agreement</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;">1.038.194.538</td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;">3.049.430.958</td> <td style="text-align: right;">Total</td> </tr> </tbody> </table> <p>Pendapatan tetap atas obligasi merupakan diskonto yang diterima Perusahaan dari transaksi perdagangan efek obligasi.</p>		2008	2007		Obligasi	965.994.700	2.346.869.227	Bonds	Repo	72.199.838	702.561.731	Repurchase Agreement	Jumlah	1.038.194.538	3.049.430.958	Total	<p>33. INCOME FROM FIXED INCOME TRANSACTIONS</p> <p>This account consists of as follows:</p> <table border="0" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tbody> <tr> <td style="width: 60%;"></td> <td style="width: 20%;"></td> <td style="width: 20%;"></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">Bonds</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">Repurchase Agreement</td> </tr> <tr> <td>Total</td> <td></td> <td style="text-align: right;">Total</td> </tr> </tbody> </table> <p>Fixed income of bond represents the discount received by the Company from bonds trading.</p>						Bonds			Repurchase Agreement	Total		Total																																																																						
	2008	2007																																																																																																	
Obligasi	965.994.700	2.346.869.227	Bonds																																																																																																
Repo	72.199.838	702.561.731	Repurchase Agreement																																																																																																
Jumlah	1.038.194.538	3.049.430.958	Total																																																																																																
		Bonds																																																																																																	
		Repurchase Agreement																																																																																																	
Total		Total																																																																																																	
<p>34. JASA PENJAMINAN EMISI DAN PENJUALAN EFEK</p> <p>Akun ini merupakan pendapatan dari aktivitas penjaminan emisi termasuk jasa penjualan efek setelah dikurangi dengan beban yang berhubungan langsung dengan kegiatan penjaminan emisi tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 2.177.045.853 dan Rp 900.329.993.</p>	<p>34. UNDERWRITING AND SELLING FEES</p> <p>This account represents fees from underwriting activities, included selling agent after deducted by cost that directly related to underwriting activities for the years ended on December 31, 2008 and 2007, amounting to Rp 2,177,045,853 and Rp 900,329,993, respectively.</p>																																																																																																		
<p>35. JASA MANAJER INVESTASI</p> <p>Akun ini merupakan imbalan atas jasa manajemen Perusahaan sehubungan dengan kegiatan Perusahaan dari pengelolaan beberapa Reksadana Perusahaan, yang terdiri dari:</p> <table border="0" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 60%;"></th> <th style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black; width: 20%;">2008</th> <th style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black; width: 20%;">2007</th> <th style="width: 10%;"></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>MR BOND</td> <td style="text-align: right;">293.336.830</td> <td style="text-align: right;">2.016.999.104</td> <td style="text-align: right;">MR BOND</td> </tr> <tr> <td>MR CASH</td> <td style="text-align: right;">200.707.481</td> <td style="text-align: right;">174.437.002</td> <td style="text-align: right;">MR CASH</td> </tr> <tr> <td>MRS CASH KRESNA</td> <td style="text-align: right;">1.216.631.657</td> <td style="text-align: right;">1.617.822.943</td> <td style="text-align: right;">MRS CASH KRESNA</td> </tr> <tr> <td>MR DOLLAR</td> <td style="text-align: right;">129.380.699</td> <td style="text-align: right;">382.857.796</td> <td style="text-align: right;">MR DOLLAR</td> </tr> <tr> <td>MR FLEX</td> <td style="text-align: right;">202.688.703</td> <td style="text-align: right;">310.314.903</td> <td style="text-align: right;">MR FLEX</td> </tr> <tr> <td>IPB KRESNA</td> <td style="text-align: right;">51.841.043</td> <td style="text-align: right;">60.496.298</td> <td style="text-align: right;">IPB KRESNA</td> </tr> <tr> <td>IPB Syariah</td> <td style="text-align: right;">1.511.346.923</td> <td style="text-align: right;">479.283.301</td> <td style="text-align: right;">IPB Syariah</td> </tr> <tr> <td>Terproteksi Maksima</td> <td style="text-align: right;">1.115.007.860</td> <td style="text-align: right;">1.346.595.240</td> <td style="text-align: right;">Terproteksi Maksima</td> </tr> <tr> <td>Terproteksi Prima</td> <td style="text-align: right;">552.700.534</td> <td style="text-align: right;">641.050.246</td> <td style="text-align: right;">Terproteksi Prima</td> </tr> <tr> <td>Terproteksi Ultima</td> <td style="text-align: right;">1.968.534.577</td> <td style="text-align: right;">2.023.138.673</td> <td style="text-align: right;">Terproteksi Ultima</td> </tr> <tr> <td>PAPI</td> <td style="text-align: right;">711.913.028</td> <td style="text-align: right;">465.961.842</td> <td style="text-align: right;">PAPI</td> </tr> <tr> <td>Lain-lain</td> <td style="text-align: right;">10.604.303.192</td> <td style="text-align: right;">4.875.725.281</td> <td style="text-align: right;">Lain-lain</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;">18.558.392.527</td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;">14.394.682.629</td> <td style="text-align: right;">Total</td> </tr> </tbody> </table>		2008	2007		MR BOND	293.336.830	2.016.999.104	MR BOND	MR CASH	200.707.481	174.437.002	MR CASH	MRS CASH KRESNA	1.216.631.657	1.617.822.943	MRS CASH KRESNA	MR DOLLAR	129.380.699	382.857.796	MR DOLLAR	MR FLEX	202.688.703	310.314.903	MR FLEX	IPB KRESNA	51.841.043	60.496.298	IPB KRESNA	IPB Syariah	1.511.346.923	479.283.301	IPB Syariah	Terproteksi Maksima	1.115.007.860	1.346.595.240	Terproteksi Maksima	Terproteksi Prima	552.700.534	641.050.246	Terproteksi Prima	Terproteksi Ultima	1.968.534.577	2.023.138.673	Terproteksi Ultima	PAPI	711.913.028	465.961.842	PAPI	Lain-lain	10.604.303.192	4.875.725.281	Lain-lain	Jumlah	18.558.392.527	14.394.682.629	Total	<p>35. INVESTMENT MANAGEMENT FEES</p> <p>This account represents fees from the management of mutual funds, consists of :</p> <table border="0" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tbody> <tr> <td style="width: 60%;"></td> <td style="width: 20%;"></td> <td style="width: 20%;"></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">MR BOND</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">MR CASH</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">MRS CASH KRESNA</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">MR DOLLAR</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">MR FLEX</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">IPB KRESNA</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">IPB Syariah</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">Terproteksi Maksima</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">Terproteksi Prima</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">Terproteksi Ultima</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">PAPI</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">Lain-lain</td> </tr> <tr> <td>Total</td> <td></td> <td style="text-align: right;">Total</td> </tr> </tbody> </table>						MR BOND			MR CASH			MRS CASH KRESNA			MR DOLLAR			MR FLEX			IPB KRESNA			IPB Syariah			Terproteksi Maksima			Terproteksi Prima			Terproteksi Ultima			PAPI			Lain-lain	Total		Total
	2008	2007																																																																																																	
MR BOND	293.336.830	2.016.999.104	MR BOND																																																																																																
MR CASH	200.707.481	174.437.002	MR CASH																																																																																																
MRS CASH KRESNA	1.216.631.657	1.617.822.943	MRS CASH KRESNA																																																																																																
MR DOLLAR	129.380.699	382.857.796	MR DOLLAR																																																																																																
MR FLEX	202.688.703	310.314.903	MR FLEX																																																																																																
IPB KRESNA	51.841.043	60.496.298	IPB KRESNA																																																																																																
IPB Syariah	1.511.346.923	479.283.301	IPB Syariah																																																																																																
Terproteksi Maksima	1.115.007.860	1.346.595.240	Terproteksi Maksima																																																																																																
Terproteksi Prima	552.700.534	641.050.246	Terproteksi Prima																																																																																																
Terproteksi Ultima	1.968.534.577	2.023.138.673	Terproteksi Ultima																																																																																																
PAPI	711.913.028	465.961.842	PAPI																																																																																																
Lain-lain	10.604.303.192	4.875.725.281	Lain-lain																																																																																																
Jumlah	18.558.392.527	14.394.682.629	Total																																																																																																
		MR BOND																																																																																																	
		MR CASH																																																																																																	
		MRS CASH KRESNA																																																																																																	
		MR DOLLAR																																																																																																	
		MR FLEX																																																																																																	
		IPB KRESNA																																																																																																	
		IPB Syariah																																																																																																	
		Terproteksi Maksima																																																																																																	
		Terproteksi Prima																																																																																																	
		Terproteksi Ultima																																																																																																	
		PAPI																																																																																																	
		Lain-lain																																																																																																	
Total		Total																																																																																																	

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember 2008 dan 2007

Notes to Financial Statements
As of December 31, 2008 and 2007

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

36. JASA PENASEHAT KEUANGAN

Akun ini merupakan pendapatan sehubungan dengan kegiatan Perusahaan sebagai penasehat keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 480.498.850 dan Rp 957.783.792.

36. INVESTMENT ADVISORY FEES

This account represents income from investment advisory services for the years ended December 31, 2008 and 2007, amounting to Rp 480,498,850 and Rp 957,783,792, respectively.

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari

	2008
Tunjangan pajak penghasilan pasal 21	3.929.168.432
Penyusutan	2.802.872.517
Sewa	1.897.012.682
Pemasangan dan langganan jasa informasi <i>realtime</i>	1.490.536.654
Amortisasi biaya obligasi	1.108.493.386
Komisi	1.071.355.361
Telepon	714.150.281
Transportasi	689.835.780
Kesejahteraan karyawan	658.871.320
Tunjangan lainnya	428.042.298
Asuransi	375.662.461
Transaksi efek	345.255.044
Listrik	321.075.727
Alat tulis kantor dan cetakan	295.339.033
Pengobatan dan perawatan	266.908.850
Materai dan pos	84.452.308
Perlengkapan kantor	44.338.800

J u m l a h **16.523.370.934**

37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consist of:

	2007
Tax allowances art 21	3.138.393.800
Depreciation	2.138.706.888
Rental	1.724.404.738
Installation and subscription of realtime information services	1.055.450.187
Bond expenses amortized	812.379.213
Commission	985.279.538
Telecommunication	538.766.582
Transportation	1.066.901.734
Employee benefit	484.753.129
Other allowances	378.119.209
Insurance	211.816.820
Shares transaction	301.857.733
Electricity	251.424.958
Stationary and printed material	393.050.875
Medical	246.040.950
Pos materials	63.307.572
Office utility	11.671.790

T o t a l **13.802.325.716**

38. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini merupakan pendapatan yang diterima Perusahaan dengan rincian:

	2008
Obligasi	9.897.098.941
Deposito	2.609.594.723
Reksadana	1.424.487.831
Jasa Giro	383.996.105

J u m l a h **14.315.177.600**

38. INTEREST INCOME

This account represent income that accepted by Company consists of:

	2007
Bonds	4.268.478.902
Time deposits	2.536.416.407
Mutual fund	3.450.956.221
Current account	593.253.168

T o t a l **10.849.104.698**

39. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini merupakan pendapatan yang diterima Perusahaan dari:

	2008
Penjualan aset tetap	58.500.000
Lain-lain	2.743.207.016

J u m l a h **2.801.707.016**

39. OTHER INCOME

This account represent income from:

	2007
Fixed asset sales	97.144.394
Others	4.617.835.598

T o t a l **4.714.979.992**

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember 2008 dan 2007

Notes to Financial Statements
As of December 31, 2008 and 2007

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

40. BEBAN LAIN-LAIN

Account ini terdiri dari:	<u>2008</u>
Bunga	17.547.921.735
Perawatan aset tetap	331.730.716
Jamuan	240.202.602
Majalah dan surat kabar	62.872.200
Perawatan Dokumen	10.856.781
Lain-Lain	1.843.977.476
Jumlah	<u>20.037.561.510</u>

40. OTHERS EXPENSES

This account consists of:	<u>2007</u>	
Interest	11.942.355.805	
Maintenance of fixed assets	258.697.541	
Entertainment	979.151.292	
Newspaper and magazines	41.052.700	
Maintenance of documents	4.031.102	
Others	1.829.247.673	
Total	<u>15.054.536.113</u>	

41. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:	<u>2008</u>
Laba Usaha	9.147.975.874
Laba Usaha Per Saham Dasar	16
Laba Bersih	4.253.259.152
Laba Bersih Per Saham Dasar	7

41. EARNINGS PER SHARE

Calculation of earning per share are as follows:	<u>2007</u>	
Operating profit	22.331.937.001	
Operating profit per share	38	
Net profit	18.391.079.549	
Net profit per share	31	

Jumlah saham berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar 584.000.000 saham.

The weighted average number of issued and paid up share capital for the years ended on December 31, 2008 and 2007 was 584,000,000 shares, respectively.

Berdasarkan Akta No. 4 tertanggal 7 April 2005 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan peningkatan modal disetor sebesar Rp 21.900.000.000. Peningkatan modal disetor tersebut berasal dari hasil Penawaran Umum Terbatas I tahun 2005 (*right issue*) sebesar 219.000.000 lembar saham dengan nominal Rp 100 dan harga perolehan sebesar Rp 125. Bapepam-LK telah menyetujui peningkatan modal tersebut melalui surat No. S-240/PM/2005 tertanggal 3 Februari 2005.

Based on deed No. 4 dated april 7, 2005 of Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta, the Company had increase its paid up capital Rp 21,900,000,000. This increase is resulted from Limited Public Offering I year 2005 (rights issue) amounting of 219,000,000 shares with nominal value Rp100 and acquisition price Rp 125. Bapepam-LK had approved the increase in company's paid up capital by its letter No. S-240/PM/2005 dated February 3, 2005.

42. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mempunyai transaksi-transaksi di luar usaha maupun dalam usaha Perusahaan yang dicatat sebagai transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dengan rincian sebagai berikut:

42. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

In the Company's activities, the Company have outside or inside business transaction which recorded as affiliated parties transactions consist of:

Transaksi Hubungan Istimewa:	<u>2008</u>
Portofolio efek reksadana	31.405.948.426
Piutang Marjin	-
Rekening Nasabah	2.658.909.640
Piutang Karyawan	508.273.800
<i>Persentase terhadap jumlah aset</i>	<i>9,16%</i>
Hutang Nasabah Rekening	698.144.683
Kesejahteraan Karyawan	2.358.420.737
<i>Persentase terhadap jumlah kewajiban</i>	<i>1,17%</i>

Transaction With Related Parties:	<u>2007</u>	
Marketable securities mutual fund	92.603.002.425	
Margin Receivables	107.407.661	
Clients' Account	3.760.638.510	
Due from Employees	14.543.776	
<i>Percentage of total assets</i>	<i>13,61%</i>	
Payable to Clients	463.013	
Employee Benefit	1.741.869.417	
<i>Percentage of total liabilities</i>	<i>0,29%</i>	

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember 2008 dan 2007

Notes to Financial Statements
As of December 31, 2008 and 2007

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

43. MODAL KERJA BERSIH DISESUAIKAN

Dalam rangka memperkuat kondisi keuangan dan kemampuan operasional Perusahaan Efek sehingga dapat meningkatkan kinerja Perusahaan Efek seperti kualitas pelayanan, sumber daya manusia, ketaatan terhadap peraturan dan kualitas sistem *back office* maka dilakukan peningkatan modal disetor dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) Perusahaan Efek. Dimana telah dikeluarkan 2 keputusan yang terkait dengan peningkatan modal disetor dan MKBD Perusahaan Efek yaitu:

- Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 179/KMK.010/2003 tentang Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek.
- Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-20/PM/2003 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan.

Peningkatan modal disetor dan MKBD bagi Perusahaan Efek yang telah memperoleh ijin usaha dari Bapepam-LK sebelum diberlakukannya Keputusan ini wajib menyesuaikan dengan ketentuan permodalan yang baru melalui dua tahap pelaksanaan yaitu sebagai berikut:

Jenis Kegiatan Usaha	Penjamin Emisi Efek dan Manajer Investasi	Business Activities	Under Writer and Investment Manager
Tahap I (31 Desember 2003)		Step I (December 31, 2003)	
Modal disetor	25.000.000.000	Paid up capital	25.000.000.000
MKBD	10.200.000.000	NAWC	10.200.000.000
Tahap II (31 Desember 2004)		Step II (December 31, 2004)	
Modal disetor	50.000.000.000	Paid up capital	50.000.000.000
MKBD	25.200.000.000	NAWC	25.200.000.000

Perusahaan berkewajiban untuk memenuhi persyaratan MKBD berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No.: Kep-20/PM/2003. Berdasarkan peraturan tersebut, Perusahaan Efek yang menjadi anggota Lembaga Kliring dan Penjaminan, memberikan fasilitas pembiayaan bagi nasabahnya atau mengadministrasikan rekening Efek nasabah wajib memiliki MKBD sekurang-kurangnya sebesar Rp 25.200.000.000 (dua puluh lima miliar dua ratus juta Rupiah).

Berdasarkan pemeriksaan kami atas perhitungan MKBD secara sampel 25 hari kerja secara acak selama tahun buku yang diperiksa, jumlah MKBD yang disajikan telah memenuhi jumlah yang dipersyaratkan dan telah didasarkan dengan informasi yang benar serta dihitung dan dilaporkan dengan benar per 30 Desember 2008 dan 28 Desember 2007. Jumlah MKBD Perusahaan masing-masing sebesar Rp 45.295.512.562 dan Rp 30.029.605.567.

43. NET ADJUSTED WORKING CAPITAL

In relation to strengthen the financial conditions and operational as well to improve the performance of securities Company such as services quality, human resources, compliance to regulation and quality of system back office, it is required to increase the paid up capital and Net Adjusted Working Capital (NAWC) of securities Company, of which had issued two decision about increasing the paid up capital and NAWC:

- The Decision Letter of the Minister of Finance No: 179/KMK.010/2003 of the ownership of securities and the Capital of Securities Company.
- The Decision Letter of the Chairman of Bapepam-LK No: Kep-20/PM/2003 of Maintenance and Reporting of Net Adjusted Working Capital.

The increase in Company's paid up capital and NAWC which already get approval from Bapepam-LK before the implementation of the decision must be adjusted to comply with the latest capital regulatory by two steps as follows:

The Company is required to meet the requirement of NAWC to comply with Bapepam-LK Regulation No. KEP-20/PM/2003. Based on this regulation, securities Company as a member of Indonesian Clearing and Guarantee Institution who provide financing facilities or administrating their securities account to its client has to maintain minimum NAWC of Rp 25,200,000,000 (twenty five billion and two hundred million rupiahs).

Based upon our reviews on NAWC calculation, we performed random test on 25 working days for sampling in current period, the amount of NAWC were met the required amount, and were calculated and presented under correct informations. On December 30, 2008 and December 28, 2007, the amount of Company's NAWC was Rp 45,295,512,562 and Rp 30,029,605,567, respectively.

44. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

	2008	
	Mata uang asing Dolar Amerika / US Dollar	Ekuivalen / Equivalent Rupiah
Aset		
Kas dan setara kas	<u>711.105,16</u>	<u>7.786.601.502</u>

44. MONETARY ASSETS IN FOREIGN CURRENCY

	2007	
	Mata uang asing Dolar Amerika / US Dollar	Ekuivalen / Equivalent Rupiah
Assets		
Cash and cash equivalents	<u>3.708.269,63</u>	<u>34.928.191.645</u>